PERUMDA BPR
banksalatiga

# PERUMDA BPR BANK SALATIGA

## LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kantor Pusat : Jl Diponegoro No. 10 Salatiga. Telp (0298)323001 Fax. (0298) 316666
Kantor Cabang : Jl. Palagan No. 14 Bawen Telp (0298) 523377 Fax. (0298) 22989
Kantor Kas : Jl. Jend Sudirman, Ruko Pasar Raya 1 Blok A.21 Salatiga

PERUMDA BPR
banksalatiga

# PERUMDA BPR BANK SALATIGA

## LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kantor Pusat : Jl Diponegoro No. 10 Salatiga. Telp (0298)323001 Fax. (0298) 316666
Kantor Cabang : Jl. Palagan No. 14 Bawen Telp (0298) 523377 Fax. (0298) 22989
Kantor Kas : Jl. Jend Sudirman, Ruko Pasar Raya I Blok A.21 Salatiga

PERUMDA BPR
banksalatiga

**SURAT REPRESENTASI MANAJEMEN**

Salatiga, 3 Februari 2026

Kepada Yth.
KAP SURATMAN FREDDY LOING
Jl. Bukit Anyelir Raya No. 197
**Semarang**

Dengan hormat,

Kami memberikan surat representasi ini sehubungan dengan audit Saudara atas Laporan Keuangan PERUMDA BPR BANK SALATIGA untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang ditujukan untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami menegaskan bahwa kami bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan, hasil usaha dan arus kas dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Representasi tertentu dalam surat ini dijelaskan terbatas pada hal-hal yang material. Sesuatu dipandang material, tanpa melihat besarnya, jika sesuatu tersebut menyangkut penghilangan atau salah saji informasi akuntansi yang, dengan mempertimbangkan keadaan yang melingkupinya, menjadikan pertimbangan orang yang berpikiran wajar yang meletakkan kepercayaan pada informasi tersebut akan berubah atau terpengaruh oleh penghilangan atau salah saji tersebut.

Kami menegaskan, berdasarkan keyakinan dan pengetahuan terbaik kami, pada tanggal 31 Desember 2025 representasi berikut ini telah kami buat kepada Saudara selama audit :

1. Laporan keuangan yang disebut di atas disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.
2. Kami telah menyediakan kepada Saudara semua catatan akuntansi dan data lain yang berkaitan.
3. Tidak terdapat transaksi material yang tidak secara semestinya dicatat dalam catatan akuntansi yang melandasi laporan keuangan.
4. Tidak ada :
   a. Kecurangan yang melibatkan manajemen atau karyawan yang memiliki peran penting dalam pengendalian intern.
   b. Kecurangan yang melibatkan karyawan lain yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan.
5. Perusahaan tidak memiliki rencana atau maksud yang dapat berdampak material terhadap nilai berjalan atau klasifikasi aset dan utang.

6. Hal-hal berikut telah dicatat atau diungkapkan dalam laporan keuangan secara memadai :
   a. Transaksi antar pihak yang memiliki hubungan istimewa, termasuk penjualan, pembelian, penyajian sewa guna usaha, jaminan dan jumlah piutang kepada atau utang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
   b. Jaminan lisan atau tertulis, yang dapat menjadikan perusahaan memiliki kewajiban bersyarat.
   c. Estimasi signifikan dan pemusatan material yang diketahui oleh manajemen yang harus diungkapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. Tidak terdapat :
   a. Kemungkinan unsur tindakan pelanggaran terhadap hukum dan peraturan yang berdampak yang harus dipertimbangkan untuk diungkapkan dalam laporan keuangan atau sebagai dasar untuk mencatat rugi bersyarat.
   b. Utang lain yang material atau laba atau rugi bersyarat yang diharuskan untuk dicatat atau diungkapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.
8. Perusahaan memiliki hak penuh terhadap aset yang dimilikinya, dan tidak terdapat gadai atas aset atau aset digadaikan tidak untuk operasional perusahaan.
9. Perusahaan telah mematuhi semua aspek perjanjian kontrak yang akan mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan jika kami tidak mematuhi perjanjian tersebut.
10. Penunjukkan hanya satu auditor untuk tahun buku yang bersangkutan.
11. Perusahaan tidak sedang dalam kondisi dipailitkan.
12. Tidak terdapat transaksi derivatif selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Hormat kami,

PERUMDA BPR BANK SALATIGA

**Dartho Supriyadi**
Direktur Utama

PERUMDA BPR
banksalatiga

**SURAT PERNYATAAN PIMPINAN**
**TENTANG**
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**
**PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
**PERUMDA BPR BANK SALATIGA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. N a m a : Dartho Supriyadi
   Alamat Kantor : Jl Diponegoro No. 10, Salatiga, Kec. Sidorejo
   Jabatan : Direktur Utama

2. N a m a : Theodore Tejo H
   Alamat Kantor : Jl Diponegoro No. 10, Salatiga, Kec. Sidorejo
   Jabatan : Direktur YMF Kepatuhan

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung Jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PERUMDA BPR BANK SALATIGA;
2. Laporan Keuangan PERUMDA BPR BANK SALATIGA telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PERUMDA BPR BANK SALATIGA telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan PERUMDA BPR BANK SALATIGA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PERUMDA BPR BANK SALATIGA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Salatiga, 3 Februari 2026

Atas Nama dan Selaku Direksi.
**PERUMDA BPR BANK SALATIGA**

Direktur Utama

**Dartho Supriyadi**

PERUMDA BPR BANK SALATIGA

Direktur YMF Kepatuhan

**Theodore Tejo H**

PERUMDA BPR
banksalatiga

# SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

| | | |
|---|---|---|
| Nama Lengkap | : | Dartho Supriyadi |
| NIK | : | 3374063001670001 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| Nama Perusahaan | : | PERUMDA BPR BANK SALATIGA |
| NPWP Perusahaan | : | 01.648.123.6-511.000 |

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan Setuju memberikan kewenangan kepada:

| | | |
|---|---|---|
| Nama Akuntan Publik | : | SURATMAN, S.E., M.M., CA., CPA |
| Nama Kantor Akuntan Publik | : | KAP SURATMAN FREDDY LOING |

untuk dan atas nama Perusahaan kami bersedia Laporan Keuangan Audit Perusahaan Tahun 2025 dilaporkan ke Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Salatiga, 3 Februari 2026
Yang membuat Pernyataan

PERUMDA BPR BANK SALATIGA

**Dartho Supriyadi**
Direktur Utama

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
**PERUMDA BPR BANK SALATIGA**
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**
*(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)*

| Uraian | Cat. | 2025 | 2024 |
|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL** | | | |
| Pendapatan Bunga | *3.21.* | 12.706.422.432 | 16.476.250.337 |
| Pendapatan Provisi Dan Administrasi | *3.22.* | 391.075.238 | 598.178.940 |
| **Jumlah Pendapatan Bunga** | | **13.097.497.670** | **17.074.429.277** |
| Beban Bunga | *3.23.* | (6.551.231.617) | (7.442.102.525) |
| **Pendapatan Bunga Neto** | | 6.546.266.053 | 9.632.326.752 |
| Pendapatan Operasional Lainnya | *3.24.* | 3.532.610.620 | 3.450.809.586 |
| **Jumlah Pendapatan Operasional** | | **10.078.876.673** | **13.083.136.337** |
| Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Ckpn) | *3.25.* | 13.870.473.236 | 3.477.335.175 |
| Beban Pemasaran | *3.26.* | 199.239.000 | 346.902.949 |
| Beban Administrasi Dan Umum | *3.27.* | 7.822.914.042 | 8.833.453.065 |
| Beban Operasional Lainnya | *3.28.* | 3.426.503.691 | 1.879.293.578 |
| **Jumlah Beban Operasional** | | **25.319.129.969** | **14.536.984.766** |
| **LABA (RUGI) OPERASIONAL** | | **(15.240.253.296)** | **(1.453.848.429)** |
| **PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL** | | | |
| Pendapatan Non Operasional | *3.29.* | 1.218.244.906 | 221.143.914 |
| Beban Non Operasional | *3.30.* | 318.437.180 | 369.375.212 |
| **Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional** | | **899.807.726** | **(148.231.298)** |
| **LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | | **(14.340.445.570)** | **(1.602.079.727)** |
| Beban Pajak Kini | *3.31.* | - | - |
| **LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK PENGHASILAN** | | **(14.340.445.570)** | **(1.602.079.727)** |
| Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan | | | |
| Pajak Tangguhan | *3.32.* | **1.472.895.831** | - |
| **Jumlah Manfaat (beban) pajak penghasilan** | | **1.472.895.831** | - |
| **LABA (RUGI) BERSIH** | | **(12.867.549.739)** | **(1.602.079.727)** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | | |
| **Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:** | | | |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | | - | - |
| Pajak Penghasilan Terkait | | - | - |
| **Pos-pos yang akan** | | | |
| Kerugian/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang dlukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | - | - |
| Pajak Penghasilan Terkait | | - | - |
| Jumlah penghasilan komprehensif | | - | - |
| **JUMLAH LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | **(12.867.549.739)** | **(1.602.079.727)** |

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

Salatiga, 3 Februari 2026

| | | | |
|---|---|---|---|
| Dartho Supriyadi., SE., M.Si | Theodore Tejo H | Aditya Bayu | Dyah Wahyuningsih |
| Direktur Utama | Direktur YMF Kepatuhan | Kabag Operasional | Kasub. SIM & Pelaporan |

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**PERUMDA BPR BANK SALATIGA**
**Per 31 Desember 2025**
*(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain*

| Uraian | Cat. | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|
| **ASET** | | | |
| Kas | *3.1.* | 550.777.900 | 488.727.900 |
| Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima | *3.2.* | 543.160.019 | 570.468.254 |
| Penempatan Pada Bank Lain | *3.3.* | 26.049.015.719 | 33.420.682.900 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Ckpn) Pada Bank Lain | *3.4.* | (20.218.641) | (37.965.419) |
| **Total Penempatan pada Bank Lain - Bersih** | | **26.028.797.078** | **33.382.717.481** |
| Kredit Yang Diberikan | *3.5.* | 110.086.916.280 | 120.557.856.685 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Ckpn) Kredit Yang Diberikan | *3.6.* | (16.524.539.058) | (5.376.318.558) |
| **Jumlah Kredit yang Diberikan** | | **93.562.377.222** | **115.181.538.127** |
| Agunan Yang Diambil Alih | *3.7.* | 4.972.999.190 | 5.052.999.190 |
| Aset Tetap | *3.8.* | 2.758.852.243 | 2.727.712.343 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | *3.8.* | (2.193.010.407) | (1.982.935.174) |
| **Nilai Buku** | | **565.841.836** | **744.777.169** |
| Aset Tidak Berwujud | *3.9.* | 94.948.269 | 96.785.549 |
| Aset Lain-Lain | *3.10.* | 1.067.448.569 | 836.825.850 |
| Aset Pajak Tangguhan | *3.11.* | 1.472.895.831 | - |
| **JUMLAH ASET** | | **128.859.245.914** | **156.354.839.520** |
| **LIABILITAS** | | | |
| Liabilitas Segera | *3.12.* | 157.425.744 | 118.152.399 |
| Utang Bunga | *3.13.* | 189.351.218 | 228.087.427 |
| Utang Pajak | *3.14.* | - | - |
| Simpanan | *3.15.* | | |
| Tabungan | | 30.979.035.213 | 32.157.959.118 |
| Deposito | | 69.677.595.820 | 77.496.595.820 |
| Jumlah Simpanan | | 100.656.631.033 | 109.654.554.938 |
| Simpanan Dari Bank Lain | *3.16.* | 13.063.120.162 | 18.199.128.936 |
| Pinjaman Yang Diterima | *3.17.* | 4.501.874.914 | 4.995.112.042 |
| Liabilitas Lainnya | *3.18.* | 17.708.542 | 19.119.738 |
| **JUMLAH LIABILITAS** | | **118.586.111.613** | **133.214.155.480** |
| **EKUITAS** | | | |
| **Modal Disetor** | *3.19.* | | |
| Modal Dasar | | 100.000.000.000 | 100.000.000.000 |
| Modal Belum Disetor | | (54.000.000.000) | (54.000.000.000) |
| **Jumlah** | | **46.000.000.000** | **46.000.000.000** |
| **Saldo Laba** | *3.20.* | | |
| Cadangan Umum | | 2.183.884.311 | 2.183.884.311 |
| Cadangan Tujuan | | - | - |
| Laba Rugi Tahun Lalu | | (25.043.200.271) | (23.441.120.544) |
| Laba Rugi Berjalan | | (12.867.549.739) | (1.602.079.727) |
| **Jumlah** | | **(35.726.865.699)** | **(22.859.315.960)** |
| **JUMLAH EKUITAS** | | **10.273.134.301** | **23.140.684.040** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | | **128.859.245.914** | **156.354.839.520** |

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

Salatiga, 3 Februari 2026

| | | | |
|---|---|---|---|
| Dartno Supriyadi., SE., M.Si | Theodore Tejo H | Aditya Bayu | Dyah Wahyuningsih |
| Direktur Utama | Direktur YMF Kepatuhan | Kabag Operasional | Kasub. SIM & Pelaporan |

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
**PERUMDA BPR BANK SALATIGA**
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**
*(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)*

| Keterangan | Modal | Saldo Laba | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Modal Disetor | Dana Setoran Modal -Ekuitas | Cadangan Umum | Cadangan Tujuan | Laba Tahun - Tahun Yang Lalu | Jumlah |
| Saldo Awal 1 Januari 2024 | 46.000.000.000 | | 2.183.884.311 | - | (23.441.120.544) | 24.742.763.767 |
| Dividen | | | | | - | - |
| Pembentukan Cadangan | | | | | - | - |
| Penyesuaian Saldo Laba | | | | | - | - |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | | | | | (1.602.079.727) | (1.602.079.727) |
| Saldo Akhir 31 Desember 2024 | 46.000.000.000 | - | 2.183.884.311 | - | (25.043.200.271) | 23.140.684.040 |
| Saldo pada 31 Desember 2024 disajikan kembali | 46.000.000.000 | - | 2.183.884.311 | - | (25.043.200.271) | 23.140.684.040 |
| Dividen | | | | | - | - |
| Pembentukan Cadangan | | | | | - | - |
| Penyesuaian Saldo Laba | | - | | | | |
| Pajak Tangguhan | | | | | 1.472.895.831 | 1.472.895.831 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | | | | - | (14.340.445.570) | (14.340.445.570) |
| Saldo Akhir 31 Desember 2025 | 46.000.000.000 | - | 2.183.884.311 | - | (37.910.750.010) | 10.273.134.301 |

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

# DAFTAR ISI


| | *halaman* |
|---|---|
| **DAFTAR ISI** | **i** |
| **LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025-2024** | |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN | 1 |
| PERHITUNGAN LABA (RUGI) | 2 |
| LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS | 3 |
| LAPORAN ARUS KAS | 4 |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | |
| INFORMASI UMUM | 5 |
| KEBIJAKAN AKUNTANSI | 6 |
| PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN | 17 |
| **LAMPIRAN:** | ***Nomor*** |
| Perhitungan Likuiditas | Lamp 1 |
| Perhitungan ATMR | Lamp 2 |
| Perhitungan Permodalan | Lamp 3 |
| Kualitas Aktiva Produktif (KAP) | Lamp 4 |
| Perhitungan PPKAWD | Lamp 5 |
| Perhitungan ROA & BOPO | Lamp 6 |
| **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN** | |

**LAPORAN ARUS KAS DAN SETARA KAS**
**PERUMDA BPR BANK SALATIGA**
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Uraian | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | |
| ***Laba Neto*** | **(12.867.549.739)** | **(1.602.079.727)** |
| *Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak menjadi kas dari kegiatan usaha :* | | |
| Penyusutan Aset Tetap | 210.075.233 | 255.735.163 |
| Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk: | | |
| - Penempatan pada Bank Lain | (17.746.778) | 9.047.426 |
| - Kredit | 11.148.220.500 | 1.671.242.575 |
| Amortisasi: | | |
| - Provisi dan Administrasi | - | - |
| - Biaya Transaksi | - | - |
| ***Perubahan Aset dan Kewajiban dari Kegiatan Operasi*** | | |
| Pendapatan Bunga yang Akan Diterima | 27.308.235 | 151.140.490 |
| Penempatan pada Bank Lain | 7.371.667.181 | (3.717.154.935) |
| Kredit yang Diberikan | 10.470.940.405 | 9.523.211.606 |
| Agunan Yang Diambil Alih | 80.000.000 | 1.078.605.442 |
| Aset Tidak Berwujud | 1.837.280 | 16.274.786 |
| Aset Lain-lain | (230.622.718) | (39.949.771) |
| Aset Pajak Tangguhan | (1.472.895.831) | |
| Liabilitas Segera Dibayar | 39.273.345 | (195.896.405) |
| Utang Bunga | (38.736.209) | (17.531.120) |
| Utang Pajak | - | (196.212.113) |
| Simpanan | (8.997.923.905) | 9.051.114.057 |
| Simpanan dari Bank Lain | (5.136.008.774) | (17.427.822.864) |
| Pinjaman yang Diterima | (493.237.128) | 2.571.796.230 |
| Liabilitas Lain-lain | (1.411.196) | (1.156.935.139) |
| **Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi** | **93.189.900** | **(25.414.299)** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | |
| Pembelian (Penjualan) Aset Tetap dan Inventaris | (31.139.900) | (217.779.800) |
| **Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi** | **(31.139.900)** | **(217.779.800)** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | |
| Penambahan Modal Disetor | - | - |
| Pengurangan Cadangan Umum | - | - |
| Pengurangan Cadangan Tujuan | - | - |
| **Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi** | **-** | **-** |
| **Kenaikan (Penurunan) Arus Kas** | **62.050.000** | **(243.194.099)** |
| **Kas dan Setara Kas Awal Periode** | **488.727.900** | **731.922.000** |
| **Kas dan Setara Kas Akhir Periode** | **550.777.900** | **488.727.900** |

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.*

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Bank Pasar Kotamadya Dati II Salatiga yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Kecil Salatiga Nomor 50 tanggal 30 Maret 1953 tentang Bank Pasar yang diundangkan dalam Lembaran Provinsi Jawa Tengah tanggal 25 Januari 1973 tentang Peraturan Daerah Bank Pasar yang telah disahkan oleh Gubernur Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah tanggal 5 November 1973 Nomor Hukum G.6/2/20 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Jateng Seri B nomor 30 tahun 1973 dan diperbarui dengan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga Nomor 4 tahun 1989. Pada tanggal 16 Februari 1995 Penjelasan Peraturan Daerah pada Penanaman diubah atau pada PERDA Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga nomor 2 Tahun 1995 dan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2007 tanggal 15 Mei 2007 tentang perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 2 Tahun 2009 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga pada tanggal 29 Juli 2009 dan disahkan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-323/LM-17/1997 tentang Pemberian Ijin Usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga.

Pada tahun 2009 PD BPR Kota Salatiga mengganti namanya menjadi PD BPR Bank Salatiga dan pindah lokasi di Jl. Diponegoro No. 10 Salatiga. Hal ini telah disetujui oleh Bank Indonesia sesuai dengan Keputusan Pemimpin Bank Indonesia Nomor: 11/4/Kep.PBI/Sm/2009 tanggal 12 Agustus 2009 tentang Persetujuan Penetapan Penggunaan Izin Usaha Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga menjadi Perusahaan daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga. Perusahaan tersebut juga disetujui Bank Indonesia melalui Surat Nomor 11/145/DKBU/IDAd/Sm tanggal 28 Agustus 2009. Pada tahun 2021 PD BPR Bank Salatiga mengganti nama menjadi Perumda BPR Bank Salatiga, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Perusahaan Umum Daerah Perkreditan Rakyat Bank Salatiga.

Pada tanggal 31 Desember 2024, sesuai dengan akta notaris Muh. Husein Ahmadi, S.H., M.Kn nomor 51 merubah nomenklatur dari Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Bank Perekonomian Rakyat Bank Salatiga dan telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Direktur Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan 2 Nomor KEP-2KO.132/2025 tentang Perubahan Nama Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Bank Perkreditan Rakyat Salatiga Menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Bank Perekonomian Rakyat Bank Salatiga pada tanggal 10 Januari 2025.

### b. Visi dan Misi BPR

1. Visi BPR
   Menjadikan Perumda BPR Bank Salatiga sebagai lembaga keuangan terpercaya dengan selalu mengutamakan pelayanan terbaik sebagai perwujudan mitra usaha sejati nasabah.
2. Misi BPR
   a. Menghimpun dana dari masyarakat.
   b. Mengembangkan usaha bagi pedagang kecil dan menengah serta melakukan pembinaan kepada debitur pengelola modal kerja.
   c. Memberi kontribusi sebagai pendapatan Asli Daerah yang diandalkan.
   d. Membantu perkembangan ekonomi Kota Salatiga dan sekitarnya.

### c. Perijinan yang Dimiliki

a. Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998, tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan.
b. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No KEP-323/LM-17/1997 Pemberian Ijin Usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga.
c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 tahun 2006, tanggal 23 Juni 2006, tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah.
d. Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/3/PBI/2013 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.

e. Surat Edaran Bank Indonesia No.15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat.

f. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 5 Tahun 2007 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Salatiga nomor 5 tahun 2020 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Salatiga.

g. Surat Keputusan Pemimpin Bank Indonesia Nomor 11/4/Kep.PBI/Sm/2009 tanggal 12 Agustus 2009 tentang Persetujuan Penetapan Penggunaan Izin Usaha Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga dan Perubahan tersebut juga disetujui Bank Indonesia lewat surat No.11/1452/DKBU/IDAd/Sm tanggal 28 Agustus 2009.

h. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga.

**d. Manajemen**

Sesuai dengan Keputusan Wali Kota Salatiga Nomor 900.1.13.2/160/2025 tanggal 13 Juni 2025 tentang Pemberhentian Saudara Kelik Sugianto dari jabatan anggota direksi yang membawahi fungsi kepatuhan dan sesuai Keputusan Wali Kota Salatiga Nomor 900.1.13.2/428/2025 tanggal 27 Oktober 2025 tentang pengangkatan direktur yang membawahi fungsi kepatuhan pada Perusahaan Umum Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Salatiga. Susunan Manajemen Perusahaan Sebagai berikut :

| Jabatan | | 2025 | 2024 |
|---|---|---|---|
| 1. Ketua Dewan Pengawas | : | Siswo Hartanto | Siswo Hartanto |
| 2. Anggota Dewan Pengawas | : | Budi Prasetio | Budi Prasetio |
| 3. Direktur Utama | : | Dartho Supriyadi | Dartho Supriyadi |
| 4. Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan | : | Theodore Tejo H | Kelik Sugianto |

**e. Modal Saham**

Berdasarkan Keputusan Walikota Nomor 500/107/2023 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kota Salatiga pada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakat (Perumda BPR) Bank Salatiga Tahun Anggaran 2023 tanggal 21 Maret 2023. Komposisi Modal Disetor Bank pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

| Pemegang Saham | 2025 | % | 2024 | % |
|---|---|---|---|---|
| Pemerintah Kota | 46.000.000.000 | 100% | 46.000.000.000 | 100% |

**f. Lokasi Kantor**

Saat ini Perumda BPR Bank Salatiga mempunyai 1 kantor cabang, yaitu : Cabang Bawen yang beralamat di Jl. Palagan No. 14 Bawen Kabupaten Semarang dan 1 kantor kas yang berada di Jl. Ruko Pasaraya Blok A No. 21 Salatiga.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Prinsip - prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

**a. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK Entitas Privat (EP) dan PA BPR**

Direksi menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) serta telah memenuhi semua persyaratannya, dan pedoman akuntansi atas transaksi keuangan Bank menggunakan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

**b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan SAK Entitas Privat (SAK EP) menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2025. Perubahan ini merupakan bentuk pembaruan Standar Akuntansi Nasional yang bertujuan untuk menyelaraskan dengan perkembangan lingkungan bisnis entitas privat serta sejalan dengan perkembangan Standar Akuntansi Internasional (IFRS) tanpa komplektiblitas berlebihan (simplifikasi).

Penerapan SAK EP telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Penerapan POJK ini tertuang dalam Surat Edaran Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

SAK EP diterapkan dengan mempertimbangkan karakteristik BPR sebagai entitas privat yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, serta kebutuhan penyajian laporan keuangan yang mencerminkan substansi ekonomi transaksi usaha Bank secara wajar dan andal.

Penerapan SAK EP mengakibatkan penyesuaian terbatas atas beberapa kebijakan akuntansi, terutama terkait pengakuan aset tetap dan perlakuan atas transaksi berbasis substansi ekonomi. Penyesuaian tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas.

Bank memilih menerapkan SAK EP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank.

**c. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan**

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1). Penerapan Prospektif

a). Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAK EP. BPR menghadapi kesulitan yang tinggi antara lain:

Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.

b). Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaski kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.

c). Untuk perhitungan pajak tangguhan, BPR menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif.

**d. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan SAK EP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan. Kebijakan Akuntansi BPR diatur dalam Surat Edaran SE Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Laporan keuangan Bank terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan perhitungan hasil usaha dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas Bank meliputi ; aset, liabilitas, dan ekuitas.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas (*cash basis*).

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Bank melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

Pengukuran atas aset, liabilitas, penghasilan dan beban mengunakan biaya historis (*historical cost*) namun demikian dalam kondisi tertentu dapat menggunakan nilai wajar (*fair value*) ketika suatu aset dalam keadaan untuk dipertukarkan atau liabilitas harus diselesaikan.

Aset dan liabilitas, pendapatan dan beban tidak saling hapus, kecuali disyaratkan atau diizinkan oleh standar.

Laporan keuangan diasumsikan dapat digunakan untuk menilai kesinambungan usaha (*going concern*), yang dapat diartikan bahwa ketidakpastian material sehubungan dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan tentang kemampuan entitas telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**e. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang Pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang rupiah. Mata uang rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator pendapatan dan indikator biaya.

Pembukuan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK EP dan PA BPR.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi tahun berjalan.

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa**

Berdasarkan SAK EP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan ini (entitas pelapor).

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

a). Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
(ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
(iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

b). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
- (viii orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**g. Kas**

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*), dan mata uang emas. Kas diakui dan diukur serta disajikan sebesar nilai nominal.

**h. Surat Berhaga**

Surat berharga adalah penempatan Bank berupa surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan/ atau Pemerintah Daerah. Surat berharga dapat dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Negara (SBN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan Obligasi Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah / dikurangi biaya transaksi. Pendapatan bunga surat berharga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran surat berharga selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**i. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve.*

Pengakuan penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar biaya perolehan dikurangi nilai diskonto.

Pengukuran selanjutnya, penempatan pada bank lain diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam akun tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.
Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

**j. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan BPR dikurangi dengan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan Bank yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.
Kredit executing disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung Bank.

Penerusan kredit *(channeling)* tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administrastif (*off balance sheet*).

**k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.
Sejak 1 Januari 2025, pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulanan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasikan secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
2) Pelanggan kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukkan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individu memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan terebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2) Kredit yang secara individual;
3) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmen dan tunggakan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default (PD)* dan *Loss Diven Default (LGD).*

BPR menggunakan *Migration Analysis Method/ Roll Rates Method* untuk mengukur tingkat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Probablity of Default)*, dan metode *Expected Recoveries/ Collateral Shortfall* untuk mengukur tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss Given Default*).

Priode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of default* dan *Loss Given Default (LGD)*

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.
Kriteria aset baik sebagai berikut:

a). aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
b). aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/atau
c). aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antar nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase kerugian sebagai berikut:

| Klasifikasi | Persentase |
|---|---|
| Lancar | 0,50% |
| Dalam Perhatian Khusus | 3% |
| Kurang Lancar | 10% |
| Diragukan | 50% |
| Macet | 100% |

Persentase penyisihan kerugian aset produktif di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

## I. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.
Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambilalih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti Bank.

**m. Aset Tetap**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat didistribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset biaya restorisasi relokasi.

Pajak - pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

| **Jenis :** | **Tarif :** |
|---|---|
| 1. Gedung | 5% per tahun dari nilai perolehan |
| 2. Kendaraan | |
| - Golongan 1 (Roda 2) | 25% per tahun dari nilai perolehan |
| - Golongan 2 (Roda 4) | 12,50% per tahun dari nilai perolehan |
| 3. Peralatan | |
| - Golongan 1 | 25% per tahun dari nilai perolehan |
| | 12,50% per tahun dari nilai perolehan 3.33% |

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Aset tetap yang telah habis umur ekonomisnya dan masih dipakai tetap dicantumkan dalam pos aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp1,00.

**n. Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari peringkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

**o. Aset Lain - Lain**

Aset lain-lain adalah pos - pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan sendiri.

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

**p. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera jatuh dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas dan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan, baik dari masyarakat maupun terhadap bank lain.

**q. Simpanan**

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.
Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

**r. Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia dan/ atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage.*

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, dan/atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

**s. Dana Setoran Modal - Kewajiban**

Dana Setoran Modal - Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

**t. Pendapatan Operasional**

Pendapatan operasional diakui secara akrual *(accrual basis),* yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Pendapatan bunga kredit yang diberikan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk *performing* atau *non performing*. Pada saat kredit non performing BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

**u. Beban Operasional**

Beban operasional diakui secara akrual *(accrual basis)*, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, seperti hadiah undian, dan *merchandise* dengan nilai tidak material.

**v. Imbalan Kerja**

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang RI No.6, Undang-undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected* unit *credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

**w. Perpajakan**

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan"

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.
Pajak kini yang terutang didasarkan pada lab kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih anatara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Bab 29 tentang " Pajak Penghasilan".
Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. BPR tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

## 3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

### 3.1. KAS

Jumlah tersebut merupakan saldo Kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| - Kantor Pusat | 453.204.700 | 376.407.500 |
| - Kantor Cabang Bawen | 97.573.200 | 112.320.400 |
| **Jumlah Kas** | **550.777.900** | **488.727.900** |

### 3.2. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| - PYAD Kredit | 512.433.017 | 529.146.857 |
| - PYAD ABA | 30.727.002 | 41.321.397 |
| **Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima** | **543.160.019** | **570.468.254** |

### 3.3. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo Penempatan Pada Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| **Giro** | | |
| - Danamon Salatiga (No.Rek. 00073369407) | 59.127.047 | 74.759.472 |
| - Mandiri LPDB (No.Rek. 135.00.0476.1365) | 166.673.027 | 347.078.422 |
| - BRI (No.Rek. 008101000198302) | 650.233.305 | 671.304.245 |
| - Bank Jateng (No.Rek. 1033002986) | 1.546.242.650 | 1.150.772.924 |
| - Giro Maybank (No.Rek. 2048054912) | - | - |
| - Danamon Flexi (No.Rek. 211231009904269) | 523.519.510 | 392.947.044 |
| - Permata Syariah (No.Rek. 702077788) | - | 183.018.150 |
| - Bank Mayapada (No.Rek. 501.30.00893.0) | 3.195.555.479 | 4.193.382.879 |
| - Permata Linkage | 3.081.120.554 | 3.160.081.726 |
| - Permata | 77.667.840 | 1.300.086.301 |
| - Mandiri Pintek | - | 38.591.352 |
| - Giro BSI | - | - |
| - Giro BNI | 309.023.032 | 235.089.233 |
| - BPD Lingkage | 2.043.141.747 | 2.004.912.577 |
| - Bank Banten | 1.533.539.862 | - |
| - Bank SMBC Indonesia | 1.641.963.381 | - |
| **Sub Jumlah Giro** | **14.827.807.435** | **13.752.024.326** |
| **Tabungan** | | |
| - PD BPR BKD Kab Karanganyar (No.Rek. 1.20.0000004) | 38.991.790 | 38.232.208 |
| - Bank Muamalat (No.Rek. 5080007793) | 612.635.996 | 462.264.859 |
| - BPR Lestari | - | 628.740.238 |
| - Bank Danamon Syariah | 199.469.172 | 3.033.122.678 |
| - Tabungan BSI | 170.111.326 | 368.617.990 |
| **Sub Jumlah Tabungan** | **1.021.208.284** | **4.530.977.972** |
| **Deposito** | | |
| - BPD Salatiga | 100.000.000 | 100.000.000 |
| - BRI | - | 1.037.680.603 |
| - PT BPR SMS | - | 500.000.000 |
| - BPR Bank Wonosobo | - | 500.000.000 |
| - PT BPR Bank Jombang | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| - BPR Ceper | 1.700.000.000 | 2.000.000.000 |
| - Kedung Arto Syariah | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| - BPRS Suriyah | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| - PT BPR Modern Express | 1.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| - Bank Banten | - | 500.000.000 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| - | PT Bank Bahari Kota Tegal | 500.000.000 | 1.000.000.000 |
| - | Perumda BPR Bank Blora | 400.000.000 | 1.000.000.000 |
| - | PT BPR Bank Tegal | 500.000.000 | 500.000.000 |
| - | PT BPR Nusumma Jateng | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| | **Sub Jumlah Deposito** | **10.200.000.000** | **15.137.680.603** |
| | **Jumlah Penempatan Pada Bank Lain** | **26.049.015.719** | **33.420.682.900** |

**a. Jangka waktu penempatan pada bank lain dalam bentuk Deposito**

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Jangka Waktu | | |
| 1 bulan | 1.600.000.000 | 1.100.000.000 |
| 3 bulan | 4.600.000.000 | 6.537.680.603 |
| Penempatan deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan | 6.200.000.000 | 7.637.680.603 |
| Jangka Waktu | | |
| 6 bulan | 4.000.000.000 | 7.000.000.000 |
| 12 bulan | - | 500.000.000 |
| Penempatan deposito jangka waktu jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal perolehan | 4.000.000.000 | 7.500.000.000 |

**b. Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:**

**31 Desember 2025**

| Jenis | Lancar | Kurang Lancar | Macet | Total |
|---|---|---|---|---|
| Giro | | | | |
| Terkait | | | | - |
| Tidak terkait | 14.827.807.435 | | | 14.827.807.435 |
| Sub Jumlah | 14.827.807.435 | - | - | 14.827.807.435 |
| Tabungan | | | | |
| Terkait | | | | - |
| Tidak terkait | 1.021.208.284 | | | 1.021.208.284 |
| Sub Jumlah | 1.021.208.284 | - | - | 1.021.208.284 |
| Deposito | | | | |
| Terkait | | | | - |
| Tidak terkait | 8.500.000.000 | | 1.700.000.000 | 10.200.000.000 |
| Sub Jumlah | 8.500.000.000 | | | 8.500.000.000 |
| Jumlah Penempatan | 24.349.015.719 | - | 1.700.000.000 | 26.049.015.719 |
| Cadangan Kerugian | (20.218.641) | | | (20.218.641) |
| | | | | |
| Jumlah | 24.328.797.078 | - | 1.700.000.000 | 26.028.797.078 |

**31 Desember 2024**

| Jenis | Lancar | Kurang Lancar | Macet | Total |
|---|---|---|---|---|
| Giro | | | | |
| Terkait | | | | - |
| Tidak terkait | 13.752.024.326 | | | 13.752.024.326 |
| Sub Jumlah | 13.752.024.326 | - | - | 13.752.024.326 |
| Tabungan | | | | |
| Terkait | | | | - |
| Tidak terkait | 4.530.977.972 | | | 4.530.977.972 |
| Sub Jumlah | 4.530.977.972 | - | - | 4.530.977.972 |
| Deposito | | | | |
| Terkait | | | | - |
| Tidak terkait | 15.137.680.603 | | - | 15.137.680.603 |
| Sub Jumlah | 15.137.680.603 | | | 15.137.680.603 |
| Jumlah Penempatan | 33.420.682.900 | - | - | 33.420.682.900 |
| Cadangan Kerugian | (37.965.419) | | | (37.965.419) |
| | | | | |
| Jumlah | 33.382.717.481 | - | - | 33.382.717.481 |

Suku bunga giro dalam tahun 2025 berkisar antara 0,03% - 3,0% dengan rata-rata 1,39%

Suku bunga tabungan dalam tahun 2025 berkisar antara 0,40% - 3,00% dengan rata-rata 1,73%

Suku bunga deposito dalam tahun 2025 berkisar antara 3,5% - 6,5% dengan rata-rata 4,81%

**3.4. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) PADA BANK LAIN**

Jumlah tersebut merupakan saldo Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Ckpn) Pada Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| - PPAP Awal Tahun | (37.965.419) | (28.917.993) |
| - Pembentukan / Pembalikan penyisihan ABA tahun berjalan +/- | 17.746.778 | (9.047.426) |
| **Saldo Akhir Tahun** | **(20.218.641)** | **(37.965.419)** |

**3.5. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Jumlah tersebut merupakan saldo Kredit Yang Diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| **Kredit yang Diberikan** | | |
| - Kredit Yang Diberikan - Umum - Pokok | 84.200.813.518 | 91.226.234.003 |
| - Kredit Pegawai Flat - Pokok | 6.125.327.847 | 5.439.137.693 |
| - Kredit Pegawai Efektif - Pokok | 4.099.970.915 | 6.258.989.030 |
| - Kredit Rekening Koran - Pokok | 16.043.743.604 | 18.181.182.113 |
| - Kredit Fintenc - Pokok | - | - |
| **Jumlah Kredit Yang Diberikan** | **110.469.855.884** | **121.105.542.839** |
| - Kredit Yang Diberikan - Provisi -/- | (318.176.105) | (468.405.664) |
| - Kredit Yang Diberikan - Administrasi -/- | - | - |
| - Pendapatan bunga yang ditangguhkan - restrukturisasi | (64.763.499) | (79.280.490) |
| **Jumlah** | **110.086.916.280** | **120.557.856.685** |
| **Kredit Berdasarkan Kolektibilitas** | | |
| - Lancar | 47.338.172.323 | 78.200.019.437 |
| - Dalam Perhatian Khusus | 12.638.427.621 | 6.266.971.554 |
| - Kurang Lancar | 1.875.036.646 | 1.846.576.269 |
| - Diragukan | 7.000.320.121 | 3.584.032.765 |
| - Macet | 41.617.899.173 | 31.207.942.813 |
| **Jumlah Kredit Berdasarkan Kolektibilitas** | **110.469.855.884** | **121.105.542.839** |
| **Kredit Berdasarkan Keterkaitan** | | |
| - Pihak Terkait | 1.405.694.723 | 1.862.277.702 |
| - Pihak Tidak Terkait | 109.064.161.161 | 119.243.265.137 |
| **Jumlah Kredit Berdasarkan Keterkaitan** | **110.469.855.884** | **121.105.542.839** |

Pendapatan provisi kredit yang diberikan pengakuan pendapatannya diatribusikan/ diamortisasi sesuai jangka waktu kredit.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/diamortisasi sesuai jangka waktu kredit.

**3.6. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) KREDIT YANG DIBERIKAN**

Jumlah tersebut merupakan saldo Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Ckpn) Kredit Yang Diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| - PPKA Awal Tahun | (5.376.318.558) | (3.705.075.983) |
| - Pembentukan / Pembalikan penyisihan Kredit tahun berjalan +/- | (11.148.220.500) | (1.671.242.575) |
| **Saldo akhir tahun** | **(16.524.539.058)** | **(5.376.318.558)** |

Sesuai dengan Pedoman dan Kebijakan Akuntansi Perumda Bank Perekonomian Rakyat Bank Salatiga Nomor 4A Tahun 2025 tanggal 20 Januari 2025 bahwa bank mencatat kebijakan akuntansi yang diakibatkan oleh perubahan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) secara prospektif disebabkan adanya kondisi tidak praktis.

**3.7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

Jumlah tersebut merupakan saldo Agunan Yang Diambil Alih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| - AYDA A/N Jawadi | 125.377.826 | 205.377.826 |
| - AYDA A/N Arif Hidayat | 1.475.229.005 | 1.475.229.005 |
| - AYDA A/N Nasiul Umam Alalim | 243.658.490 | 243.658.490 |
| - AYDA A/N Paulus Syarif Wijaya | 274.895.598 | 274.895.598 |
| - AYDA A/N Ravly Adhitya Permata | 2.853.838.271 | 2.853.838.271 |
| **Jumlah Agunan Yang Diambil Alih** | **4.972.999.190** | **5.052.999.190** |

**3.8. ASET TETAP**

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

**31 Desember 2025**

| Harga Perolehan | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo Akhir |
|---|---|---|---|---|
| Kendaraan | 476.300.000 | | | 476.300.000 |
| Inventaris | 2.251.412.343 | 31.139.900 | | 2.282.552.243 |
| **Jumlah** | 2.727.712.343 | | | 2.758.852.243 |
| **Akumulasi Penyusutan** | **Saldo Awal** | **Penambahan** | **Pengurangan** | **Saldo Akhir** |
| Kendaraan | 217.126.040 | 52.950.000 | | 270.076.040 |
| Inventaris | 1.765.809.134 | 157.125.233 | | 1.922.934.367 |
| **Jumlah** | 1.982.935.174 | | | 2.193.010.407 |
| **Nilai Buku** | 744.777.169 | | | 565.841.836 |

**31 Desember 2024**

| Harga Perolehan | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo Akhir |
|---|---|---|---|---|
| Kendaraan | 476.300.000 | - | - | 476.300.000 |
| Inventaris | 2.033.632.543 | 217.779.800 | | 2.251.412.343 |
| **Jumlah** | 2.509.932.543 | | | 2.727.712.343 |
| **Akumulasi Penyusutan** | **Saldo Awal** | **Penambahan** | **Pengurangan** | **Saldo Akhir** |
| Kendaraan | 164.176.040 | 52.950.000 | | 217.126.040 |
| Inventaris | 1.563.023.971 | 202.785.163 | | 1.765.809.134 |
| **Jumlah** | 1.727.200.011 | | | 1.982.935.174 |
| **Nilai Buku** | 782.732.532 | | | 744.777.169 |

**3.9. ASET TIDAK BERWUJUD**

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tidak Berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| - Aset Tidak Berwujud (Software) | 484.216.108 | 428.716.108 |
| - Akumulasi Amortisasi | (389.267.839) | (331.930.559) |
| **Nilai Buku** | **94.948.269** | **96.785.549** |

**3.10. ASET LAIN-LAIN**

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Lain-Lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| - Pajak yang Dibayar Dimuka | 119.000.000 | 119.000.000 |
| - Biaya Dibayar Dimuka * | 471.573.680 | 301.378.106 |
| - RRA Lainnya | 115.309.116 | 126.409.816 |
| - Beban Ditangguhkan ** | 343.393.172 | 268.962.553 |
| - Persediaan Materai | 1.530.000 | 1.440.000 |
| - Persediaan Cetakan Buku | 3.769.750 | 7.085.000 |
| - Persediaan ATK | 3.718.100 | 3.945.000 |
| - Persediaan Cetakan | 9.154.750 | 8.605.375 |
| **Jumlah Aset Lain-Lain** | **1.067.448.568** | **836.825.850** |

**Catatan:**

* Biaya Dibayar Di muka Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

| No | Keterangan | Saldo |
|---|---|---|
| 1 | Bongkar Pasang Galvalum Operasional-Admin-Gudang-Genset | 9.929.792 |
| 2 | Renovasi Tembok Ruang Direksi | 1.127.708 |
| 3 | Renovasi Plafon Ruang Direksi | 1.896.875 |
| 4 | Renovasi Dinding Atap Ruang Operasional | 1.820.625 |
| 5 | Renovasi Plafon Gudang Arsip | 2.866.667 |
| 6 | Instalasi Genset | 7.000.000 |
| 7 | Renovasi Plafon Depan Mushola | 2.085.000 |
| 8 | Pemindahan Mobil Dan Pembuatan Pagar | 1.897.500 |
| 9 | Instalasi Ac Daikin Sce 71 Avl (Teller) | 1.672.500 |
| 10 | Sewa Kantor Gedung Pusat Okt 2024 - Okt 2029 | 349.406.250 |
| 11 | Biaya Perbaikan Dan Pembuatan Kanopi Motor | 1.694.667 |
| 12 | Biaya Jasa Konsultasi Pajak Maret 2025 - Maret 2026 | 6.660.000 |
| 13 | Biaya Sewa Kantor Kas Periode 1 Januari 2026 - 31 Desember 2026 | 28.050.000 |
| 14 | Sewa Gedung | 55.466.097 |
| | **Jumlah** | **471.573.680** |

Biaya-biaya diatas berkaitan dengan pemeliharaan gedung dan dicatat sebagai biaya dibayar di muka dengan pertimbangan bahwa biaya-biaya tersebut melekat dengan biaya sewa gedung kantor, sehingga di amortisasi selama masa sewa.

** Beban Ditangguhkan Tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut :

| No | Keterangan | Saldo |
|---|---|---|
| 1 | Biaya Ayda An Arif Hidayat | 4.750.000 |
| 2 | Appraisal Bambang Wahyunanto | 7.300.000 |
| 3 | Biaya Pengacara Eksekusi Ht Danang Muji | 5.000.000 |
| 4 | Biaya Pengadilan Negeri Eksekusi Danang Muji | 10.000.000 |
| 5 | Biaya Tambahan Panjar Perkara Lelang 1 Pn An Danang Muji | 6.000.000 |
| 6 | Biaya Tambahan Panjar Perkara Lelang 2 Pn An Danang Muji | 7.000.000 |
| 7 | Biaya Polobogo Dibetur An Rafli | 10.000.000 |
| 8 | Biaya Ayda An Jawadi | 5.500.000 |
| 9 | Biaya Ayda An Sigit | 4.000.000 |
| 10 | Biaya Notaris Ayda Ravli | 10.200.000 |
| 11 | Biaya Appraisal Ayda Ravli | 4.000.000 |
| 12 | Biaya Notaris Ayda Debitur Atas Nama Nasirul Umum Al Amin | 5.500.000 |
| 13 | Biaya Notaris Ayda Debitur An Paulus Syarif W | 3.750.000 |
| 14 | Biaya Site Plan Ayda An Rafli | 3.000.000 |
| 15 | Biaya Pajak Proses Balik Nama Ayda An Ravli | 49.500.000 |
| 16 | Pembayaran Appraisal Debitur An Agus Yuniarto ( Update Apraisal ) | 5.600.000 |
| 17 | Biaya Balik Nama Ayda An Ravly | 7.000.000 |
| 18 | Biaya Turun Waris An Ravly | 1.377.500 |
| 19 | Biaya Kjpp An Pt Kami (Bank Salatiga) | 423.410 |
| 20 | Biaya Kjpp An Mudiono (Bank Salatiga) | 2.349.500 |
| 21 | Biaya Tagihan Iklan Lelang An Mudiono | 5.000.000 |
| 22 | Biaya Appraisal Tommy (Sindikasi) | 982.143 |
| 23 | Iklan Pengumuman Lelang Jawa Pos An Yusuf | 2.700.000 |
| 24 | Pelunasan Jasa Appraisal Deb An Fonus Hary | 5.439.000 |
| 25 | Pelunasan Jasa Appraisal Deb An Muh Nurhidayat | 5.439.000 |
| 26 | Uang Muka Fee Lawyer Gugatan Penanganan Mudiono (Bpr Guru Leader) | 5.625.000 |
| 27 | Pelunasan Biaya Appraisal Kjpp Deb An Paryono | 6.700.000 |
| 28 | Pelunasan Biaya Appraisal Kjpp Deb An Rubiyati | 30.000.000 |
| 29 | Uang Muka Honorium Kontak Jasa Hukum Jp Law Office Kredit Deb An M Tommy Budiyono | 6.547.619 |
| 30 | Uang Muka Fee Lawyer Penaganan Gugatan Debitur An Mudiono Tahap Ii Leader Bpr Guru | 11.250.000 |
| 31 | Pelunasan Biaya Appraisal An Agus Yuniarto | 5.439.000 |
| 32 | Pelunasan Biaya Appraisal An Iwan Ismi Adhi | 10.878.000 |
| 33 | Biaya Akta Kuasa Menjual Dan Akta Pernyataan Pemilik Ayda An Rafli | 2.000.000 |
| 34 | Setoran Tabungan 10.009195 | 6.550.000 |
| 35 | Pelunasan Jasa Appraisal Deb An Ika Milawati | 7.000.000 |
| 36 | Biaya Uang Muka Fee Lawyer Penanganan Perkara Eksekusi W 12 U 18 Hk 01 495 Ix 2025 | 12.500.000 |
| 37 | Biaya Pelunasan Kjpp Obyek Deb An Mudiono Bpr Bank Salatiga | 1.565.000 |
| 38 | Biaya Permohonan Aeksekusi Hak Tanggungan Di Pn Kab Semarang | 25.000.000 |
| 39 | Biaya Termin Pembayaran Perkara An Arid Hidayat | 2.500.000 |
| 40 | Biaya Panjar Pn Surakarta Permohonan Eksekusi Hak Tanggungan Arif Hidayat | 13.871.000 |
| 41 | Biaya Operasional Perkara Kredit 485 Bth 2025 Pn Smg Deb An Mudiono | 1.125.000 |
| 42 | Biaya Pelunasan Appraisal Tahap Ii Aset An Ravly Aditya | 3.700.000 |
| 43 | Biaya Pengurusan Agunan Deb Jumadi | 500.000 |
| 44 | Biaya Panjar Pn Ungaran Permohonan Eksekusi Hak Tanggungan An Supardi | 13.000.000 |

| | | |
|---|---|---|
| 45 | Biaya Panjar Banding Deb An Kusjadi | 832.000 |
| 46 | By Appraisal Pt Hmi Kjpp Amanah | 5.000.000 |
| **Jumlah** | | **343.393.172** |

Biaya-biaya di atas ditangguhkan dengan pertimbangan dapat ditagihkan kepada debitur dan sebagian merupakan uang muka atas jasa penggunaan pengacara dalam penyelesaian kredit bermasalah.

### 3.11. ASET PAJAK TANGGUHAN

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Pajak Tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

**31 Desember 2025**

| Saldo awal | Saldo Awal | Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi | Dikreditkan (dibebankan) pada pendapatan komprehensif lain | Saldo Akhir |
|---|---|---|---|---|
| Aset Keuangan | - | - | - | - |
| Aset Tetap | - | - | - | - |
| Aset Tak Berwujud | - | - | - | - |
| Aset Sewa Guna | - | - | - | - |
| Rugi Fiskal | - | 1.472.895.831 | - | 1.472.895.831 |
| **Jumlah** | - | | | 1.472.895.831 |

**31 Desember 2024**

| Saldo awal | Saldo Awal | Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi | Dikreditkan (dibebankan) pada pendapatan komprehensif lain | Saldo Akhir |
|---|---|---|---|---|
| Aset Keuangan | - | | | - |
| Aset Tetap | - | | | - |
| Aset Tak Berwujud | - | | | - |
| Aset Sewa Guna | - | | | - |
| Rugi Fiskal | - | | | - |
| **Jumlah** | - | | | - |

### 3.12. LIABILITAS SEGERA

Jumlah tersebut merupakan saldo Liabilitas Segera pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| - Titipan PPh 4 (2) Deposito | 65.864.115 | 67.297.098 |
| - Titipan PPh 4 (2) Tabungan | - | 628.770 |
| - Titipan PPh 21 | 25.810.725 | 14.991.682 |
| - Titipan PPh 23 | - | 400.000 |
| - Titipan PPh | 121.154 | 313.737 |
| - Titipan Pajak Fee Bendahara | - | - |
| - Titipan BUDEP | - | - |
| - Titipan Biaya Notaris | 200.000 | - |
| - Titipan Asuransi | 342.800 | 3.398.684 |
| - Titipan Lainnya | 65.086.950 | 31.122.428 |
| **Jumlah Liabilitas Segera** | **157.425.744** | **118.152.399** |

### 3.13. UTANG BUNGA

Jumlah tersebut merupakan saldo Utang Bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| - Utang Bunga Deposito | 175.053.270 | 198.330.576 |
| - Utang Bunga Simpanan dari Bank | 14.297.948 | 29.756.851 |
| **Jumlah Utang Bunga** | **189.351.218** | **228.087.427** |

## 3.14. UTANG PAJAK

Jumlah tersebut merupakan saldo Utang Pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| - Perhitungan Pajak Penghasilan | - | - |
| - Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 | - | - |
| - PPh 25 | - | - |
| **Jumlah Utang Pajak** | **-** | **-** |

## 3.15. SIMPANAN

Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Tabungan | | |
| - Tarsan | 3.330.700.000 | 1.402.000.000 |
| - Teladan | 63.119.905 | 64.163.593 |
| - Tamasdep | 18.873.776.977 | 20.866.116.349 |
| - Tabunganku | 3.088.334.565 | 3.978.504.732 |
| - Tabungan Qurban | 136.900.000 | 218.550.000 |
| - Tabungan Simpel | 1.219.932.722 | 1.081.181.725 |
| - Tabungan Platinum | 2.357.739.808 | 3.142.158.326 |
| - Tabungan Tasya | - | 497.622.019 |
| - Tabungan THR | 1.927.500.000 | 553.600.000 |
| - Tabungan Spesial | - | 545.000.000 |
| - Biaya Transaksi Tabungan | (18.968.763) | (190.937.626) |
| **Jumlah Tabungan** | **30.979.035.213** | **32.157.959.118** |
| Deposito | | |
| Deposito Menurut Jangka Waktu | | |
| - Deposito 1 bulan | 3.388.800.000 | 4.488.300.000 |
| - Deposito 3 bulan | 10.805.025.000 | 12.135.625.000 |
| - Deposito 6 bulan | 22.225.520.820 | 26.230.920.820 |
| - Deposito 12 bulan | 33.258.250.000 | 34.641.750.000 |
| **Jumlah Deposito** | **69.677.595.820** | **77.496.595.820** |
| **Jumlah Simpanan** | **100.656.631.033** | **109.654.554.938** |

**Tabungan**

Berdasarkan jenis dan pihak keterkaitan :

| | | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|
| 1. | Tabungan Tarsan | | |
| | Pihak terkait | 31.000.000 | 12.400.000 |
| | Pihak tidak terkait | 3.299.700.000 | 1.389.600.000 |
| | Sub jumlah | 3.330.700.000 | 1.402.000.000 |
| 2. | Tabungan Teladan | | |
| | Pihak terkait | - | 3.506.740 |
| | Pihak tidak terkait | 63.119.905 | 60.656.853 |
| | Sub jumlah | 63.119.905 | 64.163.593 |
| 3. | Tabungan Tamasdep | | |
| | Pihak terkait | 965.542.363 | 738.146.322 |
| | Pihak tidak terkait | 17.908.234.614 | 20.127.270.028 |
| | Sub jumlah | 18.873.776.977 | 20.865.416.350 |
| 4. | Tabunganku | | |
| | Pihak terkait | 1.531.201 | 6.384.120 |
| | Pihak tidak terkait | 3.086.803.364 | 3.972.120.707 |
| | Sub jumlah | 3.088.334.565 | 3.978.504.827 |
| 5. | Tabungan Qurban | | |
| | Pihak terkait | 3.600.000 | 18.600.000 |
| | Pihak tidak terkait | 133.300.000 | 199.950.000 |
| | Sub jumlah | 136.900.000 | 218.550.000 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 6. | Tabungan Simpel | | |
| | Pihak terkait | - | - |
| | Pihak tidak terkait | 1.219.932.722 | 1.081.181.725 |
| | Sub jumlah | 1.219.932.722 | 1.081.181.725 |
| 7. | Tabungan Platinum | | |
| | Pihak terkait | 2.006.827.503 | 2.002.818.193 |
| | Pihak tidak terkait | 350.912.305 | 1.139.340.133 |
| | Sub jumlah | 2.357.739.808 | 3.142.158.326 |
| 8. | Tabungan Tasya | | |
| | Pihak terkait | - | 44.510.824 |
| | Pihak tidak terkait | - | 453.111.195 |
| | Sub jumlah | - | 497.622.019 |
| 9. | Tabungan THR | | |
| | Pihak terkait | 3.800.000 | 10.400.000 |
| | Pihak tidak terkait | 1.923.700.000 | 543.900.000 |
| | Sub jumlah | 1.927.500.000 | 554.300.000 |
| 10. | Tabungan Spesial | | |
| | Pihak terkait | - | - |
| | Pihak tidak terkait | - | 545.000.000 |
| | Sub jumlah | - | 545.000.000 |

Suku bunga tabungan tarsan dalam tahun 2025 sebesar 0,00%

Suku bunga tabungan teladan dalam tahun 2025 sebesar 2,00%

Suku bunga tabungan tamasdep dalam tahun 2025 berkisar antara 0,00% - 4,00% dengan rata-rata 1,34%

Suku bunga tabunganku dalam tahun 2025 berkisar antara 0,00% - 1,00% dengan rata-rata 0,64%

Suku bunga tabungan qurban dalam tahun 2025 sebesar 0,00%

Suku bunga tabungan platinum dalam tahun 2025 sebesar 0,25%

Suku bunga tabungan THR dalam tahun 2025 sebesar 0,00%

**Deposito**
Berdasarkan pihak keterkaitan :

| | | **31 Desember 2025** | **31 Desember 2024** |
|---|---|---|---|
| 1. | Deposito 1 Bulan | | |
| | Pihak terkait | 3.000.000 | 3.000.000 |
| | Pihak tidak terkait | 3.385.800.000 | 4.485.300.000 |
| | Sub jumlah | 3.388.800.000 | 4.488.300.000 |
| 2. | Deposito 3 Bulan | | |
| | Pihak terkait | 9.500.000 | 41.500.000 |
| | Pihak tidak terkait | 10.795.525.000 | 12.094.125.000 |
| | Sub jumlah | 10.805.025.000 | 12.135.625.000 |
| 3. | Deposito 6 Bulan | | |
| | Pihak terkait | 52.200.000 | 33.700.000 |
| | Pihak tidak terkait | 22.173.320.820 | 26.197.220.820 |
| | Sub jumlah | 22.225.520.820 | 26.230.920.820 |
| 4. | Deposito 12 Bulan | | |
| | Pihak terkait | - | - |
| | Pihak tidak terkait | 33.258.249.998 | 34.641.749.998 |
| | Sub jumlah | 33.258.249.998 | 34.641.749.998 |

Suku bunga deposito 1 bulan dalam tahun 2025 berkisar antara 3,00% - 6,00% dengan rata-rata 3,52%

Suku bunga deposito 3 bulan dalam tahun 2025 berkisar antara 4,75% - 6,00% dengan rata-rata 5,01%

Suku bunga deposito 6 bulan dalam tahun 2025 berkisar antara 3,00% - 6,50% dengan rata-rata 5,50%

Suku bunga deposito 12 bulan dalam tahun 2025 berkisar antara 1,00% - 6,75% dengan rata-rata 5,88%

## 3.16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan Dari Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Tabungan Dari Bank Lain | | |
| - PT BPR Bank Jepara Artha (Perseroda) | 601.678.154 | 583.917.755 |
| - PT BPR Djoko Tingkir (Perseroda) | 79.352.054 | 77.009.731 |
| - PD BPR Bank Wonosobo | 21.195.345 | 20.569.699 |
| PT BPR Bank Bahari Kota Tegal (Perseroda) | 223.081.473 | 216.496.531 |
| - PT BPR CEPER PERMATA ARTHA | 7.746.984 | 301.135.220 |
| - PT BPR BANK SOLO (PERSERODA) | 1.005.066.152 | - |
| Deposito Dari Bank Lain | | |
| - PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) | 750.000.000 | 1.000.000.000 |
| - PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) | 1.000.000.000 | 750.000.000 |
| - PD BPR Bank Pasar Kulon Progo | 375.000.000 | 750.000.000 |
| - Perumda BPR Bank Magelang | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| - Perumda BPR Bank Solo | - | 500.000.000 |
| - Perumda BPR Bank Solo | - | 500.000.000 |
| - Perumda BPR Bank Solo | 500.000.000 | 1.000.000.000 |
| - PT BPR Artha Sembhara | 500.000.000 | 500.000.000 |
| - PT BPR Artha Sembhara | - | 500.000.000 |
| - PT BPR Bank Derah Pati (Perseroda) | 500.000.000 | 500.000.000 |
| - PT BPR Bank Klaten (Perseroda) Kab Klaten | 500.000.000 | 500.000.000 |
| - PT BPR Bank Klaten (Perseroda) Kab Klaten | 500.000.000 | 500.000.000 |
| - PT BPR Bank Klaten (Perseroda) Kab Klaten | - | 500.000.000 |
| - PT BPR Bank Klaten (Perseroda) Kab Klaten | - | 500.000.000 |
| - PT BPR BAPAS 69 (Perseroda) | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| - PT BPR BAPAS 69 (Perseroda) | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| - PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| - PT BPR BKK Ungaran (Perseroda) | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| - PT BPR Djoko Tingkir (Perseroda) | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| - PT BPR Djoko Tingkir (Perseroda) | - | 1.000.000.000 |
| - PT BPR Kandimadu Arta | - | 500.000.000 |
| - PT BPR Kembang Parama | - | 500.000.000 |
| - PT BPR PASAR BOJA | 500.000.000 | 500.000.000 |
| - PT BPR PASAR BOJA | - | 500.000.000 |
| **Jumlah Simpanan Dari Bank Lain** | **13.063.120.162** | **18.199.128.936** |

| Tabungan berdasarkan pihak keterkaitan : | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Pihak terkait | - | - |
| Pihak tidak terkait | 1.938.120.162 | 1.199.128.936 |
| Sub jumlah | 1.938.120.162 | 1.199.128.936 |

Deposito
Berdasarkan pihak keterkaitan :

| 1. Deposito 1 Bulan | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Pihak terkait | - | - |
| Pihak tidak terkait | - | - |
| Sub jumlah | - | - |
| 2. Deposito 3 Bulan | | |
| Pihak terkait | - | - |
| Pihak tidak terkait | 375.000.000 | 1.000.000.000 |
| Sub jumlah | 375.000.000 | 1.000.000.000 |
| 3. Deposito 6 Bulan | | |
| Pihak terkait | - | - |
| Pihak tidak terkait | 10.750.000.000 | 16.000.000.000 |
| Sub jumlah | 10.750.000.000 | 16.000.000.000 |
| 4. Deposito 12 Bulan | | |
| Pihak terkait | - | - |
| Pihak tidak terkait | - | - |
| Sub jumlah | - | - |

Suku bunga tabungan simpanan dari bank lain dalam tahun 2025 sebesar 3,00%

Suku bunga deposito simpanan dari bank lain dalam tahun 2025 berkisar antara 6,00% - 6,50% dengan rata-rata 6,17%

## 3.17. PINJAMAN YANG DITERIMA

Jumlah tersebut merupakan saldo Pinjaman Yang Diterima pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| - Pinjaman Linkage Permata | 2.501.874.914 | 2.995.112.042 |
| - Pinjaman Bank Jateng | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| **Jumlah Pinjaman Yang Diterima** | **4.501.874.914** | **4.995.112.042** |

Catatan :

1. Pinjaman Linkage Permata
   Berdasarkan surat Perubahan Ketiga Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankkan No. KK./25/160787/AMD/EBB, tentang Pinjaman Rekening Koran, antara lain :
   a Fasilitas : Pinjaman Rekening Koran
   b Total Pinjaman : Rp 3.000.000.000
   c Jangka Waktu : 27 Juli 2025 sampai 27 Juli 2026
   d Tujuan : Modal Kerja
   e Bunga : Suku bunga giro yang dijaminkan ke Bank ditambah 0,75% pertahun
   f Provisi : 0,25% per tahun

2. Pinjaman Bank Jateng
   Berdasarkan surat Addendum Perjanjian Kredit No. 1113/ADD/PK/CCC/033/X/2024 tanggal 15 Oktober 2024, tentang Addendum Perjanjian Kredit, antara lain :
   a Fasilitas : Kredit Cash Collateral
   b Total Pinjaman : Rp 2.000.000.000
   c Jangka Waktu : 12 (dua belas) bulan dapat direview atau diperpanjang
   d Tujuan : Modal Kerja
   e Bunga : Counter rate ABP + 0,5%
   f Provisi : 0,25% dari plafon kredit sekaligus pada saat penarikan kredit

## 3.18. LIABILITAS LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan saldo Liabilitas Lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| - Kewajiban Lain-lain | 17.708.542 | 19.119.738 |
| **Jumlah Liabilitas Lainnya** | **17.708.542** | **19.119.738** |

## 3.19. MODAL DISETOR

Jumlah tersebut merupakan saldo Modal Disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| - Modal Dasar | 100.000.000.000 | 100.000.000.000 |
| - Modal Belum Disetor | (54.000.000.000) | (54.000.000.000) |
| **Jumlah Modal Disetor** | **46.000.000.000** | **46.000.000.000** |

## 3.20. SALDO LABA

Jumlah tersebut merupakan saldo Saldo Laba pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| - Cadangan Umum | 2.183.884.311 | 2.183.884.311 |
| - Cadangan Tujuan | - | - |
| - Laba Rugi Tahun Lalu | (25.043.200.271) | (23.441.120.544) |
| - Laba Rugi Berjalan | (12.867.549.739) | (1.602.079.727) |
| **Jumlah Saldo Laba** | **(35.726.865.700)** | **(22.859.315.960)** |

## 3.21. PENDAPATAN BUNGA

Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan Bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| - Pendapatan Bunga Giro | 339.422.190 | 283.868.847 |
| - Pendapatan Bunga Tabungan | 37.297.927 | 82.682.244 |
| - Pendapatan Bunga Deposito | 769.298.511 | 770.659.712 |
| - Pinjaman Umum | 9.131.647.840 | 13.251.045.287 |
| - Pinjaman Pegawai | 2.428.755.964 | 2.087.994.247 |
| **Jumlah Pendapatan Bunga** | **12.706.422.432** | **16.476.250.337** |

Sesuai dengan Pedoman dan Kebijakan Akuntansi Perumda Bank Perekonomian Rakyat Bank Salatiga Nomor 4A Tahun 2025 tanggal 20 Januari 2025 bahwa bank mencatat kebijakan akuntansi yang diakibatkan oleh perubahan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) secara prospektif disebabkan adanya kondisi tidak praktis. Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan, bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit dan akun terkait pada posisi 31 Desember 2024. Selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif tersebut.

**3.22. PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI**

Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan Provisi Dan Administrasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| - Provisi | 391.075.238 | 598.178.940 |
| **Jumlah Pendapatan Provisi Dan Administrasi** | **391.075.238** | **598.178.940** |

**3.23. BEBAN BUNGA**

Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| - Beban Bunga Tabungan | 821.644.434 | 968.487.451 |
| - Beban Bunga Deposito | 4.357.003.036 | 4.459.142.282 |
| - ABP - Tabungan | 63.711.157 | 27.797.185 |
| - ABP - Deposito Berjangka | 950.328.635 | 1.611.406.650 |
| - Biaya Administrasi dan Pajak | 12.637.900 | 40.037.407 |
| - Biaya Provisi dan Administrasi | 38.131.765 | 27.839.092 |
| - Biaya Premi LPS | 243.258.976 | 278.276.838 |
| - Biaya Lainnya | - | 1.192.308 |
| - Pijaman dari Pihak Ketiga | 64.515.714 | 27.923.312 |
| **Jumlah Beban Bunga** | **6.551.231.617** | **7.442.102.525** |

**3.24. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan Operasional Lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| - Pendapatan Jasa Transaksi | 8.442.674 | 10.593.200 |
| - Penerimaan Kredit | 70.400.620 | 383.168.400 |
| - Pemulihan Penyisihan | 2.739.999.514 | 1.797.045.174 |
| - Denda Kredit | 91.477.176 | 159.690.189 |
| - Pendapatan Selisih Kas | 9.703 | 12.513 |
| - Pendapatan Tutup Rekening | 12.347.747 | 13.189.971 |
| - Pendapatan Administrasi Pinjaman | 319.655.179 | 580.881.204 |
| - Pendapatan Administrasi Tabungan | 135.623.000 | 144.285.055 |
| - Pendapatan Penalti | 148.881.107 | 328.487.866 |
| - Lainnya | 5.773.900 | 33.456.014 |
| **Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya** | **3.532.610.620** | **3.450.809.586** |

**3.25. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)**

Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Ckpn) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| - Kredit Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | 13.855.511.000 | 3.447.664.452 |
| - Penempatan Pada Bank Lain | 14.962.236 | 29.670.723 |
| **Jumlah Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Ckpn)** | **13.870.473.236** | **3.477.335.175** |

**3.26. BEBAN PEMASARAN**

Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Pemasaran pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| - Biaya Promosi | 199.239.000 | 346.902.949 |
| **Jumlah Beban Pemasaran** | **199.239.000** | **346.902.949** |

## 3.27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Administrasi Dan Umum pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| **Beban Karyawan** | | |
| - Gaji Pokok Pegawai | 2.743.425.657 | 2.842.974.548 |
| - Tunjangan Hari Raya | 329.382.000 | 366.120.519 |
| - Tunjangan Kesehatan | 158.503.268 | 140.502.015 |
| - Uang Makan | 443.112.000 | 437.920.000 |
| - Biaya PPh pasal 21 | 176.630.506 | 348.618.077 |
| - Tunjangan Transport | 575.445.150 | 609.982.750 |
| - Tunjangan Perumahan | 54.981.900 | 63.720.000 |
| - Tunjangan Beras | 192.641.800 | 192.575.790 |
| - Tunjangan Jabatan | 517.122.735 | 627.926.264 |
| - Tunjangan Keluarga | 277.949.978 | 287.217.708 |
| - Tunjangan Kemahalan | - | - |
| - Tunjangan Kinerja | - | 155.902.900 |
| - Tunjangan Khusus | 10.840.000 | 18.515.886 |
| - Tunjangan Absensi | 236.857.000 | 228.807.500 |
| - Biaya Minum Karyawan | - | - |
| - Insentif Anak Magang | - | - |
| - Honorarium | 242.876.000 | 258.476.000 |
| - Biaya Tenaga Kebersihan | - | - |
| - Tunjangan Lembur | 1.800.000 | 4.082.622 |
| - Lainnya | 52.148.162 | 111.783.296 |
| **Jumlah Beban Karyawan** | 6.013.716.156 | 6.695.125.875 |
| **Beban Pendidikan** | | |
| - Beban Pendidikan | 99.000.726 | 271.614.092 |
| **Jumlah Beban Pendidikan** | 99.000.726 | 271.614.092 |

| | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| **Beban Asuransi** | | |
| - Premi Asuransi Kendaraan Bermotor | 9.868.076 | 10.448.824 |
| - Premi Asuransi Cash In Safe | 23.293.869 | 26.137.490 |
| - Premi Asuransi Manulife | 298.320.000 | 327.840.000 |
| **Jumlah Beban Asuransi** | 331.481.945 | 364.426.314 |
| **Beban Penyusutan dan Amortisasi** | | |
| - Biaya Penyusutan Inventaris | 210.075.233 | 255.735.163 |
| - Biaya Penyusutan Tidak Berwujud | 57.337.280 | 50.474.786 |
| **Jumlah Beban Penyusutan Dan Amortisasi** | 267.412.513 | 306.209.949 |
| **Beban Sewa** | | |
| - Biaya Sewa Gedung | 169.195.022 | 110.176.272 |
| - Mesin Foto Copy | 6.646.680 | 6.802.233 |
| **Jumlah Beban Sewa** | 175.841.702 | 116.978.505 |
| **Beban Pemeliharaan dan Perbaikan** | | |
| - Beban Pemeliharaan Kendaraan Dinas | 9.213.500 | 12.413.500 |
| - Beban Pemeliharaan Gedung | 181.705.402 | 177.275.161 |
| - Beban Pemeliharaan Inventaris Kantor Lainnya | 35.560.002 | 72.426.098 |
| **Jumlah Beban Pemeliharaan Dan Perbaikan** | 226.478.904 | 262.114.759 |
| **Beban Barang dan Jasa** | | |
| - Rekening Listrik | 78.543.169 | 86.875.782 |
| - Rekening Telepon | 171.632.353 | 187.562.011 |
| - Perjalanan Dinas | 84.659.168 | 50.603.191 |
| - Biaya Fax/Pos | 11.327.815 | 6.829.550 |
| - Foto Copy | 5.063.400 | 6.659.300 |
| - Cetakan | 50.273.999 | 66.886.351 |
| - Alat Tulis | 28.158.900 | 33.468.450 |
| - Peralatan dan Keperluan | 66.352.323 | 124.022.196 |
| - Air | 11.170.260 | 6.311.670 |
| - Biaya BBM | 78.146.170 | 88.517.910 |
| - Air Minum Karyawan | 7.132.700 | 11.756.900 |
| - Biaya Perbaikan Program | 99.582.080 | 90.470.104 |
| - Biaya Langganan Surat | 770.000 | 4.276.380 |
| **Jumlah Beban Barang Dan Jasa** | 692.812.337 | 764.239.795 |

| | | |
|---|---|---|
| **Beban Pajak** | | |
| - Beban Pajak Kendaraan | 10.284.000 | 8.926.500 |
| - Beban PBB | - | 17.255.988 |
| - Beban Pajak Reklame | 2.730.760 | 2.730.760 |
| - Beban Retribusi | 3.155.000 | 2.660.000 |
| - Pajak- Pajak Lainnya | - | 21.170.527 |
| **Jumlah Beban Pajak** | 16.169.760 | 52.743.775 |
| **Jumlah Beban Administrasi Dan Umum** | **7.822.914.043** | **8.833.453.065** |

**3.28. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Operasional Lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| - Iuran - Iuran | 15.765.000 | 22.415.000 |
| - Biaya Rapat dan Jamuan | 23.083.625 | 52.138.992 |
| - Biaya Olahraga | 7.400.000 | 5.134.500 |
| - Biaya Anak Magang | 3.400.000 | - |
| - Biaya Kantor Akuntan Publik | 29.000.000 | 28.500.000 |
| - Lainnya | 3.276.083.496 | 1.688.778.707 |
| - OJK | 71.771.570 | 82.326.379 |
| **Jumlah Beban Operasional Lainnya** | **3.426.503.691** | **1.879.293.578** |

**3.29. PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan Non Operasional pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| - Denda Pinalty Deposit | 722.500 | 2.705.000 |
| - Pinalty Tabungan | 110.000 | 2.750.000 |
| - Pendapatan AYDA | 1.205.712.406 | - |
| - Pendapatan Lainnya | - | 139.146.123 |
| - Pendapatan Penjualan Aktiva | - | 76.542.791 |
| - Pendapatan Jasa Transaksi | 150.000 | - |
| - Pendapatan Jasa Appraisal | 11.550.000 | - |
| **Jumlah Pendapatan Non Operasional** | **1.218.244.906** | **221.143.914** |

**3.30. BEBAN NON OPERASIONAL**

Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Non Operasional pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| - Beban Lainnya | 296.946.680 | 343.696.212 |
| - Biaya CSR | 21.490.500 | 25.679.000 |
| **Jumlah Beban Non Operasional** | **318.437.180** | **369.375.212** |

**3.31. BEBAN PAJAK KINI**

Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Pajak Kini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| - Beban Pajak Penghasilan | - | - |
| **Jumlah Beban Pajak Kini** | **-** | **-** |

**3.32. PAJAK TANGGUHAN**

Jumlah tersebut merupakan saldo Pajak Tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| - Pajak Tangguhan | 1.472.895.831 | - |
| **Jumlah Pajak Tangguhan** | **1.472.895.831** | **-** |

## 4. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

### 4.1. Kredit Yang Diberikan

**31 Desember 2025**

| | Nama | Jabatan | Plafon | Baki Debet |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Budi Prasetio | Anggota Dewan Pengawas | 180.000.000 | 144.719.413 |
| 2 | Dartho Supriyadi | Direktur Utama | 475.000.000 | 397.635.333 |
| 3 | Theodore Tejo Herlambang | Direktur Kepatuhan & Manajemen Resiko | 70.000.000 | 70.000.000 |
| 4 | Adi Purnomo | PE Audit Internal | 385.000.000 | 361.253.155 |
| 5 | Aditya Bayu Aji | PE Operasional | 100.000.000 | 64.134.127 |
| 6 | Wahyu Hendra Widyantara | PE Pemasaran | 400.000.000 | 306.806.787 |
| 7 | Sutriarianto | Kepala Cabang | 160.000.000 | 61.145.908 |
| **Jumlah** | | | **1.770.000.000** | **1.405.694.723** |

**31 Desember 2024**

| | Nama | Jabatan | Plafon | Baki Debet |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Budi Prasetio | Anggota Dewan Pengawas | 175.000.000 | 126.522.455 |
| 2 | Dartho Supriyadi | Direktur Utama | 300.000.000 | 273.684.210 |
| 3 | Kelik Sugianto | Direktur Kepatuhan & Manajemen Resiko | 625.000.000 | 555.006.895 |
| 4 | Adi Purnomo | PE Audit Internal | 385.000.000 | 385.000.000 |
| 5 | Aditya Bayu Aji | PE Operasional | 100.000.000 | 70.833.345 |
| 6 | Lea Christian Andreani | PE Kepatuhan & Manrisk | 107.000.000 | 34.980.780 |
| 7 | Wahyu Hendra Widyantara | PE Pemasaran | 400.000.000 | 333.333.340 |
| 8 | Sutriarianto | Kepala Cabang | 160.000.000 | 82.916.677 |
| **Jumlah** | | | **2.252.000.000** | **1.862.277.702** |

### 4.2. Tabungan

**31 Desember 2025**

| | Nama | Jabatan | Nominal | Rata -Rata Bunga (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Siswo Hartanto | Ketua Dewan Pengawas | 472.333.840 | 4,00 |
| 2 | Tatik Winansi Selan | Istri Ketua Dewan Pengawas | 3.253.905 | 2,00 |
| 3 | Gracia Hedyastata | Anak Ketua Dewan Pengawas | 29.996.224 | 3,00 |
| 4 | Elfida Kristanti | Anak Ketua Dewan Pengawas | 28.231.910 | 3,00 |
| 5 | Budi Prasetio | Anggota Dewan Pengawas | 2.006.308 | 1,00 |
| 6 | Dartho Supriyadi | Direktur Utama | 18.472.173 | 0,33 |
| 7 | Netty Yuliastuti | Istri Direktur Utama | 9.022.788 | 0,09 |
| 8 | Theodore Tejo Herlambang | Direktur Kepatuhan & Manajemen Resiko | 19.368.500 | 0,50 |
| 9 | Adi Purnomo | PE Audit Internal | 9.460.147 | 0,20 |
| 10 | Aditya Bayu Aji | PE Operasional | 8.068.972 | 0,67 |
| 11 | Lea Christian Andreani | PE Kepatuhan & Manrisk | 14.370.640 | 0,22 |
| 12 | Wahyu Hendra Widyantara | PE Pemasaran | 187.975 | 1,00 |
| 13 | Sutriarianto | Kepala Cabang | 4.997.198 | 0,25 |
| 14 | PDAM | Satu Pemilik | 2.292.041.121 | 2,13 |
| 15 | PDAU Unit SPBU | Satu Pemilik | 100.489.366 | 1,00 |
| **Jumlah** | | | **3.012.301.067** | |

**31 Desember 2024**

| | Nama | Jabatan | Nominal | Rata -Rata Bunga (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Siswo Hartanto | Ketua Dewan Pengawas | 482.560.602 | 4,00 |
| 2 | Budi Prasetio | Anggota Dewan Pengawas | 4.128.228 | 1,00 |
| 3 | Dartho Supriyadi | Direktur Utama | 63.867.550 | 0,57 |
| 4 | Netty Yuliastuti | Istri Direktur Utama | 11.251.625 | 0,83 |
| 5 | Kelik Sugianto | Direktur Kepatuhan & Manajemen Resiko | 22.288.819 | 1,64 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 6 | Adi Purnomo | PE Audit Internal | 66.038.465 | 1,67 |
| 7 | Lea Christian Andreani | PE Kepatuhan & Manrisk | 6.137.084 | 0,80 |
| 8 | Aditya Bayu Aji | PE Operasional | 2.056.751 | 0,20 |
| 9 | Wahyu Hendra Widyantara | PE Pemasaran | 400.191 | 1,00 |
| 10 | Sutriarianto | Kepala Cabang | 7.108.362 | 0,50 |
| 11 | Gracia Hedyastata | Anak Ketua Dewan Pengawas | 26.922.093 | 3,00 |
| 12 | Elfida Kristanti | Anak Ketua Dewan Pengawas | 25.199.576 | 3,00 |
| 13 | Tatik Winansi Selan | Istri Ketua Dewan Pengawas | 15.650.698 | 3,00 |
| 14 | PDAM | Satu Pemilik | 2.002.818.193 | 0,25 |
| 15 | PDAU Unit SPBU | Satu Pemilik | 100.337.762 | 1,00 |
| **Jumlah** | | | **2.836.766.199** | |

### 4.3. Deposito

**31 Desember 2025**

| | Nama | Jabatan | Nominal | Rata -Rata Bunga (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Lea Christian Andreani | PE Kepatuhan & Manrisk | 47.700.000 | 4,93 |
| 2 | Tatik Winansi Selan | Istri Ketua Dewan Pengawas | 17.000.000 | 5,50 |
| **Jumlah** | | | **64.700.000** | |

**31 Desember 2024**

| | Nama | Jabatan | Nominal | Rata -Rata Bunga (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Siswo Hartanto | Ketua Dewan Pengawas | 30.000.000 | 5,00 |
| 2 | Lea Christian Andreani | PE Kepatuhan & Manrisk | 46.200.000 | 5,18 |
| 3 | Sutriarianto | Kepala Cabang | 2.000.000 | 5,00 |
| **Jumlah** | | | **78.200.000** | |

## 5. PENJELASAN POS - POS KOMITMEN DAN KONTIJENSI

| | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| **KOMITMEN** | | |
| Tagihan Komitmen | | |
| Fasilitas Pinjaman Yang Diterima Dan Belum Ditarik | 498.125.086 | 4.887.958 |
| Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik | 514.912.032 | 516.364.670 |
| Kewajiban Komitmen | | |
| Penerusan Kredit (Channeling) | | |
| **JUMLAH KOMITMEN** | **1.013.037.118** | **521.252.628** |
| **KONTIJENSI** | | |
| Tagihan Kontijensi | | |
| Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian | 9.685.389.995 | 6.417.958.143 |
| Aset Produktif Yang Dihapus Buku | 21.960.362.241 | 22.047.485.490 |
| **JUMLAH KONTIJENSI** | **31.645.752.236** | **28.465.443.633** |
| **JUMLAH KOMITMEN DAN KONTIJENSI** | **32.658.789.354** | **28.986.696.261** |

## 6. KELANGSUNGAN USAHA (*GOING CONCERN*)

Laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 disusun dengan basis kelangsungan usaha. Perusahaan memperoleh rugi tahun berjalan sebesar Rp14.340.445.570, meski demikian arus kas operasi perusahaan menunjukkan saldo positif sebesar Rp93.189.900. Selain hal tersebut perusahaan masih menghadapi perkara hukum dan sampai dengan berakhirnya pemeriksaan lapangan untuk tahun buku 2025 pada posisi Laporan Keuangan 31 Desember 2025 terdapat tuntutan ganti rugi sebesar Rp5.280.539.503 yang masih dalam proses penyelesaian. Untuk mengatasi kondisi tersebut manajemen telah dan akan mengambil tindakan-tindakan sebagai berikut:

a. menjaga dan meningkatkan target pencapaian usaha pada tahun 2025;
b. terus meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia; dan
c. efisiensi biaya melalui pemantauan anggaran dan peningkatan sistem.

Dengan upaya-upaya tersebut, manajemen berharap Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat ketidakpastian kelangsungan usaha.

## 7. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 3 Februari 2026.

## 8. DAMPAK PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Dengan berlakunya SAK EP yang efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 maka SAK ETAP tidak dipergunakan lagi sebagai standar akuntansi keuangan dalam penyusunan laporan keuangan BPR.

Sesuai SAK EP Bab 10 Entitas mencatat seluruh perubahan dalam kebijakan akuntansi secara retrospektif. Ketika suatu perubahan dalam kebijakan akuntansi di terapkan secara retrospektif, entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang baru pada informasi laporan keuangan komparatif untuk periode sebelumnya hingga tanggal paling awal sepanjang praktis. Dalam hal ini, Bank mencatat kebijakan akuntansi yang diakibatkan oleh perubahan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) secara prospektif disebabkan adanya kondisi tidak praktis.

Dampak atas tidak diterapkannya laporan keuangan secara retrospektif mengakibatkan beberapa pos laporan keuangan periode berjalan menjadi tidak dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya. Perubahan pengakuan pendapatan bunga dengan penggunaan metode suku bunga efektif, perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), pajak tangguhan dan penghasilan (beban) komprehensif lain yang timbul dari suatu transaksi disajikan tidak sebanding karena pelaporan periode 2024 tidak disajikan kembali.

**PERUMDA BPR BANK SALATIGA**
**LIKUIDITAS**
**(CASH RATIO & LOAN TO DEPOSIT RATIO)**

| POS-POS NERACA | Posisi 31 Desember 2025 | Posisi 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| | Saldo | Saldo |
| 1. Alat Likuid | | |
| a. Kas | 550.777.900 | 488.727.900 |
| b. Antarbank Aktiva | | |
| - Giro | 14.827.807.435 | 13.752.024.326 |
| - Tabungan (neto) | 1.021.208.284 | 4.530.977.972 |
| ( - / - tabungan ABP) | (1.938.120.162) | (1.199.128.936) |
| **Jumlah Alat Likuid** | **14.461.673.457** | **17.572.601.261** |
| 2. Kewajiban Lancar | | |
| a. Kewajiban segera | 157.425.744 | 118.152.399 |
| b. Simpanan pihak ke III | | |
| - Tabungan | 30.998.003.976 | 32.348.896.744 |
| - Deposito Berjangka | 69.677.595.820 | 77.496.595.820 |
| **Jumlah Kewajiban Lancar** | **100.833.025.540** | **109.963.644.963** |
| **Cash Ratio (Rasio Alat Likuid thp. Hutang Lancar)** | **14,34%** | **15,98%** |
| 1. Simpanan pihak ke III | | |
| a. Simpanan Berjangka | 69.677.595.820 | 77.496.595.820 |
| b. Tabungan | 30.998.003.976 | 32.348.896.744 |
| 2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *) | | - |
| **Jumlah dana yang diterima** | **100.675.599.796** | **109.845.492.564** |
| 2. Aktiva Produktif | | |
| a. Kredit yang diberikan **) | 110.469.855.884 | 121.105.542.839 |
| b. Kredit yang diberikan **) kepada bank lain | | - |
| c. Lainnya *) | 26.049.015.719 | 33.420.682.900 |
| **Jumlah aktiva produktif** | 136.518.871.603 | 154.526.225.739 |
| **L D R (Rasio Kredit thp. Dana Yang Diterima)** | **109,73%** | **110,25%** |

*) Termasuk dana Antar Bank dan surat berharga yang diterbitkan tetapi tidak termasuk subordinasi.

**) Termasuk kredit konsorsium menurut pangsanya tapi tidak termasuk kredit kelolaan (*channeling*).

***) Kewajiban segera tersebut tidak termasuk pajak penghasilan badan yang terutang, berdasarkan Pedoman Penyusunan Laporan Bulanan Bank Perkreditan Rakyat yang dikeluarkan oleh Direktorat Kredit BPR dan UMKM Bank Indonesia 2010 seharusnya termasuk pajak penghasilan badan yang terutang.

**PERUMDA BPR BANK SALATIGA**
**PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| NO | KOMPONEN | | NOMINAL | PPAP KHUSUS | NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS | BOBOT RESIKO | ATMR |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kas. | | 550.777.900 | | | 0% | - |
| 2 | Sertifikat Bank Indonesia (SBI). | | - | | | 0% | - |
| 3 | Kredit yang diberikan dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet. | *) | 78.683.013 | - | 78.683.013 | 0% | - |
| 4 | Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan. | | 4.972.999.190 | - | 4.972.999.190 | 0% | - |
| 5 | Kredit yang diberikan dengan agunan emas perhiasan. | *) | - | - | - | 15% | - |
| 6 | Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain. | *) | 24.328.797.078 | | 24.328.797.078 | 20% | 4.865.759.416 |
| 7 | Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah. | *) | | | - | 20% | - |
| | a. Kredit kepada bank lain. | | | | - | | |
| | b. Kredit kepada Pemerintah Daerah. | | | | - | | |
| | c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain. | | | | - | | |
| | d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah. | | | | - | | |
| 8 | Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit. | | | | - | 20% | - |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 9 | Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia. | 45.626.655.391 | 629.986.433 | 44.996.668.958 | 30% | 13.499.000.687 |
| 10 | Kredit kepada BUMN/ BUMD. | | | - | 50% | - |
| 11 | Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN / BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20%. | | | - | 50% | - |
| 12 | Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan. | 11.610.386.356 | 8.915.031 | 11.601.471.325 | 50% | 5.800.735.663 |
| 13 | Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia. | 2.854.311.765 | 9.479.537 | 2.844.832.228 | 50% | 1.422.416.114 |
| 14 | Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria. | 5.787.070.540 | 4.613.030 | 5.782.457.510 | 70% | 4.047.720.257 |
| 15 | Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai peraturan perundang-undangan. | 447.164.450 | 96.137 | 447.068.313 | 70% | 312.947.819 |
| 16 | Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas. | 2.412.103.547 | 990.466 | 2.411.113.081 | 100% | 2.411.113.081 |
| 17 | Tagihan atau kredit lain yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet. | 43.353.480.822 | 15.845.975.757 | 27.507.505.065 | 100% | 27.507.505.065 |
| | a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo. | 23.408.103.949 | 8.756.650.001 | 14.651.453.948 | | |
| | b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet. | 19.945.376.873 | 7.089.325.756 | 12.856.051.117 | | |
| 18 | Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud. | 660.790.105 | | 660.790.105 | 100% | 660.790.105 |
| 19 | AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan. | - | | | 100% | - |
| 20 | Aset Lain, Selain Angka 1 s.d Angka 19. | 3.083.504.418 | | 3.083.504.418 | 100% | 3.083.504.418 |
| **Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum** | | | | | | **63.611.492.625** |

**PERUMDA BPR BANK SALATIGA**
**PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| NO | KOMPONEN | | NOMINAL | PPAP KHUSUS | NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS | BOBOT RESIKO | ATMR |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kas. | | 488.727.900 | | | 0% | - |
| 2 | Sertifikat Bank Indonesia (SBI). | | - | | | 0% | - |
| 3 | Kredit yang diberikan dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet. | *) | 74.886.750 | - | 74.886.750 | 0% | - |
| 4 | Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan. | | 5.052.999.190 | - | 5.052.999.190 | 0% | - |
| 5 | Kredit yang diberikan dengan agunan emas perhiasan. | *) | - | - | - | 15% | - |
| 6 | Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain. | *) | 33.420.682.900 | - | 33.420.682.900 | 20% | 6.684.136.580 |
| 7 | Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah. | *) | - | - | - | 20% | - |
| | a. Kredit kepada bank lain. | | - | - | - | | |
| | b. Kredit kepada Pemerintah Daerah. | | - | - | - | | |
| | c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain. | | - | - | - | | |
| | d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah. | | - | - | - | | |
| 8 | Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit. | | - | - | - | 20% | - |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 9 | Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia. | 46.286.666.164 | 39.037.118 | 46.247.629.046 | 30% | 13.874.288.714 |
| 10 | Kredit kepada BUMN/ BUMD. | | - | - | 50% | - |
| 11 | Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN / BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20%. | - | - | - | 50% | - |
| 12 | Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan. | 8.596.045.113 | 33.856.703 | 8.562.188.410 | 50% | 4.281.094.205 |
| 13 | Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia. | 11.255.159.935 | - | 11.255.159.935 | 50% | 5.627.579.968 |
| 14 | Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria. | 7.962.198.510 | 990.270 | 7.961.208.240 | 70% | 5.572.845.768 |
| 15 | Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai peraturan perundang-undangan. | 1.434.688.229 | 118.652 | 1.434.569.577 | 70% | 1.004.198.704 |
| 16 | Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas. | 14.287.214.249 | 40.774.938 | 14.246.439.311 | 100% | 14.246.439.311 |
| 17 | Tagihan atau kredit lain yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet. | 31.208.683.887 | 4.870.540.783 | 26.338.143.104 | 100% | 26.338.143.104 |
| | a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo. | 18.010.391.268 | 2.032.869.298 | 15.977.521.970 | 100% | - |
| | b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet. | 13.198.292.619 | 2.837.671.485 | 10.360.621.134 | 100% | - |
| 18 | Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud. | 841.871.050 | - | 841.871.050 | 100% | 841.871.050 |
| 19 | AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan. | - | | | 100% | - |
| 20 | Aset Lain, Selain Angka 1 s.d Angka 19. | 1.288.294.103 | - | 1.288.294.103 | 100% | 1.288.294.103 |
| **Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum** | | | | | | **79.758.891.506** |

**Keterangan:**

*) Diisi sebesar baki debet kredit atau tagihan yang memiliki kualitas selain macet serta belum jatuh tempo.

**) Diisi sebesar baki debet kredit atau tagihan.

**PERUMDA BPR BANK SALATIGA**
**RASIO KPMM**
**Periode yang berakhir 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| KOMPONEN PERMODALAN | JUMLAH SETIAP KOMPONEN | % YANG DIPERHITUNGKAN | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| **MODAL** | | | |
| **I MODAL INTI** | | | |
| **1.1 Modal Inti Utama** | | | |
| 1.1.1 Modal Disetor | 46.000.000.000 | 100% | 46.000.000.000 |
| 1.1.2 Cadangan Tambahan Modal | | | |
| 1.1.2.1 Agio (disagio) | - | 100% | - |
| 1.1.2.2 Dana Setoran Modal - Ekuitas | - | 100% | - |
| 1.1.2.3 Modal Sumbangan | - | 100% | - |
| 1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya | | | |
| 1.1.2.5 Cadangan Umum | 2.183.884.311 | 100% | 2.183.884.311 |
| 1.1.2.6 Cadangan Tujuan | - | 100% | - |
| 1.1.2.7 Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu | (25.043.200.271) | 100% | (25.043.200.271) |
| 1.1.2.8 Laba Tahun Berjalan | (14.340.445.570) | 100% | (14.340.445.570) |
| 1.1.2.9 Pajak Tanggungan -/- | 1.472.895.831 | 100% | 1.472.895.831 |
| 1.1.2.10 *Goodwill* -/- | - | 100% | - |
| 1.1.2.11 AYDA berupa Tanah dan/ atau Bangunan | | | |
| 1.1.2.10.1 Melampaui Jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- | (2.853.838.271) | 15% | (428.075.741) |
| 1.1.2.10.2 Melampaui Jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- | (2.119.160.919) | 50% | (1.059.580.460) |
| 1.1.2.10.3 Melampaui Jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- | - | 100% | - |
| 1.1.2.12 AYDA berupa Kendaraan Bermotor dan sejenisnya | | | |
| 1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- | - | 50% | - |
| 1.1.2.11.2 Melampaui Jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- | - | 100% | - |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | 1.1.2.13 Properti Terbengkalai | | | |
| | -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR | | 15% | |
| | -/- Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR | | 50% | |
| | -/- Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR | | 100% | |
| | 1.1.2.14 -/- Selisih kurang antara CKPN dan PPKA | | 100% | - |
| | **Sub Total Cadangan Tambahan Modal** | | | |
| | **Jumlah Modal Inti Utama** | | | 8.785.478.100 |
| | **1.2 Modal Inti Tambahan** | - | 100% | - |
| | **1.3 JUMLAH MODAL INTI (1.1+1.2)** | | | 8.785.478.100 |
| **II** | **MODAL PELENGKAP** | | | |
| | **II.1** Komponen Modal yang Memenuhi Persyaratan Tertentu (Paling tinggi 50% dari modal inti) | - | 50% | - |
| | **II.2** Keuntungan Revaluasi Aset Tetap. | - | 100% | - |
| | **II.3** PPKA Umum (Paling tinggi 1,25% dari ATMR). | 256.516.089 | 1,25% dari ATMR | 256.516.089 |
| | **II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1+II.2+II.3) (Paling tinggi 100% dari modal inti)** | | Paling tinggi 100% dari modal inti | **256.516.089** |
| **III** | **JUMLAH MODAL (I.3+II.4)** | | | **9.041.994.189** |
| **IV** | MODAL MINIMUM INTI (8% x ATMR) | | | 5.088.919.410 |
| **V** | MODAL MINIMUM (12% x ATMR) | | | 7.633.379.115 |
| **VI** | KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL INTI | | | 3.696.558.690 |
| **VII** | KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL | | | 1.408.615.074 |
| | Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum | | | 63.611.492.625 |
| | Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap. | | | - |
| | **A T M R** | | | **63.611.492.625** |
| | **Rasio KPMM (%)** = Jumlah Modal / ATMR | | | **14,21%** |
| | **Rasio Modal Inti (%)** = Jumlah Modal Inti / ATMR | | | **13,81%** |

**PERUMDA BPR BANK SALATIGA**
**RASIO KPMM**
**Periode yang berakhir 31 Desember 2024**
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| KOMPONEN PERMODALAN | JUMLAH SETIAP KOMPONEN | % YANG DIPERHITUNGKAN | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| **MODAL** | | | |
| **I MODAL INTI** | | | |
| **1.1 Modal Inti Utama** | | | |
| 1.1.1 Modal Disetor | 46.000.000.000 | 100% | 46.000.000.000 |
| 1.1.2 Cadangan Tambahan Modal | | | |
| 1.1.2.1 Agio (disagio) | - | 100% | - |
| 1.1.2.2 Modal Sumbangan | - | 100% | - |
| 1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas | - | 100% | - |
| 1.1.2.4 Cadangan Umum | 2.183.884.311 | 100% | 2.183.884.311 |
| 1.1.2.5 Cadangan Tujuan | - | 100% | - |
| 1.1.2.6 Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu | (23.441.120.544) | 100% | (23.441.120.544) |
| 1.1.2.7 Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan Taksiran Utang Pph atau Rugi Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP. | (1.602.079.727) | 100% | (1.602.079.727) |
| 1.1.2.7.1 Laba Rugi Tahun Berjalan | (1.602.079.727) | | |
| 1.1.2.7.2 Kekurangan Pembentukan PPAP -/- | - | | |
| 1.1.2.7.3 Taksiran Utang Pph -/- | - | | |
| 1.1.2.8 Pajak Tanggungan -/- | - | 100% | - |
| 1.1.2.9 *Goodwill* -/- | - | 100% | - |
| 1.1.2.10 AYDA berupa Tanah dan/ atau Bangunan | | | |
| 1.1.2.10.1 Melampaui Jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- | (3.372.392.359) | 15% | (505.858.854) |
| 1.1.2.10.2 Melampaui Jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- | (1.680.606.831) | 50% | (840.303.416) |
| 1.1.2.10.3 Melampaui Jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- | - | 100% | - |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | 1.1.2.11 AYDA berupa Kendaraan Bermotor dan sejenisnya | | | |
| | 1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- | - | 50% | - |
| | 1.1.2.11.2 Melampaui Jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- | - | 100% | - |
| | **Sub Total Cadangan Tambahan Modal** | | | |
| | **Jumlah Modal Inti Utama** | | | 21.794.521.771 |
| | **1.2 Modal Inti Tambahan** | - | 100% | - |
| | **1.3 JUMLAH MODAL INTI (1.1+1.2)** | | | 21.794.521.771 |
| **II** | **MODAL PELENGKAP** | | | |
| | **II.1** Komponen Modal yang Memenuhi Persyaratan Tertentu (Paling tinggi 50% dari modal inti) | - | 50% | - |
| | **II.2** Keuntungan Revaluasi Aset Tetap. | - | 100% | - |
| | **II.3** PPAP Umum (Paling tinggi 1,25% dari ATMR). | 428.965.513 | 1,25% dari ATMR | 428.965.513 |
| | **II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1+II.2+II.3) (Paling tinggi 100% dari modal inti)** | | Paling tinggi 100% dari modal inti | **428.965.513** |
| **III** | **JUMLAH MODAL (I.3+II.4)** | | | **22.223.487.284** |
| **IV** | MODAL MINIMUM INTI (8% x ATMR) | | | 6.380.711.320 |
| **V** | MODAL MINIMUM (12% x ATMR) | | | 9.571.066.981 |
| **VI** | KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL INTI | | | 15.413.810.450 |
| **VII** | KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL | | | 12.652.420.303 |
| | Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum | | | 79.758.891.506 |
| | Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap. | | | - |
| | **A T M R** | | | **79.758.891.506** |
| | **Rasio KPMM (%)** = Jumlah Modal / ATMR | | | **27,86%** |
| | **Rasio Modal Inti (%)** = Jumlah Modal Inti / ATMR | | | **27,33%** |

**PERUMDA BPR BANK SALATIGA**
**PERHITUNGAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN RASIO KAP**
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

| KETERANGAN | Pemeriksaan 31 Desember 2025 | | | Pemeriksaan 31 Desember 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kredit | Penempatan pd bank lain | Jumlah | Kredit | Penempatan pd bank lain | Jumlah |
| **1. AKTIVA PRODUKTIF** | | | | | | |
| - Lancar | 47.338.172.323 | 24.349.015.719 | 71.687.188.042 | 78.200.019.437 | 33.420.682.900 | 111.620.702.337 |
| - Dalam Perhatian Khusus | 12.638.427.621 | - | 12.638.427.621 | 6.266.971.554 | - | 6.266.971.554 |
| - Kurang Lancar | 1.875.036.646 | - | 1.875.036.646 | 1.846.576.269 | - | 1.846.576.269 |
| - Diragukan | 7.000.320.121 | - | 7.000.320.121 | 3.584.032.765 | - | 3.584.032.765 |
| - Macet | 41.617.899.173 | 1.700.000.000 | 43.317.899.173 | 31.207.942.813 | - | 31.207.942.813 |
| J U M L A H | 110.469.855.884 | 26.049.015.719 | 136.518.871.603 | 121.105.542.839 | 33.420.682.900 | 154.526.225.739 |
| **2. AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN** | | | | | | |
| - Kurang Lancar ( 50%) | 937.518.323 | - | 937.518.323 | 923.288.135 | - | 923.288.135 |
| - Diragukan ( 75%) | 5.250.240.091 | - | 5.250.240.091 | 2.688.024.574 | - | 2.688.024.574 |
| - Macet (100%) | 41.617.899.173 | 1.700.000.000 | 43.317.899.173 | 31.207.942.813 | - | 31.207.942.813 |
| J U M L A H | 47.805.657.587 | - | 49.505.657.587 | 34.819.255.522 | - | 34.819.255.522 |
| **3. PPAPWD (setelah diperhit.agunan)** | | | | | | |
| - Lancar ( 0,5%) | 24.482.667 | 20.218.641 | 44.701.308 | 391.000.094 | 37.965.419 | 428.965.513 |
| - Dalam Perhatian Khusus (3%) | 56.619.613 | - | 56.619.613 | 18.973.079 | - | 18.973.079 |
| - Kurang Lancar ( 10%) | 23.636.631 | - | 23.636.631 | 5.792.812 | - | 5.792.812 |
| - Diragukan ( 50%) | 574.345.778 | - | 574.345.778 | 90.085.898 | - | 90.085.898 |
| - Macet (100%) | 15.845.454.369 | - | 15.845.454.369 | 4.870.466.675 | - | 4.870.466.675 |
| J U M L A H | 16.524.539.058 | 20.218.641 | 16.544.757.699 | 5.376.318.558 | 37.965.419 | 5.414.283.977 |

**RASIO-RASIO**

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **KAP** | = | **a. Aktiva produktif yang diklasifikasikan** / **Aktiva produktif** | **36,26%** | **a. Aktiva produktif yang diklasifikasikan** / **Aktiva produktif** | **22,53%** |
| **PPAP** | = | **b. Penyisihan pengh. aktiva produktif** / **PPAP Yang Wajib Dibentuk** | **100%** | **b. Penyisihan pengh. aktiva produktif** / **PPAP Yang Wajib Dibentuk** | **100%** |
| **NPL BRUTO** | = | **c. Kredit Non Lancar** / **Seluruh Kredit yang Diberikan** | **45,71%** | **c. Kredit Non Lancar** / **Seluruh Kredit yang Diberikan** | **30,25%** |
| **NPL NETTO** | = | **d. Kredit Non Lancar stlh dikurangi PPAP** / **Seluruh Kredit yang Diberikan** | **30,82%** | **d. Kredit Non Lancar stlh dikurangi PPAP** / **Seluruh Kredit yang Diberikan** | **26,15%** |

**PERUMDA BPR BANK SALATIGA**
**PERHITUNGAN PPKAWD**
**PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

| Perhitungan PPKAWD | Pemeriksaan 31 Desember 2025 | | | | | Pemeriksaan 31 Desember 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Lancar | D Perhatian Khusus | Kr. Lancar | Diragukan | Macet | Lancar | D Perhatian Khusus | Kr. Lancar | Diragukan | Macet |
| | L | DPK | KL | D | M | L | DPK | KL | D | M |
| a. Kredit yg diberikan | 47.338.172.323 | 12.638.427.621 | 1.875.036.646 | 7.000.320.121 | 41.617.899.173 | 78.200.019.437 | 6.266.971.554 | 1.846.576.269 | 3.584.032.765 | 31.207.942.813 |
| - tercover agunan | | 12.206.460.588 | 1.547.600.766 | 6.614.027.337 | 33.530.620.983 | - | 5.634.535.588 | 1.788.648.149 | 3.403.860.969 | 26.337.476.138 |
| - PPKAWD | 236.690.863 | 12.959.011 | 32.743.588 | 193.146.392 | 8.087.278.190 | 391.000.094 | 18.973.079 | 5.792.812 | 90.085.898 | 4.870.466.675 |
| b. Surat Berharga | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| - tercover agunan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| - PPKAWD | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| c. Penempatan ABA | 24.349.015.719 | - | - | - | - | 33.420.682.900 | - | - | - | - |
| - tercover agunan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| - PPKAWD | 20.218.641 | - | - | - | - | 37.965.419 | | - | - | - |
| PPAP Wajib Dibentuk | 256.909.504 | 12.959.011 | 32.743.588 | 193.146.392 | 8.087.278.190 | 428.965.513 | 18.973.079 | 5.792.812 | 90.085.898 | 4.870.466.675 |
| | **PPKAWD** | | **8.583.036.685** | **PPAP Bank** | **8.583.036.685** | **PPKAWD** | | **5.414.283.977** | PPAP Bank | **5.414.283.977** |
| **Kelebihan (Kekurangan) PPKAWD** | | | | | **0** | **Kelebihan (Kekurangan) PPKAWD** | | | | **0** |

Perhitungan PPKA dan KAP bank sudah mengacu pada Peraturan OJK Nomor 1 tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

**PERUMDA BPR BANK SALATIGA**
**PERHITUNGAN ROA DAN BOPO**
**PER 31 DESEMBER 2025**

| Penilaian Rentabilitas | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Data Laporan 12 bln Terakhir | | Total Aset | Laba/(Rugi) Sblm Pajak | Biaya Operasional | Pendapatan Operasional |
| Bulan | Tahun | | Mutasi | Mutasi | Mutasi |
| 1 | 2025 | 152.664.497.645 | (168.625.096) | 2.605.116.757 | 2.434.785.108 |
| 2 | 2025 | 151.509.173.709 | (327.010.569) | 1.691.789.647 | 1.379.251.077 |
| 3 | 2025 | 149.396.766.909 | (629.624.556) | 2.193.574.516 | 1.600.194.823 |
| 4 | 2025 | 149.356.845.934 | (424.826.203) | 1.582.586.883 | 1.164.341.692 |
| 5 | 2025 | 149.189.290.107 | 447.342.705 | 1.834.025.766 | 1.481.794.521 |
| 6 | 2025 | 148.299.762.522 | (885.070.643) | 2.979.256.839 | 1.860.842.469 |
| 7 | 2025 | 145.563.758.240 | (601.551.716) | 1.757.531.232 | 1.171.628.814 |
| 8 | 2025 | 133.845.775.806 | (9.340.319.410) | 10.471.867.922 | 1.162.956.539 |
| 9 | 2025 | 131.394.541.263 | (804.885.172) | 2.010.194.281 | 1.228.581.718 |
| 10 | 2025 | 129.144.099.422 | (674.750.549) | 1.737.876.728 | 1.074.423.006 |
| 11 | 2025 | 128.140.962.930 | (373.853.323) | 1.425.311.075 | 1.077.909.992 |
| 12 | 2025 | 128.859.245.914 | (557.271.040) | 1.581.229.942 | 993.398.531 |
| Jumlah 12 bulan | | 1.697.364.720.400 | (14.340.445.570) | 31.870.361.587 | 16.630.108.290 |
| Rata - rata 12 bulan | | 141.447.060.033 | (1.195.037.131) | 2.655.863.466 | 1.385.842.358 |

RASIO - RASIO

| | | |
|---|---|---|
| a. | Rasio L/R 12 bulan terakhir terhadap Rata - rata Volume (total aset) Usaha 12 bulan terakhir | -10,14% |
| b. | Rasio Jumlah Biaya Operasional 12 bulan terakhir terhadap Jumlah Pendapatan Operasional 12 bulan terakhir | 191,64% |

**PERUMDA BPR BANK SALATIGA**
**PERHITUNGAN ROA DAN BOPO**
**PER 31 DESEMBER 2024**

| Penilaian Rentabilitas | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Data Laporan 12 bln Terakhir | | Total Aset | Laba/(Rugi) Sblm Pajak Mutasi | Biaya Operasional Mutasi | Pendapatan Operasional Mutasi |
| Bulan | Tahun | | | | |
| 1 | 2024 | 166.357.214.547 | 432.124.203 | 1.423.369.734 | 1.862.739.630 |
| 2 | 2024 | 164.627.962.760 | 218.449.817 | 1.487.823.996 | 1.725.239.253 |
| 3 | 2024 | 163.379.025.276 | 331.221.343 | 1.722.395.314 | 2.033.340.162 |
| 4 | 2024 | 163.355.025.775 | (339.747.336) | 2.017.761.425 | 1.717.559.907 |
| 5 | 2024 | 159.760.048.843 | 449.328.505 | 2.057.208.475 | 2.438.807.986 |
| 6 | 2024 | 158.813.204.843 | 54.577.714 | 1.702.699.759 | 1.776.164.768 |
| 7 | 2024 | 159.362.492.539 | (333.241.792) | 1.740.669.617 | 1.402.670.347 |
| 8 | 2024 | 158.519.526.312 | (179.065.872) | 1.772.023.866 | 1.602.875.229 |
| 9 | 2024 | 153.573.089.849 | (55.218.030) | 1.706.392.076 | 1.661.604.217 |
| 10 | 2024 | 156.164.298.973 | (279.857.409) | 1.689.749.210 | 1.486.298.695 |
| 11 | 2024 | 154.361.459.490 | (947.622.149) | 2.237.423.560 | 1.327.769.831 |
| 12 | 2024 | 156.354.839.520 | (953.028.721) | 2.421.570.259 | 1.566.711.629 |
| Jumlah 12 bulan | | 1.914.628.188.726 | (1.602.079.727) | 21.979.087.291 | 20.601.781.654 |
| Rata - rata 12 bulan | | 159.552.349.060 | (133.506.644) | 1.831.590.608 | 1.716.815.138 |

RASIO - RASIO

| | | |
|---|---|---|
| a. | Rasio L/R 12 bulan terakhir terhadap Rata - rata Volume (total aset) Usaha 12 bulan terakhir | -1,00% |
| b. | Rasio Jumlah Biaya Operasional 12 bulan terakhir terhadap Jumlah Pendapatan Operasional 12 bulan terakhir | 106,69% |

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SURATMAN FREDDY LOING
Izin Usaha No.498/KM.1/2024

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**
No. : 00008/2.1467/AU.8/07/1323-4/1/II/2026

Kepada Yth.,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
**Perumda BPR Bank Salatiga**
Jl. Diponegoro No. 10 Salatiga
JAWA TENGAH

**Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perumda BPR Bank Salatiga, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini untuk Wajar Dengan Pengecualian**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam catatan nomor 6 pada posisi 31 Desember 2025 perusahaan memperoleh rugi tahun berjalan sebesar Rp14.340.445.570,-, meski demikian arus kas bersih operasi perusahaan menunjukkan saldo positif sebesar Rp93.189.900,-. Selain hal tersebut perusahaan masih menghadapi perkara hukum dan sampai dengan laporan keuangan 31 Desember 2025 terdapat tuntutan ganti rugi sebesar Rp5.280.539.503,- yang telah inkrah namun atas beban tersebut belum diakui sebagai liabilitas Bank yang harus diselesaikan. Kami tidak bisa melakukan pengujian kewajaran atas perkara hukum yang dihadapi serta dampaknya terhadap laporan keuangan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

*Laporan Auditor Independen (Lanjutan)*

**Hal Lain**

Sesuai dengan catatan nomor 7 laporan keuangan Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) secara prospektif karena penyajian ulang laporan keuangan periode sebelumnya dinilai tidak praktis. Dengan demikian, laporan keuangan periode berjalan tidak sepenuhnya dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

***Laporan Auditor Independen (Lanjutan)***

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KAP SURATMAN FREDDY LOING**

00008

**SURATMAN, S.E., M.M., CA., CPA**

AP. 1323

Semarang, 3 Februari 2026

PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA (PDAU)
KOTA SALATIGA
Jl. Soekarno-Hatta Km.04 Salatiga Kode Pos 50745, Telp : (0298) 321995
Fax. (0298) 321995, *E-mail* : pdau.salatiga@gmail.com

# PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA

## LAPORAN KEUANGAN
## UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
## TANGGAL 31 DESEMBER 2025
## SERTA
## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## DAFTAR ISI


| | *Halaman* |
|---|---|
| o Pernyataan Direksi | 1 |
| o Laporan Auditor Independen | 2 |
| o Laporan Posisi Keuangan | 3 |
| o Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 4 |
| o Laporan Perubahan Ekuitas | 5 |
| o Laporan Arus Kas | 6 |
| o Catatan atas Laporan Keuangan | 7-23 |

# SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA (PDAU)**
**KOTA SALATIGA**
Jl. Soekarno-Hatta Km.04 Salatiga Kode Pos 50745, Telp : (0298) 321995
Fax. (0298) 321995, *E-mail* : pdau.salatiga@gmail.com

# SURAT PERNYATAAN DIREKSI
# TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
# PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA
# UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

**No: 13-a/PDAU/II/2026**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : M. Yahya I Yunan D.,SE |
| Alamat Kantor | : Jl. Soekarno-Hatta Km 4 Tingkir, Salatiga, Jawa Tengah |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;
2. Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Entitas Private (SAK EP);

3.a Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga telah dimuat secara lengkap dan benar;

3.b Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga
Salatiga, 03 Februari 2026




M. Yahya I Yunan D.,SE
*Direktur*

# LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

KRISTIANTO, TARIGAN & MARGANA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
NO. Reg.KAP : KEP-576/KM.1/2022

# LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
## Nomor : 00004/2.1376/AU.8/05/1369-1/1/II/2026

Kepada Yth:
Dewan Pengawas dan Direksi
**PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA**
JAWA TENGAH

***Opini Wajar Dengan Pengecualian***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali dampak yang diuraikan dalam paragraf di bawah, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dengan pengecualian, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia.

***Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian***

Entitas belum menyajikan dalam laporan keuangan tentang perhitungan kewajiban Imbalan Kerja yang mencakup pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak, dan imbalan berbasis ekuitas sesuai SAK-EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja dan SAK-EP Bab 29 tentang Pajak Penghasilan. Menurut pendapat kami, penerapan standar tersebut diharuskan oleh SAK-EP, Audit kami tidak mencakup prosedur-prosedur yang secara khusus dilakukan untuk menentukan besarnya kewajiban pajak Entitas yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Berdasarkan Catatan No. 2.2,1 Perusahaan menyajikan Beban Ditangguhkan sebesar Rp 146.156.166,00. Hasil wawancara dan pemeriksaan menunjukkan bahwa beban ditangguhkan tersebut merupakan pengeluaran kas untuk pembagian jasa produksi dan setoran PAD atas hasil usaha tahun 2024.

Berdasarkan Catatan Nomor 4.2 Perusahaan menyajikan Laba Rugi Ditahan sebesar Rp0,00. Saldo Laba Rugi Ditahan sebagaimana dinyatakan pada Laporan Auditor Independen untuk Laporan Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp596.442.150,00 Penurunan Laba Rugi Ditahan pada Laporan Keuangan per 31 Desember 2025 merupakan koreksi kesalahan periode-periode sebelumnya yaitu kerugian piutang usaha sebesar Rp287.369.840,00 dan kerugian piutang lainnya sebesar Rp309.072.670,00 karena sudah menjadi piutang tidak tertagih (*bad debt*). Audit kami tidak mencakup prosedur-prosedur yang secara khusus dilakukan untuk menentukan besarnya Laba Rugi Ditahan Entitas yang berakhir pada 31 Desember 2025.

***Hal Lain***

Laporan keuangan PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian, dalam semua hal yang material, atas laporan keuangan tersebut dengan Nomor : 00018/2.1137/AU.2/05/1326-1/1/I/2025 tanggal 30 Januari 2025.

***Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Kelola terhadap Laporan Keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan SAK-EP, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Manajemen merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kelola terhadap laporan keuangan termasuk dalam mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

***Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan***

Tujuan audit atas laporan keuangan adalah untuk memeroleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini auditor.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksankan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Entitas.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi Laporan Keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah Laporan Keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkonfirmasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap kelemahan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kristianto, Tarigan & Margana
Registered Public Accountant

00004

**Margana, SE., Ak., CA., CPA., CFI.**
Licence of Public Accountants Number : AP.1369

Semarang, 3 Februari 2026

# LAPORAN KEUANGAN

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**Per-31 Desember 2025**
**Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2024**
***(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)***

| | 31-Dec-25 ( Rp ) | 31-Dec-24 ( Rp ) |
|---|---|---|
| **1. ASET LANCAR** | | |
| 1.1 Kas dan Setara Kas | 1.123.259.156,00 | 745.702.548,00 |
| 1.2 Piutang Usaha | 355.514.275,00 | 749.078.044,00 |
| 1.3 Piutang Lainnya | - | 345.508.945,00 |
| 1.4 Uang Muka Pembelian | 355.928.000,00 | 585.242.150,00 |
| 1,5 Persediaan | 1.072.546.240,00 | 1.044.044.364,00 |
| JUMLAH ASET LANCAR | **2.907.247.671,00** | **3.469.576.051,00** |
| **2. ASET TIDAK LANCAR** | | |
| 2.1 ASET TETAP | | |
| Nilai Buku Aset Tetap-Setelah dikurangi akumulasi penyusutan. | **2.267.050.627,00** | **2.671.468.762,00** |
| 2.2 ASET LAIN-LAIN | | |
| 2.2.1 Beban Ditangguhkan | 146.156.166,00 | 118.357.437,00 |
| 2.2.2 Aset Lainnya | - | 55.000.000,00 |
| 2.2.3 Sewa Dibayar Dimuka | 4.326.000,00 | 4.326.000,00 |
| Sub jumlah Aset Lain-lain | 150.482.166,00 | 177.683.437,00 |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | **2.417.532.793,00** | **2.849.152.199,00** |
| JUMLAH ASET | **5.324.780.464,00** | **6.318.728.250,00** |
| **3. KEWAJIBAN** | | |
| 3.1 Hutang Usaha | 17.381.610,00 | 147.803.395,00 |
| 3.2 Hutang Pajak | 802.883,00 | 1.148.807,00 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | **18.184.493,00** | **148.952.202,00** |
| **4. EKUITAS** | | |
| 4.1 Modal Disetor | 5.152.340.000,00 | 5.152.340.000,00 |
| 4.2 Laba Rugi Ditahan | - | 596.442.150,00 |
| 4.3 Laba Tahun Berjalan | 154.255.971,00 | 420.993.898,00 |
| JUMLAH EKUITAS | **5.306.595.971,00** | **6.169.776.048,00** |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | **5.324.780.464,00** | **6.318.728.250,00** |

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Mengetahui

**M. Yahya I Yuhan D., SE**
**Direktur**

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA**
**LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024**
***(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)***

| | | 1 Januari s/d 31 Desember 2025 ( Rp ) | 1 Januari s/d 31 Desember 2024 ( Rp ) |
|---|---|---|---|
| **1.** | **PENDAPATAN USAHA** | | |
| 1.1 | Pendapatan Operasional | 74.503.217.714,00 | 69.403.187.792,00 |
| 1.2 | Harga Pokok Penjualan | 71.506.145.284,00 | 66.771.184.467,00 |
| | **A. Laba Kotor Usaha** | **2.997.072.430,00** | **2.632.003.325,00** |
| **2.** | **Biaya dan Beban Usaha** | | |
| 2,1 | Biaya Pemasaran & Promosi | 10.431.200,00 | 2.900.000,00 |
| 2,2 | Biaya Adm dan Umum | 1.966.074.687,00 | 1.824.917.442,00 |
| 2,3 | Biaya dan Beban Usaha Lainnya | 410.340.583,00 | 374.368.176,00 |
| | **B. Jumlah Beban (Sblm Pnystn)** | **2.386.846.470,00** | **2.202.185.618,00** |
| 2,4 | Beban Penyusutan | 460.415.628,00 | 68.843.930,00 |
| | | 2.847.262.098,00 | 2.271.029.548,00 |
| | **C. Laba Usaha** | **149.810.332,00** | **360.973.777,00** |
| **3.** | **Pendapatan (Beban) Diluar Usaha** | | |
| 3,1 | Pendapatan Diluar Usaha | 34.707.579,00 | 136.644.698,00 |
| 3,2 | Biaya Diluar Usaha | (30.261.940,00) | (76.624.577,00) |
| | **D. Jumlah Pendapatan (Biaya) Dilur Usaha** | **4.445.639,00** | **60.020.121,00** |
| | **E. Laba Sebelum Pajak** | **154.255.971,00** | **420.993.898,00** |
| | Beban Pajak Kini | - | - |
| | Beban Pajak Tangguhan | - | - |
| | **F. Laba Bersih** | **154.255.971,00** | **420.993.898,00** |

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Mengetahui

M. Yahya J. Yunan D., SE
Direktur

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2024
*(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)*

| URAIAN | Penambahan (Pengurangan) | Saldo Akhir |
|---|---|---|
| **Modal** | | 5.152.340.000,00 |
| Laba Ditahan: | | |
| - Saldo Laba Tahun Lalu | 869.768.006,00 | |
| - Penggunaan Laba Ditahan | (23.092.519,00) | |
| - Untuk Jasa Produksi | - | |
| - Untuk Anggaran Belanja Daerah | (250.233.337,00) | |
| - Laba (Rugi) Periode Berjalan | 420.993.898,00 | |
| Saldo Akun Laba Ditahan | | 1.017.436.048,00 |
| **Jumlah Ekuitas Per 31 Desember 2024** | | **6.169.776.048,00** |
| **Modal** | | 5.152.340.000,00 |
| Laba Ditahan: | | |
| - Saldo Laba Tahun Lalu | 1.017.436.048,00 | |
| - Penggunaan Laba Ditahan | (596.442.150,00) | |
| - Untuk Jasa Produksi | - | |
| - Pembagian Laba Usaha Tahun 2024 | (420.993.898,00) | |
| - Laba (Rugi) Periode Berjalan | 154.255.971,00 | |
| Saldo Akun Laba Ditahan | | 154.255.971,00 |
| **Jumlah Ekuitas Per 31 Desember 2025** | | **5.306.595.971,00** |

**Pembagian Laba Usaha tahun 2024**

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA**
**LAPORAN ARUS KAS**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
**Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2024**
***(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)***

| URAIAN | 31-Dec-25 ( Rp ) | 31-Dec-24 ( Rp ) |
|---|---|---|
| **ARUS KAS DIPEROLEH DAN DIGUNAKAN UNTUK** | | |
| **A. AKTIVITAS OPERASI** | | |
| Saldo Laba Tahun Berjalan | 154.255.971,00 | 420.993.898,00 |
| Penyusutan dan Amortisasi | 445.292.105,00 | 68.843.930,00 |
| Penambahan/Pengurangan Aset dan Kewajiban | | |
| - Penambahan/Pengurangan Piutang Usaha | 393.563.769,00 | 83.288.085,00 |
| - Penambahan/Pengurangan Piutang Lainnya | 345.508.945,00 | (36.436.275,00) |
| - Penambahan/Pengurangan Persediaan | (28.501.876,00) | (83.248.116,00) |
| - Penambahan/Pengurangan Uang Muka | 229.314.150,00 | (42.344.000,00) |
| - Penambahan/Pengurangan Beban Ditangguhkan | (27.798.729,00) | - |
| - Penambahan/Pengurangan Aset Lainnya | 55.000.000,00 | - |
| - Penambahan/Pengurangan Sewa Dibayar Di Muka | - | - |
| - Penambahan/Pengurangan Utang Usaha | (130.421.785,00) | (113.884.769,00) |
| - Penambahan/Pengurangan Utang Pajak | (345.924,00) | (3.025.075,00) |
| **Jumlah Penambahan/Pengurangan Aktivitas Operasi** | **1.435.866.626,00** | **294.187.678,00** |
| **B. AKTIVITAS INVESTASI** | | |
| - Penambahan/Pengurangan Aset Tetap | (40.873.970,00) | (155.880.400,00) |
| **Jumlah Penambahan/Pengurangan Aktivitas Investasi** | **(40.873.970,00)** | **(155.880.400,00)** |
| **C. AKTIVITAS PENDANAAN** | | |
| - Penambahan/Pengurangan Laba Tahun Lalu | (596.442.150,00) | 181.643.847,00 |
| - Penambahan/Pengurangan Pembagian Laba | (420.993.898,00) | (454.969.703,00) |
| **Jumlah Penambahan/Pengurangan Aktivitas Pendanaan** | **(1.017.436.048,00)** | **(273.325.856,00)** |
| **D. PENAMBAHAN/PENGURANGAN KAS** | **377.556.608,00** | **(135.018.578,00)** |
| **E. SALDO KAS DAN DEPOSITO PER 1 JANUARI** | 745.702.548,00 | 880.721.126,00 |
| **F. SALDO KAS DAN DEPOSITO PER 31 DESEMBER** | 1.123.259.156,00 | 745.702.548,00 |

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

## 1. GAMBARAN UMUM

**a. Pendirian**

Perusahaan Daerah Aneka Usaha Daerah Kota Salatiga (PDAU) adalah Perusahaan Daerah milik Pemerintah Daerah Kota Salatiga yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor: 2 Tahun 2004 tanggal 1 Maret 2004. Peraturan Daerah tersebut telah ditindak lanjuti dengan Peraturan Pelaksana yaitu dengan Peraturan Walikota Salatiga Nomor: 61 tahun 2005 tanggal 19 Juli 2005 yang diubah terakhir dengan Peraturan Walikota Salatiga Nomor: 68 Tahun 2007 tanggal 15 November 2007 tentang Pengelolaan Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 4 Tahun 2022 pada tanggal 19 Oktober 2022 dan Akta Nomor 47 tanggal 18 April 2023 Notaris Wibisono Tri Nugroho, SH., MKn., bahwa nama dan bentuk badan hukum Perusahaan Daerah diganti menjadi Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga Kota Salatiga.

**b. Maksud dan tujuan**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 4 Tahun 2022 pasal 4 tujuan didirikan perusahaan

1. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah;
2. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan jasa public yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karkateristik dan potensi Daerah berdasarkan Tata Kelola perusahaan yang baik;
3. Meningkatkan pendapatan asli daerah;
4. Memperoleh laba dan/atau keuntungan.

Kegiatan usaha Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha meliputi:

1. Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), perbengkelan, pertokoan, dan percetakan;
2. Kegiatan usaha dibidang produksi, jasa, dan distribusi;

**c. Tempat dan Kedudukan**

Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Salatiga Provinsi Jawa Tengah dan dapat membuka cabang-cabang di Daerah lain.

**d. Kepengurusan Organisasi**

**Dewan Pengawas**

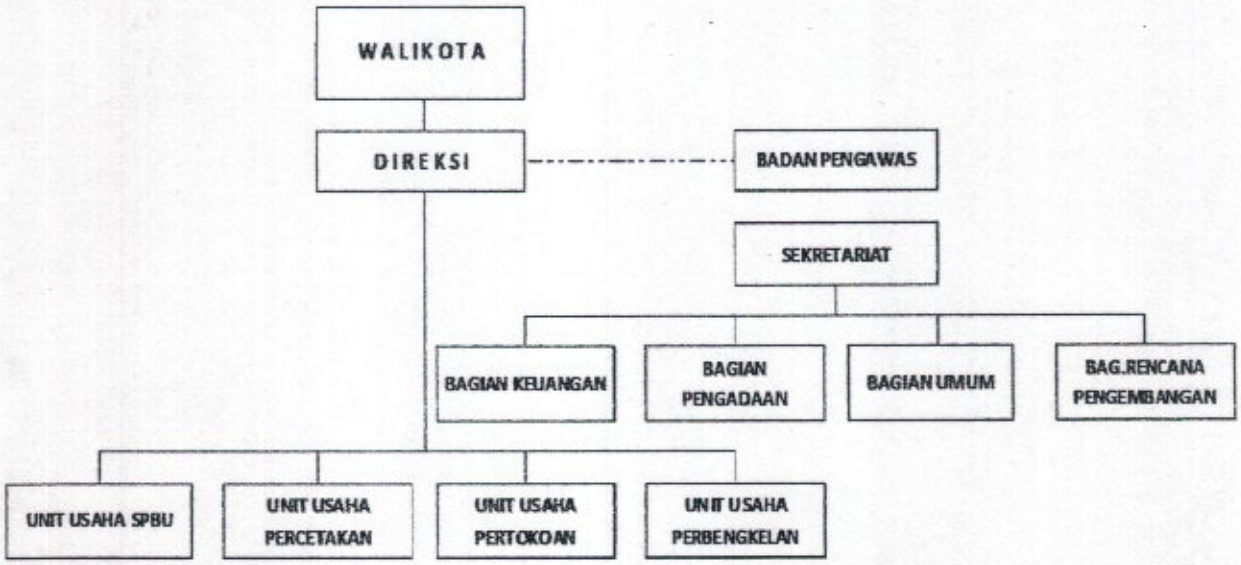
Guna melaksanakan pengawasan, pengendalian, dan pembinaan terhadap Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga dibentuk Badan Pengawas yang bertanggung jawab kepada Walikota. Susunan badan pengawas Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga Kota Salatiga berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor: 800.1.11.11157 tanggal 16 Agustus 2023 tentang penunjukkan Drs. BPH Pramusinta, M.Kes sebagai anggota Pelaksana Tugas (Plt) Ketua merangkap Anggota Dewan Pengawas PDAU Kota Salatiga terhitung mulai tanggal 16 Agustus 2023 sampai dengan paling lama 6 bulan atau sampai diangkatnya Anggota Dewan Pengawas Definitif. Berdasarkan Keputusan Walikota Salatiga Nomor: 900.1.13.2/279/2023 Tentang Pemberhentian Ir. Wuri Pujiastuti M:M sebagai Anggota Dewan Pengawas PDAU Kota Salatiga.

**Direktur**

Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga dipimpin oleh seorang direktur, Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Nomor: 500/45/2020 tentang pengangkatan Direktur Perusahaan Daerah Aneka Usaha, mengangkat Rudy Satyo Handoko, SE dalam Jabatan Direktur Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Selama 5 Tahun.

**Struktur Organisasi**

Berdasarkan pasal 5 ayat (3) Peraturan Walikota Salatiga Nomor: 61 tahun 2005 yang diubah terakhir dengan Peraturan Walikota Salatiga Nomor: 68 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga, Struktur organisasi Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga Kota Salatiga adalah sebagai berikut:




**e. Permodalan**

Permodalan yang dimiliki oleh Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga seluruhnya dimiliki 100% oleh Pemerintah Kota Salatiga yang merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan, dengan penjelasan sebagai berikut:

| | 31-Des-24 | |
|---|---|---|
| | **Uraian** | **Jumlah** |
| 1 | Penyertaan Modal Tahun 2002 | 2.000.000.000,00 |
| 2 | Penyertaan Modal Tahun 2002 | 150.000.000,00 |
| 3 | Penyertaan Modal Tahun 2003 | 171.941.000,00 |
| 4 | Penyertaan Modal Tahun 2004 | 330.399.000,00 |

| | | |
|---|---|---|
| 5 | Penyertaan Modal Tahun 2004 | 100.000.000,00 |
| 6 | Penyertaan Modal Tahun 2006 | 600.000.000,00 |
| 7 | Penyertaan Modal Tahun 2006 | 1.600.000.000,00 |
| 8 | Penyertaan Modal Tahun 2015 | 200.000.000,00 |
| | **Jumlah** | **5.152.340.000,00** |

**f. Peraturan Pelaksana**

Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga telah memiliki peraturan yang terkait dengan kebijakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan Peraturan Pelaksana yaitu dengan Peraturan Walikota Salatiga Nomor: 61 tahun 2005 tanggal 19 Juli 2005 yang diubah terakhir dengan Peraturan Walikota Salatiga Nomor: 68 Tahun 2007 tanggal 15 November 2007 tentang Pengelolaan Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga, namun sampai dengan audit dilaksanakan Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga belum memiliki peraturan yang mengatur tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Walikota tersebut (Juknis).

**g. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 30 Juni 2021. SAK Entitas Privat dimaksudkan digunakan untuk entitas yang bersifat privat untuk memaksimalkan tata kelola laporan keuangan yang lebih komprehensif dan dinamis sesuai kondisi saat ini..

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga belum memiliki Kebijakan Akuntansi secara tertulis, namun dalam prakteknya Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga dalam penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP), dan Peraturan Perundang-undangan yang relevan.

### 2.1 Periode Akuntansi

Tahun buku Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga adalah tahun takwim, yaitu 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank *(demand deposits)* , dan deposito berjangka dengan waktu paling lama kurang dari tahun buku.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

---

**2.2 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan pengukuran-pengukuran sebagaimana diisaratkan pada Bab 1 sampai Bab 35 SAK-EP, sedangkan pengungkapan yang spesifik untuk akun-akun tertentu belum dijelaskan dalam catatan atas masing-masing akun yang bersangkutan sebagai penerapan atas standar keuangan yang berlaku.

**2.3 Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung *(indirect method)*, menyajikan informasi perubahan histori penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode akuntansi.

**2.4 Pencatatan Laporan Keuangan**

Transaksi-transaksi keuangan dicatat dengan menggunakan dasar akrual *(accrual basis)* diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi namun kejadian tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan perusahaan masa yang akan datang, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Laporan keuangan disusun atas dasar biaya perolehan *(historical cost)*.

**2.5 Pengakuan Unsur-unsur Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen *(stewardship)* atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Bab 2 SAK EP mengatur tentang Konsep dan Prinsip Pervasif (*Pervasive Concepts and Principles* ). Bab 2 SAK EP ini mendefinisikan tujuan laporan keuangan entitas privat, karakteristik kualitatif informasi (seperti relevansi dan representasi tepat), serta dasar-dasar pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Bab 2 SAK EP secara rinci mengatur tentang tujuan laporan keuangan, karakteristik kualitatif, definisi elemen laporan keuangan, pengakuan dan pengukuran serta konsep pervasif.

Posisi keuangan perusahaan terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu waktu tertentu. Unsur laporan keuangan yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dan ekuitas.

**2.6 Aset**

Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi dari aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, terhadap aliran kas dan setara kas kepada perusahaan. Arus kas tersebut dapat terjadi melalui penggunaan aset atau pelepasan aset.

**2.7 Aset Tetap, Penyusutan, dan Penurunan Nilai**

SAK-EP bab 17 tentang Aset Tetap mengatur bahwa biaya perolehan *(historical cost)* aset tetap sebagai aset tetap jika kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir dari atau ke dalam perusahaan.

Tanah dan bangunan adalah aset yang dapat dipisahkan dan dicatat secara terpisah, meskipun tanah dan bangunan tersebut diperoleh secara bersamaan.

Beban penyusutan diakui dalam laporan laba rugi. Perusahaan mengalokasikan jumlah aset yang dapat disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya. Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan.

Penghentian pengakuan aset tetap pada saat:
- Aset Tetap dilepaskan, atau
- Ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset tetap dalam laporan laba rugi ketika aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya. Perusahaan menentukan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dengan menghitung perbedaan antara hasil penjualan neto (jika ada) dan jumlah tercatatnya.

Aset Tetap dan Inventaris disusutkan dengan metode garis lurus *(straight line method)* sebagai berikut:

| Kelompok Harta Berwujud | | Masa Manfaat | Tarif Penyusutan Garis Lurus |
|---|---|---|---|
| I. | Bukan Bangunan | | |
| | Kelompok 1 | 4 tahun | 25% |
| | Kelompok 2 | 8 tahun | 12,5% |
| | Kelompok 3 | 16 tahun | 6,25% |
| | Kelompok 4 | 20 tahun | 5% |
| II. | Bangunan | | |
| | Permanen | 20 tahun | 5% |
| | Tidak Permanen | 10 tahun | 10% |

**2.8 Piutang Usaha**

Piutang usaha timbul dari penjualan barang/jasa secara kredit dan disajikan sebesar nilai bruto sebelum diperhitungkan dengan cadangan penghapusan kerugian piutang *(Estimated Incurred Loss)*, saldo piutang usaha termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dipungut oleh perusahaan akibat transaksi penjualan barang/jasa. Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian piutang, piutang yang tidak tertagih akan dibebankan langsung pada saat terjadinya.

**2.9 Persediaan**

Persediaan digolongkan sebagai aset lancar merupakan aset berupa barang dagangan yang siap untuk dijual barang dagangan yang diperoses untuk produksi termasuk barang dalam proses, barang setengah jadi, serta barang jadi dan barang habis pakai dengan pengukuran berdasarkan *First In First Out (FIFO)*, sesuai dengan SAK-EP Bab 13 untuk persediaan barang yang tidak dapat digunakan harus diturunkan nilainya hingga mencapai nilai terendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan (net realizable value).

**2.10 Aset Lainnya**

Aset lain-lain adalah pos-pos yang tidak layak digolongkan dalam aset lancar dan aset tetap, namun terdapat nilai manfaat yang signifikan terhadap nilai aset tersebut.
Sesuai dengan SAK-EP Bab 13 Perusahaan menurunkan nilai persediaan yang tidak dapat digunakan hingga mencapai nilai terendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya penyelesaian.

**2.11 Kewajiban**

Kewajiban diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.

Penyelesaian kewajiban masa kini melibatkan pembayaran kas, penyerahan aset lain, pemberian jasa, penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain, atau konversi kewajiban menjadi ekuitas.

**2.12 Ekuitas**

Ekuitas disubklasifikasikan dalam neraca meliputi dana yang dikontribusikan berupa dana cadangan dari pembagian laba tahun lalu, saldo laba dan keuntungan atau kerugian yang diakui secara langsung dalam ekuitas.

**2.13 Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan**

Pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan kas dan setara kas yang diterima bilamana mempunyai kepastian manfaat yang mengalir kepada perusahaan dan dapat diestimasi secara andal. Estimasi yang andal jika perusahaan telah mencapai persetujuan dengan pihak lain mengenai hak dari masing-masing pihak yang pelaksanaannya dapat dipaksakan secara hukum terkait transaksi yang terjadi dan diterima pihak lain tersebut dengan imbalan yang dipertukarkan, dan cara persyaratan penyelesaiaannya. Bilamana estimasi secara andal tidak dapat dilakukan, maka pendapatan diakui hanya yang berkaitan dengan biaya yang dapat dipulihkan.

**2.14 Pengakuan dan Pengukuran Biaya**

Biaya diakui dengan menggunakan dasar waktu atau pada saat timbulnya transaksi walaupun realisasi pembayarannya dilakukan di kemudian hari. Demikian pula beban yang belum diketahui jumlahnya secara pasti sampai penutupan buku dilakukan perhitungan taksasi dan diakui sebagai kewajiban yang masih harus dibayar tanggal-tanggal neraca.

Biaya perolehan barang dagangan akibat dari kegiatan operasional perusahaan diukur dari barang yang siap untuk dijual dikurangi dengan persediaan akhir berdasarkan stok opname tidak termasuk biaya barang dagangan yang tidak dapat dipertukarkan. Persediaan akhir dihitung dengan metode *physical inventory*.

**2.15 Perpajakan**

Beban pajak penghasilan badan dihitung berdasarkan metode pajak kini. Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan yang belum dibayar pada tanggal-tanggal neraca berakhir. Perusahaan mengungkapkan secara terpisah dari komponen laba rugi operasional komersial.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan atau keringanan pada saat keputusan keberatan atau keringanan tersebut telah diterima.

**2.16 Akuntansi Imbalan Kerja**

SAK-EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja mengisyaratkan pengakuan dan pengukuran imbalan pasca kerja. Entitas harus mengakui yang terutang untuk periode berjalan sebagai kewajiban setelah dikurangi yang telah dibayar. Jika entitas secara nyata yakin bahwa pihak lain akan mengganti sebagian atau seluruh biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasti, maka entitas harus mengakui haknya untuk mendapatkan penggantian sebagai aset yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Perhitungan imbalan pasca kerja dapat menggunakan pengukuran kewajiban imbalan pasti untuk pekerja kini dengan memasukkan manfaat yang sudah vested dan yang belum vested. Beban yang terkait dalam imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah jumlah pengakuan penggantian. Perusahaan belum melakukan pengukuran terhadap penerapan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja.

**2.17 Laporan Penghasilan Komprehensif**

Perusahaan tidak menyusun Laporan Penghasilan Komprehensif sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 5 tentang Laporan Penghasilan Komprehensif dan Laporan Laba Rugi dikarenakan tidak terdapat transaksi terkait penghasilan komprehensif lain (*Other Comprehensive Income* ).

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

## 1. ASET LANCAR

### 1.1 Kas dan setara Kas

Merupakan saldo kas yang berupa uang tunai yang ada di brankas, giro bank dan dana lain yang bisa disamakan dengan kas pada tanggal neraca dengan perincian sebagai berikut :

| | 31-Dec-25 | 31-Dec-24 |
|---|---|---|
| | ( Rp ) | ( Rp ) |
| Kas SPBU | 341.154.100,00 | 443.453.388,00 |
| Kas PDAU | 40.978.411,00 | 26.140.512,00 |
| Kas Toko | 9.715.532,00 | 23.180.889,00 |
| Kas Toko Makanan | 19.928.267,00 | 43.770.930,00 |
| Kas Olie | 3.770.440,00 | 1.348.740,00 |
| Kas Bengkel | 8.930.000,00 | 13.930.714,00 |
| Kas Pangan | 6.790.836,00 | 2.830.500,00 |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - 0081-01-000202-30-5 | 420.282.944,00 | 19.959.007,00 |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - 0081-10-1001865-56-2 | 4.517.174,00 | 4.507.277,00 |
| PT Bank Mandiri Tbk - 136-00-1819161-6 | - | 792.096,00 |
| PT Bank Jateng - 1033003753 | 578.788,00 | 831.446,00 |
| PT Bank Jateng - 1033001238 | 144.273.575,00 | 32.534.362,00 |
| PT Bank Jateng - 1033004482 | 11.314.723,00 | 32.024.090,00 |
| Bank BKK | 62.000,00 | 60.835,00 |
| Bank BKK | 10.473.000,00 | - |
| BPR Salatiga | 100.489.366,00 | 100.337.762,00 |
| **Jumlah** | **1.123.259.156,00** | **745.702.548,00** |

### 1.2 Piutang Usaha

Merupakan saldo Piutang Usaha pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

| | 31-Dec-25 | 31-Dec-24 |
|---|---|---|
| | ( Rp ) | ( Rp ) |
| Piutang BBM | 139.599.696,00 | 296.968.955,00 |
| Piutang ATK dan Toko makanan | 208.232.267,00 | 223.980.265,00 |
| Piutang Mebelair | - | 187.838.959,00 |
| Piutang Spare part dan Bengkel | 7.682.312,00 | 16.400.176,00 |
| Piutang Ticket | - | 23.889.689,00 |
| | **355.514.275,00** | **749.078.044,00** |

### 1,3 Piutang Lainnya

Merupakan saldo Piutang Lainnya pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

| | 31-Dec-25 | 31-Dec-24 |
|---|---|---|
| | ( Rp ) | ( Rp ) |
| Piutang Lainnya | - | 432.185.098,00 |
| Cadangan Kerugian Piutang | - | (86.676.153,00) |
| | - | **345.508.945,00** |

### 1,4 Uang Muka Pembelian

Merupakan Uang Muka Pembelian pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

| | 31-Dec-25 | 31-Dec-24 |
|---|---|---|
| | ( Rp ) | ( Rp ) |
| Uang Muka Pembelian BBM | 355.928.000,00 | 557.392.000,00 |
| Uang Muka Pembelian ATK | - | 27.850.150,00 |
| | **355.928.000,00** | **585.242.150,00** |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

**1,5 Persediaan Barang Dagangan**

Merupakan saldo persediaan barang dagangan pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

| | 31-Dec-25 | 31-Dec-24 |
|---|---|---|
| | ( Rp ) | ( Rp ) |
| Persediaan BBM SPBU | 639.017.092,00 | 577.842.262,00 |
| Persediaan Olie SPBU | 2.623.094,00 | 4.071.394,00 |
| *Persediaan Alat Tulis Kantor* | *396.360.262,00* | *414.978.982,00* |
| Persediaan Toko Makanan | 34.220.584,00 | 43.899.276,00 |
| Persediaan Pangan | 325.208,00 | 3.252.450,00 |
| **Jumlah** | **1.072.546.240,00** | **1.044.044.364,00** |

**2. ASET TIDAK LANCAR**

**2.1 ASET TETAP**

Merupakan saldo nilai buku dari aset tidak lancar pada tanggal neraca dengan perincian sebagai berikut :

| | 31-Dec-25 | 31-Dec-24 |
|---|---|---|
| | ( Rp ) | ( Rp ) |
| Harga Perolehan : | | |
| Tanah dan Bangunan SPBU | 1.278.848.000,00 | 1.278.848.000,00 |
| Bangunan Lainnya | 1.347.950.112,00 | 1.347.950.112,00 |
| Mesin | 946.663.786,00 | 946.663.786,00 |
| Inventaris | 589.417.390,00 | 548.543.420,00 |
| **Jumlah** | **4.162.879.288,00** | **4.122.005.318,00** |
| | | |
| Akumulasi Penyusutan : | | |
| Tanah dan Bangunan SPBU | - | - |
| Bangunan Lainnya | 637.188.191,00 | 526.159.229,00 |
| Mesin | 783.833.865,00 | 636.112.467,00 |
| Inventaris | 474.806.605,00 | 288.264.860,00 |
| **Jumlah** | **1.895.828.661,00** | **1.450.536.556,00** |
| | | |
| Nilai Buku : | | |
| Tanah dan Bangunan | 1.278.848.000,00 | 1.278.848.000,00 |
| Bangunan Lainnya | 710.761.921,00 | 821.790.883,00 |
| Mesin | 162.829.921,00 | 310.551.319,00 |
| Inventaris | 114.610.785,00 | 260.278.560,00 |
| **Jumlah** | **2.267.050.627,00** | **2.671.468.762,00** |

**2.2 ASET LAIN-LAIN**

**2.2.1 Beban Ditangguhkan**

Merupakan saldo aset tidak berwujud pada tanggal neraca berupa pos dalam penyelesaian atas pembagian Jasa Produksi dan Setoran PAD atas hasil usaha tahun 2024

| | 31-Dec-25 | 31-Dec-24 |
|---|---|---|
| | ( Rp ) | ( Rp ) |
| **Beban Perolehan** | | |
| Pos dalam penyelesaian | 292.312.332,00 | 147.946.796,00 |
| Amortisasi | (146.156.166,00) | (29.589.359,00) |
| | **146.156.166,00** | **118.357.437,00** |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

2.2.2 Merupakan saldo aset lain-lain pada tanggal neraca dengan perincian sebagai berikut :

| | 31-Dec-25 ( Rp ) | 31-Dec-24 ( Rp ) |
|---|---|---|
| Kas dalam penyelesaian Polres | - | 55.000.000,00 |
| **Jumlah** | **-** | **55.000.000,00** |

**Kas sejumlah Rp. 55.000.000,00 diserahkan pada kepolisian Kota Salatiga sebagai bukti dalam perkara dugaan tindak pidana korupsi dana Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga.*

2.2.3 **Sewa Dibayar Dimuka**

Merupakan saldo Pembayaran Sewa Ruko :

| | 31-Dec-25 ( Rp ) | 31-Dec-24 ( Rp ) |
|---|---|---|
| Sewa Dibayar Dimuka | 4.326.000,00 | 4.326.000,00 |
| **Jumlah** | **4.326.000,00** | **4.326.000,00** |

3. **KEWAJIBAN**

3.1 **Hutang Usaha**

Merupakan saldo Hutang Usaha pada tanggal neraca dengan perincian sebagai berikut :

| | 31-Dec-25 ( Rp ) | 31-Dec-24 ( Rp ) |
|---|---|---|
| Hutang Bank & Leasing | 859.862,00 | 69.511.721,00 |
| Hutang Usaha | 16.521.748,00 | 78.291.674,00 |
| **Jumlah** | **17.381.610,00** | **147.803.395,00** |

3,2 **Hutang Pajak**

Merupakan saldo Hutang Pajak pada tanggal neraca dengan perincian sebagai berikut :

| | 31-Dec-25 ( Rp ) | 31-Dec-24 ( Rp ) |
|---|---|---|
| Hutang Pajak | 802.883,00 | 1.148.807,00 |
| **Jumlah** | **802.883,00** | **1.148.807,00** |

Hutang Pajak sebesar Rp. 802,883,- adalah selisih kurang pph omzet pertokoan bulan Juli (berdasarkan informasi dari KPP Pratama Salatiga)

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

## 4. EKUITAS

### 4,1 Modal Disetor

Merupakan saldo modal yang disetor oleh pemegang saham pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

| | 31-Dec-25 | 31-Dec-24 |
|---|---|---|
| | ( Rp ) | ( Rp ) |
| Pemkot Salatiga | 5.152.340.000,00 | 5.152.340.000,00 |
| **Jumlah Modal Disetor** | **5.152.340.000,00** | **5.152.340.000,00** |

### 4,2 Laba Rugi Ditahan

Merupakan saldo laba/Rugi tahun lalu pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut :

| | 31-Dec-25 | 31-Dec-24 |
|---|---|---|
| | ( Rp ) | ( Rp ) |
| Laba Rugi Ditahan | 1.017.436.048,00 | 869.768.006,00 |
| Penggunaan Laba Ditahan* | (596.442.150,00) | (23.092.519,00) |
| Pembagian Laba Usaha tahun 2024 | (420.993.898,00) | (250.233.337,00) |
| | - | **596.442.150,00** |

Penurunan laba ditahan sebesar Rp596.442.150. merupakan koreksi atas kesalahan pada periode-periode sebelumnya kerugian piutang usaha sebesar Rp287.369.480,00 dan kerugian piutang lainnya sebesar Rp309.072.670,00 dikarenakan sudah menjadi piutang tak tertagih (Bad Debt)

### 4,3 Laba Rugi Tahun Berjalan

| | 31-Dec-25 | 31-Dec-24 |
|---|---|---|
| | ( Rp ) | ( Rp ) |
| Laba Rugi Tahun Berjalan | 154.255.971,00 | 420.993.898,00 |
| | **154.255.971,00** | **420.993.898,00** |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
*(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)*

## 1. PENDAPATAN USAHA

Merupakan hasil penjualan barang selama periode tahun berjalan dengan perincian sebagai berikut :

### 1.1 PENDAPATAN OPERASIONAL

| | 1 Januari s/d 31 Desember 2025 ( Rp ) | 1 Januari s/d 31 Desember 2024 ( Rp ) |
|---|---|---|
| 1.1.1 **Pendapatan Unit Usaha SPBU, terdiri dari :** | | |
| - Penjualan BBM | 71.968.578.211,00 | 66.902.588.301,00 |
| - Penjualan Olie | 1.935.000,00 | - |
| - Pendapatan Toilet | - | 10.000.000,00 |
| *Jumlah Pendapatan Unit Usaha SPBU* | **71.970.513.211,00** | **66.912.588.301,00** |
| 1.1.2 **Pendapatan Unit Usaha Pertokoan, terdiri dari :** | | |
| - Penjualan ATK & FC | 2.003.315.227,00 | 2.011.696.800,00 |
| - Penjualan Makanan | 140.862.676,00 | 263.780.753,00 |
| - Penjualan Gas | 189.207.000,00 | 149.162.500,00 |
| *Jumlah Pendapatan Unit Usaha Pertokoan* | **2.333.384.903,00** | **2.424.640.053,00** |
| 1.1.3 **Pendapatan Unit Usaha Perbengkelan, terdiri dari :** | | |
| - Pendapatan Jasa Bengkel | 10.669.600,00 | 17.026.438,00 |
| - Pendapatan Cucian Mobil | 6.000.000,00 | 5.000.000,00 |
| *Jumlah Pendapatan Unit Usaha Perbengkelan* | **16.669.600,00** | **22.026.438,00** |
| 1.1.3 **Pendapatan Usaha Pangan, terdiri dari :** | | |
| - Penjualan Bahan Pangan | 182.650.000,00 | 43.933.000,00 |
| *Jumlah Pendapatan Usaha Pangan* | **182.650.000,00** | **43.933.000,00** |
| **Jumlah Pendapatan** | **74.503.217.714,00** | **69.403.187.792,00** |

Penjualan BBM pada Unit Usaha SPBU dapat dirinci sebagai berikut :

| | 1 Januari s/d 31 Desember 2025 ( Rp ) | 1 Januari s/d 31 Desember 2024 ( Rp ) |
|---|---|---|
| **Penjualan Bahan Bakar Minyak** | | |
| a) Penjualan Premium | - | - |
| b) Penjualan Solar | 17.072.467.940,00 | 13.942.828.868,00 |
| c) Penjualan Pertamax | 17.463.430.201,00 | 15.153.703.019,00 |
| d) Penjualan Pertalite | 34.333.399.900,00 | 34.863.823.700,00 |
| e) Penjualan Dexlite | 3.140.759.990,00 | 2.991.349.664,00 |
| **Penjualan Bahan Bakar Minyak** | **72.010.058.031,00** | **66.951.705.251,00** |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
*(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)*

| | | |
|---|---|---|
| **Tera** | | |
| Terra Premium | - | - |
| Terra Solar | (3.794.400,00) | (6.183.550,00) |
| Terra Pertamax | (15.718.350,00) | (15.164.050,00) |
| Terra Pertalite | (13.320.000,00) | (15.190.000,00) |
| Terra Dexlite | (8.647.070,00) | (12.579.350,00) |
| Jumlah Tera | **(41.479.820,00)** | **(49.116.950,00)** |
| **Penjualan Bersih BBM** | **71.968.578.211,00** | **66.902.588.301** |

**1.2 Harga Pokok Penjualan**

Merupakan Harga Pokok atas kegiatan penjualan selama periode tahun berjalan dengan perincian sebagai berikut :

| | 1 Januari s/d 31 Desember 2025 ( Rp ) | 1 Januari s/d 31 Desember 2024 ( Rp ) |
|---|---|---|
| 1.2.1 **Harga Pokok Penjualan BBM** | | |
| Persediaan Awal | | |
| a) Persediaan Awal Premium | 2.660.210,00 | 2.660.210,00 |
| b) Persediaan Awal Solar | 78.116.877,00 | 55.268.721,00 |
| c) Persediaan Awal Pertamax | 121.402.885,00 | 160.132.710,00 |
| d) Persediaan Awal Pertalie | 255.090.960,00 | 236.302.500,00 |
| e )Persediaan Awal Dexlite | 120.571.330,00 | 58.221.178,00 |
| **Jumlah** | **577.842.262,00** | **512.585.319,00** |
| Pembelian | | |
| a) Pembelian Premium | - | - |
| b) Pembelian Solar | 16.408.692.000,00 | 13.452.408.000,00 |
| c) Pembelian Pertamax | 16.658.479.500,00 | 14.436.733.685,00 |
| d) Pembelian Pertalite | 33.195.290.000,00 | 33.718.920.000,00 |
| e) Pembelian Dexlite | 2.938.640.011,00 | 2.943.585.201,00 |
| **Jumlah** | **69.201.101.511,00** | **64.551.646.886,00** |
| Barang Tersedia Untuk dijual | **69.778.943.773,00** | **65.064.232.205,00** |
| ***Persediaan Akhir*** | | |
| a) Persediaan Akhir Premium | - | 2.660.210,00 |
| b) Persediaan Akhir Solar | 101.593.161,00 | 78.116.877,00 |
| c) Persediaan Akhir Pertamax | 181.349.435,00 | 121.402.885,00 |
| d) Persediaan Akhir Pertalite | 296.149.725,00 | 255.090.960,00 |
| e) Persediaan Akhir Dexlite | 59.924.771,00 | 120.571.330,00 |
| **Jumlah** | **639.017.092,00** | **577.842.262,00** |
| **Harga Pokok Penjualan** | **69.139.926.681,00** | **64.486.389.943,00** |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
*(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)*

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1.2.2 | **Harga Pokok Penjualan OLI (SPBU)** | | |
| | Persediaan Awal | 4.071.394,00 | 4.071.394,00 |
| | Pembelian | - | - |
| | Barang Siap Untuk Dijual | 4.071.394,00 | 4.071.394,00 |
| | Persediaan Akhir | 2.623.094,00 | 4.071.394,00 |
| | **Harga Pokok Penjualan** | **1.448.300,00** | - |
| 1.2.3 | **Harga Pokok Penjualan ATK & FC** | | |
| | Persediaan Awal | 414.978.982,00 | 416.449.552,00 |
| | Pembelian | 1.885.779.655,00 | 1.886.103.105,00 |
| | Barang Siap Untuk Dijual | 2.300.758.637,00 | 2.302.552.657,00 |
| | Persediaan Akhir | 396.360.262,00 | 414.978.982,00 |
| | **Harga Pokok Penjualan** | **1.904.398.375,00** | **1.887.573.675,00** |
| 1.2.4 | **Harga Pokok Penjualan Toko** | | |
| | Persediaan Awal | 38.866.176,00 | 24.550.483,00 |
| | Pembelian | 114.902.330,00 | 241.877.792,00 |
| | Barang Siap Untuk Dijual | 153.768.506,00 | 266.428.275,00 |
| | Persediaan Akhir | 29.628.284,00 | 38.866.176,00 |
| | ***Harga Pokok Penjualan*** | ***124.140.222,00*** | ***227.562.099,00*** |
| 1.2.5 | **Harga Pokok Penjualan Gas** | | |
| | Persediaan Awal | 4.562.100,00 | 3.139.500,00 |
| | Pembelian | 163.723.000,00 | 129.636.300,00 |
| | Barang Siap Untuk Dijual | 168.285.100,00 | 132.775.800,00 |
| | Persediaan Akhir | 4.592.300,00 | 4.562.100,00 |
| | **Harga Pokok Penjualan** | **163.692.800,00** | **128.213.700,00** |
| 1.2.6 | **Harga Pokok Penjualan Usaha Pangan** | | |
| | Persediaan Awal | 3.252.450,00 | - |
| | Pembelian | 169.611.664,00 | 44.697.500,00 |
| | Barang Siap Untuk Dijual | 172.864.114,00 | 44.697.500,00 |
| | Persediaan Akhir | 325.208,00 | 3.252.450,00 |
| | **Harga Pokok Penjualan** | **172.538.906,00** | **41.445.050,00** |
| | **Jumlah Harga Pokok Penjualan** | **71.506.145.284,00** | **66.771.184.467,00** |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
*(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)*

## 2. BIAYA DAN BEBAN USAHA

Merupakan biaya/ beban yang dikeluarkan oleh perusahaan dari kegiatan operasional selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut :

| | | 1 Januari s/d 31 Desember 2025 | 1 Januari s/d 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|
| | | ( Rp ) | ( Rp ) |
| 2.1 | **B. Pemasaran-Iklan & Promosi** | 10.431.200,00 | 2.900.000,00 |
| 2.2 | **B. Administrasi dan Umum, terdiri dari :** | | |
| | By. Gaji dan Tunjangan | 633.890.010,00 | 572.629.759,00 |
| | By. Asuransi Jamsostek | 111.981.523,00 | 106.765.398,00 |
| | By. Minum Karyawan | 4.551.500,00 | 6.130.100,00 |
| | By. Upah Tenaga Kontrak | 779.101.800,00 | 771.118.200,00 |
| | By. Honor BP | 49.915.286,00 | 38.721.144,00 |
| | By. Pakaian Dinas | 10.562.000,00 | 6.932.500,00 |
| | By. Tenaga Ahli | 68.007.194,00 | 23.503.727,00 |
| | By. Perjalanan Dinas | 7.581.537,00 | 34.099.024,00 |
| | By. Jamuan Tamu | 33.213.782,00 | 21.112.750,00 |
| | By. Perlengkapan Kantor | 77.085.023,00 | 70.833.565,00 |
| | By. Telfon, Listrik & Air | 92.252.712,00 | 93.891.240,00 |
| | By. Pemeliharaan & Perbaikan | 94.932.320,00 | 76.980.035,00 |
| | By. Keamanan | 3.000.000,00 | 2.200.000,00 |
| | **Jumlah** | **1.966.074.687,00** | **1.824.917.442,00** |
| 2.3 | **B. Usaha Lainnya, terdiri dari :** | | |
| | By. Perijinan & Retribusi | 4.089.422,00 | 6.562.232,00 |
| | By. Pajak | 213.391.081,00 | 159.029.704,00 |
| | By. Sumbangan | 15.909.000,00 | 24.314.000,00 |
| | By. Lain-lain ; B.BBM Operasional & UM Sopir Pengangkut | 150.995.080,00 | 158.506.240,00 |
| | By. Sewa | 25.956.000,00 | 25.956.000,00 |
| | **Jumlah** | **410.340.583,00** | **374.368.176,00** |
| 2.4 | **Beban Penyusutan & Penghapusan** | | |
| | Penyusutan Aset & Inventaris | 236.376.113,00 | 68.843.930,00 |
| | Penyusutan Aset Lainnya | 146.156.166,00 | - |
| | Kerugian Tahun Sebelumnya | 77.883.349,00 | - |
| | **Jumlah** | **460.415.628,00** | **68.843.930,00** |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
*(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)*

## 3. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA

| | | 1 Januari s/d 31 Desember 2025 ( Rp ) | 1 Januari s/d 31 Desember 2024 ( Rp ) |
|---|---|---|---|
| 3.1 | **Pendapatan Diluar Usaha** | | |
| | Pendapatan Bunga bank | 1.023.854,00 | 648.617,00 |
| | Pendapatan Lain-lain | 33.683.725,00 | 135.996.081,00 |
| | **Jumlah Pendapatan Diluar Usaha** | **34.707.579,00** | **136.644.698,00** |
| 3.2 | **Biaya Diluar Usaha** | | |
| | Beban Jasa Bank & Bunga Pinjaman | (14.824.577,00) | (62.587.745,00) |
| | Beban Lain-lain diluar usaha | (15.437.363,00) | (14.036.832,00) |
| | **Jumlah Beban Lain-lain** | (30.261.940,00) | (76.624.577,00) |
| | **Jumlah Pendapatan ( Beban ) Lain-lain** | **19.883.002,00** | **60.020.121,00** |

# PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
# KOTA SALATIGA

**Laporan Keuangan**
**31 Desember 2025**
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**
**Beserta Laporan Auditor Independen**

TIRTA DHARMA

# PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
# KOTA SALATIGA

**Laporan Keuangan**
**31 Desember 2025**
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**
**Beserta Laporan Auditor Independen**

TIRTA DHARMA

TIRTA DHARMA

PEMERINTAH KOTA SALATIGA
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
Jl. Let. Jend. Sukowati No. 66/70, Salatiga 50724 Telp. (0298) 321314, 326708 Fax. (0298) 326708
Email : pdamsalatiga@yahoo.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**
**TENTANG**
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
**SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Imron Cahyadi, SE |
| Alamat Kantor | : | Jl. Let. Jend. Sukowati No. 66/70, Salatiga |
| Alamat Domisili Sesuai KTP | : | Jl. Sumur Bandung No. 30 Rt.003 Rw. 002, Kec. Argomulyo, Salatiga |
| Nomor Telepon | : | (0298) 321314 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga;
2. Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Salatiga, 18 Februari 2026
Atas Nama dan mewakili Direksi




**Imron Cahyadi, SE**
Direktur Utama

## DAFTAR ISI

Halaman


Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan ..... 1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain ..... 2

Laporan Perubahan Ekuitas..... 3

Laporan Arus Kas ..... 4

Catatan Atas Laporan Keuangan..... 5

- Gambaran Umum..... 5
- Ikhtisar Kebijakan Akuntansi..... 6
- Penjelasan Pos- pos Laporan Posisi Keuangan..... 10
- Penjelasan Pos- pos Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain..... 18

Lampiran

- Piutang
- Penurunan Nilai Piutang Usaha
- Persediaan

# LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO
Auditor, Tax & Management Consultants and Training
NO. KEP - 053/KM.17/1999; Nomor Izin Usaha : 99.2.0282
Jl. Mugas Dalam No. 65 Telp. (024) 8417530 Fax. (024) 8418124 Semarang 50243

# LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00019/2.0282/AU.8/04/0183-1/1/II/2026

**Kepada**
**Dewan Pengawas dan Direktur**
**Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga**
**Jl. Letjen Sukowati No. 66/70**
**Salatiga**

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

## Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir yang menguraikan tentang Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2025, berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku mulai 1 Januari 2025, Pedoman Akuntansi PDAM/PERPAMSI dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku..

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO
Auditor, Tax & Management Consultants and Training
NO. KEP - 053/KM.17/1999; Nomor Izin Usaha : 99.2.0282
Jl. Mugas Dalam No. 65 Telp. (024) 8417530 Fax. (024) 8418124 Semarang 50243

**Hal Lain**

Laporan Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 2 Mei 2025.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO
*Auditor, Tax & Management Consultants and Training*
NO. KEP - 053/KM.17/1999; Nomor Izin Usaha : 99.2.0282
Jl. Mugas Dalam No. 65 Telp. (024) 8417530 Fax. (024) 8418124 Semarang 50243

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**
**DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO**

**Dr. Darsono, MBA, CA,CPA**
NIAP : AP. 0183

18 Februari 2026

00019

# LAPORAN KEUANGAN

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**31 DESEMBER 2025**
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
*(Disajikan Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)*

| | Catatan | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|---|
| **ASET LANCAR** | | | |
| Kas dan Setara Kas | 3 | 21.219.705.182 | 11.614.982.217 |
| Piutang Usaha | 4 | 7.894.955.874 | 7.403.048.463 |
| Penurunan Nilai Piutang Usaha | 5 | (1.609.452.525) | (235.027.674) |
| Jumlah | | 6.285.503.349 | 7.168.020.789 |
| Persediaan | 6 | 6.020.632.692 | 7.538.043.912 |
| Sewa Dibayar Dimuka | 7 | 205.023.600 | 28.683.250 |
| **Jumlah Aset Lancar** | | **33.730.864.823** | **26.349.730.168** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | |
| Aset Tetap | | | |
| Harga Perolehan | 8 | 142.222.508.826 | 131.368.095.209 |
| Akumulasi Depresiasi | | (98.270.352.688) | (90.353.229.140) |
| Nilai Buku Aset Tetap | | 43.952.156.138 | 41.014.866.069 |
| Aset Tidak Berwujud | 9 | 76.598.625 | 153.197.250 |
| Aset Tetap Dalam Penyelesaian | 10 | 10.824.562 | - |
| Aset Lain-lain | 11 | 7.253.632.500 | 7.253.632.500 |
| **Jumlah Aset Tidak Lancar** | | **51.293.211.825** | **48.421.695.819** |
| **JUMLAH ASET** | | **85.024.076.648** | **74.771.425.987** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | |
| Biaya yang Masih Harus Dibayar | 12 | 2.661.155.440 | 1.326.005.930 |
| Utang Pajak | 13 | 628.935.004 | 430.771.697 |
| Liabilitas Imbalan Kerja | | - | - |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Pendek** | | **3.290.090.444** | **1.756.777.628** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | |
| Uang Jaminan Langganan | 14 | 122.802.050 | 122.802.050 |
| Pendapatan Diterima Dimuka | 15 | 217.594.392 | 217.594.392 |
| Dana Pendidikan | 16 | 2.728.811.616 | 2.525.999.616 |
| Jasa Pengabdian | 17 | 758.326.858 | 784.776.721 |
| Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan | 18 | 272.446.888 | 157.589.308 |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Panjang** | | **4.099.981.803** | **3.808.762.086** |
| **JUMLAH LIABILITAS** | | **7.390.072.247** | **5.565.539.714** |
| **EKUITAS** | | | |
| Penyertaan Pemerintah Daerah | 19 | 37.190.852.090 | 37.190.852.090 |
| Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya | 20 | 21.951.084.000 | 15.433.084.000 |
| Modal Hibah | 21 | 404.062.059 | 404.062.059 |
| Penghasilan Komprehensif Lain Revaluasi Aset | 22 | 183.203.514 | 183.203.514 |
| Cadangan Umum | 23 | 10.551.795.718 | 9.199.715.552 |
| Cadangan Bertujuan | 24 | 34.566.893 | 34.566.893 |
| Laba Tahun Berjalan | 26 | 7.318.440.127 | 6.760.402.165 |
| **Jumlah Ekuitas** | | **77.634.004.401** | **69.205.886.273** |
| **JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS** | | **85.024.076.648** | **74.771.425.987** |

Salatiga, 18 Februari 2026
Direktur Utama

PEMERINTAH KOTA SALATIGA
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM

Imron Cahyadi, SE

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIP LAIN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2024
*(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)*

| | Catatan | 2025 | 2024 |
|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN** | | | |
| **PENDAPATAN USAHA** | | | |
| Pendapatan Penjualan Air | 27 | 49.749.638.040 | 50.023.233.105 |
| Pendapatan Non Air | 27 | 4.985.537.059 | 5.384.710.797 |
| **Jumlah Pendapatan Usaha** | | **54.735.175.099** | **55.407.943.902** |
| **BEBAN USAHA** | | | |
| Beban Sumber | 28 a | 2.331.691.999 | 2.051.343.776 |
| Beban Pengolahan | 28 b | 8.713.012.059 | 8.991.727.822 |
| Beban Transmisi dan Distribusi | 28 c | 12.668.947.048 | 15.926.351.890 |
| **Jumlah Beban Usaha** | | **23.713.651.106** | **26.969.423.487** |
| **LABA RUGI KOTOR** | | **31.021.523.993** | **28.438.520.415** |
| **BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI** | 28 d | **21.171.382.657** | **20.285.665.448** |
| **LABA RUGI OPERASIONAL** | | **9.850.141.335** | **8.152.854.967** |
| **PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN** | | | |
| Pendapatan Lain-Lain | 29 | 231.015.152 | 855.573.420 |
| Beban Lain-Lain | 29 | (3.189.700) | (2.608.800) |
| **Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain** | | **227.825.452** | **852.964.620** |
| **LABA BERSIH SEBELUM PAJAK** | | **10.077.966.787** | **9.005.819.587** |
| **BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | 30 | **(2.759.526.660)** | **(2.245.417.421)** |
| Pajak Kini | | - | - |
| Beban Pajak Ditangguhkan | | - | - |
| **Jumlah Pajak** | | - | - |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | | **7.318.440.127** | **6.760.402.165** |
| **(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | | |
| Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: | | | |
| 1. Surplus Revaluasi Aset Tetap | | - | - |
| 2. Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti | | - | - |
| 3. Beban Pajak Penghasilan Terkait | | - | - |
| 4. Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan | | - | - |
| **Jumlah (Kerugian) Penghasilan Komprehensif Lain** | | - | - |
| **JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | **7.318.440.127** | **6.760.402.165** |

Salatiga, 18 Februari 2026
Direktur Utama

PEMERINTAH KOTA SALATIGA
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM

Imron Cahyadi, SE

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
*(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)*

| | Penyertaan Modal Pemda | Penyertaan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya | Modal Hibah | Cadangan | Keuntungan Penghasilan Komprehensif Lain | Saldo Laba yg blm ditentukan Tahun Lalu | Tahun Berjalan | Jumlah Ekuitas Bersih |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Saldo 31 Desember 2023** | 37.190.852.090 | 15.433.084.000 | 404.062.059 | 9.837.447.999 | 183.203.514 | - | - | 63.048.649.662 |
| Penyertaan Modal dari Pemerintah Daerah | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Penambahan Cadangan | - | - | - | 1.285.135.943 | - | - | - | 1.285.135.943 |
| Penggunaan Cadangan | - | - | - | (1.888.301.497) | - | - | - | (1.888.301.497) |
| Pembagian Laba | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Penggunaan Laba Ditahan | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Koreksi Imbalan Kerja | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Laba Tahun Berjalan | - | - | - | - | - | - | 6.760.402.165 | 6.760.402.165 |
| **Saldo 31 Desember 2024** | **37.190.852.090** | **15.433.084.000** | **404.062.059** | **9.234.282.445** | **183.203.514** | **-** | **6.760.402.165** | **69.205.886.273** |
| Penyertaan Modal dari Pemerintah Daerah | - | 6.518.000.000 | - | - | - | - | - | 6.518.000.000 |
| Penambahan Cadangan | - | - | - | 1.352.080.165 | - | - | - | 1.352.080.165 |
| Penggunaan Cadangan | - | - | - | | - | - | - | - |
| Pembagian Laba | - | - | - | - | - | | (6.760.402.165) | (6.760.402.165) |
| Laba Tahun Berjalan | - | - | - | - | - | - | 7.318.440.127 | 7.318.440.127 |
| **Saldo 31 Desember 2025** | **37.190.852.090** | **21.951.084.000** | **404.062.059** | **10.586.362.611** | **183.203.514** | **-** | **7.318.440.127** | **77.634.004.401** |

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan*
*bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA**
**LAPORAN ARUS KAS**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**
*(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)*

| | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| **ARUS KAS OPERASI** | | |
| Penerimaan | | |
| Penerimaan dari Pendapatan Air | | |
| Penerimaan Air | | |
| Tagihan Air Umum | 48.283.199.973 | 52.435.509.122 |
| Tagihan Air HANKAM | 1.111.406.850 | 1.330.337.350 |
| Tanki | 12.150.000 | 14.400.000 |
| Sub Jumlah | 49.406.756.823 | 53.780.246.472 |
| Penerimaan dari Pendapatan Non Air | | |
| Sambungan Rumah (SR) | 2.870.000.633 | 2.727.839.077 |
| Jaringan | 227.412.911 | 1.010.269.200 |
| Penerimaan dari Pendapatan Lain-lain | 1.703.823.012 | 1.570.744.302 |
| Sub Jumlah | 4.801.236.556 | 5.308.852.579 |
| Penerimaan dari Aktiva Lancar Lain-lain | | |
| Jasa Giro dan Bunga Bank | 231.015.152 | 1.370.405.263 |
| Penerimaan Lain-lain | 576.339.755 | 659.590.108 |
| Sub Jumlah | 807.354.907 | 2.029.995.371 |
| Jumlah Penerimaan | 55.015.348.286 | 61.119.094.422 |
| Pengeluaran | | |
| Beban Sumber Air | 2.011.638.186 | 1.815.302.329 |
| Beban Produksi | 5.890.381.233 | 5.990.307.662 |
| Beban Transmisi Distribusi | 4.030.237.261 | 4.211.930.908 |
| Beban Umum dan Administrasi | 13.655.596.852 | 14.817.020.165 |
| Pembayaran Pajak PPh 25 dan Hutang pajak | 2.935.599.408 | 2.359.326.224 |
| Pengeluaran Lainya | 188.095.904 | 5.611.825.780 |
| Pembelian Persediaan | 508.632.600 | 472.521.100 |
| Pembayaran Sewa Dibayar Dimuka | 354.841.600 | 144.507.000 |
| Bahan Instalasi | 4.172.921.608 | 8.686.690.273 |
| Pembayaran Dapenma | 3.599.129.673 | 3.680.999.253 |
| Pembayaran Liabilitas Lancar | 1.305.167.570 | 1.846.218.248 |
| Jumlah Pengeluaran | (38.652.241.895) | (49.636.648.942) |
| **Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi** | **16.363.106.391** | **11.482.445.480** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | |
| Pengeluaran | | |
| Penambahan Aset Tetap | 1.266.204.143 | 1.614.016.855 |
| Pekerjaan Dalam Penyelesaian | 375.077.000 | 454.400.000 |
| **Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi** | **(1.641.281.143)** | **(2.068.416.855)** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | |
| Pengeluaran | | |
| Setoran PAD | 3.718.222.000 | 3.534.124.000 |
| Jasa Produksi | 1.014.060.000 | 963.852.000 |
| Jasa Pengabdian | 296.865.863 | 901.082.673 |
| Tanggung Jawab Sosial | 87.954.420 | 116.560.000 |
| Kewajiban Penyelesaian Tanah | - | 2.900.000.000 |
| Cadangan Umum | - | 581.302.747 |
| **Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan** | **(5.117.102.283)** | **(8.996.921.420)** |
| **Kenaikan/ Berkurang bersih Kas dan Setara Kas** | **9.604.722.965** | **417.107.205** |
| **Kas dan Setara Kas Awal Tahun** | **11.614.982.217** | **11.197.875.012** |
| Kas | 30.000.000 | 30.000.000 |
| Bank : | | |
| Giro | 9.897.664.061 | 4.659.860.294 |
| Tabungan | 2.292.041.121 | 2.925.121.923 |
| Deposito | 9.000.000.000 | 4.000.000.000 |
| **Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun** | **21.219.705.182** | **11.614.982.217** |

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA**
**Catatan Atas Laporan Keuangan**
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2024
*(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)*

## 1. GAMBARAN UMUM

### a. Pendirian

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kota Salatiga didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga nomor 5 Tahun 1981, tentang "Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga" yang diundangkan dalam Lembaran Daerah Seri D Nornor 7. Kemudian berubah menjadi badan hukum sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga.

Tujuan perusahaan adalah:
1. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah;
2. Menyelenggarakan kemanfaatan umum bagi perkembangan perekonomian Daerah berupa pelayanan air minum yang mempunyai persyaratan kesehatan bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik, dan potensi Daerah berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik; dan
3. Meningkatkan pendapatan asli daerah; dan
4. Memperoleh laba dan / atau keuntungan.

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga berkantor di Jl. Letjend Sukowati No. 66/70 Salatiga 50724, Perusahaan tidak memiliki kantor cabang dan hanya memiliki 1 kantor Pelayanan Ngaglik.

### b. Susunan Dewan Pengawas dan Direksi

Susunan Dewan Pengawas dan Direksi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

**1. Dewan Pengawas**

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Dewan Pengawas | : - | Ir. Wuri Pujiastuti, MM |
| Plt. Dewan Pengawas | : Drs. Mutohin, M.Si. | - |
| Anggota Dewan Pengawas | : Samino,S.E, M.M | Samino, S.E, M.M |

Plt. Dewan Pengawas Perumda Air Minum Kota Salatiga ditetapkan dengan berdasarkan Keputusan Wali Kota Salatiga Nomor 900.1.13.2/1450 terhitung mulai tanggal 25 November 2025, mengangkat Drs. Muthoin, M.Si dengan masa penugasan paling lama 6 bulan atau sampai dengan diangkatnya Dewan Pengawas definitif.

Dewan Pengawas Perumda Air Minum Kota Salatiga ditetapkan dengan Keputusan Wali Kota Salatiga Nomor 900.1.13.2/271/2023 dengan masa jabatan terhitung mulai tanggal 3 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2025. sebagai implementasi dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 37 Tahun 2018 disebutkan bahwa komposisi keanggotaan Dewan Pengawas sebanyak 1 (satu) orang berasal dari pejabat Pemerintah Daerah yang memenuhi syarat dengan mengangkat Ir. Wuri Pujiastuti, MM sebagai Dewan Pengawas Perumda Air Minum Kota Salatiga.

Berdasarkan Keputusan Wali Kota Salatiga Nomor 900.1.13.2/303/2024 tanggal 2 Desember 2024 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Perumda Air Minum Daerah Air Minum Kota Salatiga, megangkat Samino SE, MM sebagai Anggota Dewan Pengawas Perumda Air Minum Kota Salatiga dengan masa jabatan 4 (empat) tahun terhitung mulai tanggal ditetapkan.

**2. Direksi**

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Direktur Utama | : Imron Cahyadi, S.E. | |
| Plt. Direktur Utama | : - | Ir. Wuri Pujiastuti, MM |
| Direktur Teknik | : - | Suryadi Adji P, S.T. |

Pengangkatan Sdr. Imron Cahyadi, S.E. sesuai dengan Keputusan Wali Kota Salatiga Nomor 900.1.13.2/282/2025 tanggal 29 Agustus 2025 tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Umum Air Minum Kota Salatiga yang menetapkan Saudara Imron Cahyadi, SE sebagai Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga terhitung sejak tanggal ditetapkannya Keputusan ini sampai dengan tanggal 28 Agustus 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, perusahaan memiliki jumlah karyawan sebanyak 118 dan 116 karyawan (tidak diaudit).

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

### a. Tahun Buku

Tahun buku yang digunakan adalah tahun takwim yang dimulai tanggal 1 Januari dan berakhir tanggal 31 Desember.

### b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga disusun untuk memastikan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), pedoman akuntansi PDAM/PERPAMSI, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan investasi jangka pendek sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya.

### c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas (*cash on hand*), saldo rekening giro, dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek dan bukan untuk tujuan investasi atau tujuan lainnya.

### d. Piutang Usaha (Piutang Air dan Non Air)

Piutang usaha diakui pada saat diterbitkannya rekening tagihan air. Piutang non-air diakui pada saat timbulnya hak Perusahaan untuk menagih kepada pelanggan atau pihak lain. Piutang disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan *(net realizable value)*, yaitu saldo piutang setelah dikurangi penurunan nilai piutang usaha.

Penurunan Nilai Piutang Usaha ditetapkan berdasarkan evaluasi manajemen atas kolektibilitas piutang dengan mempertimbangkan pengalaman historis piutang tidak tertagih selama tiga tahun terakhir dan karakteristik masing-masing kelompok pelanggan.

Penentuan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan analisis umur piutang *(aging schedule)* dengan ketentuan sebagai berikut:

- Umur piutang 0–3 bulan: penurunan nilai sebesar 0%.
- Umur piutang 4–6 bulan: penurunan nilai sebesar 25%.
- Umur piutang 7–12 bulan: penurunan nilai sebesar 50%.
- Umur piutang 13–24 bulan: penurunan nilai sebesar 75%.
- Umur piutang lebih dari 24 bulan: penurunan nilai sebesar 100%.

Besarnya penurunan nilai piutang usaha ditentukan dengan persentase sebagai berikut:

a. Piutang pelanggan aktif dihitung berdasarkan persentase historis tingkat ketidaktertagihan per kelompok pelanggan.
b. Piutang pelanggan tidak aktif disisihkan sebesar 100%.

Piutang dengan umur lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun diklasifikasikan sebagai piutang ragu-ragu, sedangkan piutang dengan umur lebih dari 2 (dua) tahun diklasifikasikan sebagai piutang tidak tertagih dan dapat diusulkan untuk dihapusbukukan setelah mendapat persetujuan Dewan Pengawas. Piutang yang telah dihapusbukukan dikeluarkan dari pembukuan dan dicatat secara administratif (ekstrakomptabel). Penerimaan atas piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

**e. Persediaan**

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan dengan metode First In First Out (FIFO)
Persediaan dikelompokkan sebagai berikut:

1. Persediaan bahan operasi yang meliputi bahan kimia, bahan bakar, dan alat tulis kantor, dicatat dengan metode persediaan fisik (physical inventory method) dan disajikan sebagai Aset Lancar.
2. Persediaan bahan instalasi yang meliputi pipa, meter air, dan aksesori dicatat dengan metode perpetual dan disajikan sebagai Aset Lain-lain.

Persediaan yang mengalami kerusakan atau tidak dapat digunakan lagi dinilai sebesar estimasi nilai realisasi bersih. Selisih antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih diakui sebagai kerugian penurunan nilai persediaan.

**f. Aset Tetap**

Aset tetap dicatat berdasarkan **biaya perolehan**, yaitu harga beli atau harga perolehan termasuk seluruh biaya yang secara langsung dapat diatribusikan sampai dengan aset tetap tersebut siap digunakan atau siap dioperasikan.

Aset tetap yang dibangun sendiri dicatat sebesar seluruh biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut, yang meliputi biaya bahan dan peralatan, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya umum lain yang secara langsung berkaitan dengan pembangunan aset sampai dengan aset tersebut siap digunakan.

Nilai aset tetap yang berasal dari hibah atau bantuan pemerintah tersebut diakui sebagai **Pendapatan Hibah yang Ditangguhkan** dan disajikan sebagai kewajiban dalam laporan posisi keuangan. Pendapatan hibah yang ditangguhkan diamortisasi secara sistematis menjadi pendapatan hibah selama masa manfaat aset tetap yang bersangkutan, sejalan dengan beban depresiasi aset tersebut, sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

**g. Standar Kapitalisasi dan Pengeluaran Setelah Perolehan**

Pengeluaran dikapitalisasi sebagai aset tetap (barang modal) apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali;
2. Memiliki masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun; dan
3. Memiliki nilai perolehan di atas Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) per unit atau per paket pengadaan.

Pengeluaran setelah perolehan aset tetap yang bertujuan untuk menambah nilai ekonomis, menambah kapasitas, atau memperpanjang masa manfaat aset tetap dikapitalisasi dan ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Pengeluaran yang bertujuan untuk mempertahankan atau mengembalikan fungsi aset tetap agar dapat beroperasi sebagaimana mestinya tanpa menambah manfaat ekonomis di masa depan diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

**h. Depresiasi Aset Tetap**

Depresiasi aset tetap dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset dengan menggunakan **metode garis lurus**, sesuai dengan kebijakan Direksi dan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2023 tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/atau amortisasi harta tak berwujud.

Pengelompokan aset tetap Perumda Air Minum Kota Salatiga untuk keperluan depresiasi ditetapkan berdasarkan kebijakan Direktur Perumda Air Minum Kota Salatiga. Aset tetap dalam penyelesaian disajikan terpisah dari aset tetap yang telah beroperasi dan tidak disusutkan sampai dengan aset tersebut dinyatakan siap digunakan secara komersial.

Kelompok depresiasi aset tetap terdiri dari:

a) Golongan Bangunan
- Permanen disusut 5% dari harga perolehan (maksimal 20 tahun)
- Bangunan Non Permanen disusut 10% dari harga perolehan (maksimal 10 tahun)

**h. Depresiasi Aset Tetap *(Lanjutan)***

b) Golongan Bukan Bangunan
- Golongan I disusut 25% dari nilai buku (maksimal 4 tahun)
- Golongan II disusut 12,5% dari nilai buku (maksimal 8 tahun)
- Golongan III disusut 6,25% dari nilai buku (maksimal 16 tahun)

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan terpisah dari aset tetap yang telah beroperasi dan **tidak disusutkan** sampai dengan aset tersebut dinyatakan siap digunakan secara komersial.

Aset tetap berupa mesin, peralatan, dan aset tetap berwujud lainnya yang tidak berfungsi atau tidak produktif, baik karena rusak, tidak digunakan, belum berfungsi, atau tidak dapat lagi ditelusuri keberadaan fisiknya, disajikan secara terpisah dalam kelompok **Aset Lain-lain** sebesar nilai bukunya.

Aset tetap dan persediaan bahan instalasi yang rusak atau tidak digunakan lagi karena sebab-sebab normal disajikan dalam kelompok Aset Lain-lain. Pada saat dilakukan penghapusan, kerugian sebesar nilai buku dibebankan sebagai **Beban Lain-lain**.

Barang-barang yang hilang dan telah memperoleh persetujuan Dewan Pengawas untuk dihapuskan dibebankan sebagai kerugian pada pos **Beban di Luar Usaha** sebesar nilai bukunya.

Aset tetap yang berasal dari pengampunan pajak (Tax Amnesty) tidak disusutkan untuk tujuan perpajakan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Untuk tujuan akuntansi, perlakuan atas aset tersebut disesuaikan dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Utang diakui pada saat Perusahaan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif dan dicatat sebesar nilai nominal. Seluruh utang disajikan secara lengkap untuk mencerminkan kewajiban Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan disajikan sebagai kewajiban lancar.

**i. Beban Ditangguhkan dan Amortisasi**

Beban ditangguhkan merupakan pengeluaran yang memberikan manfaat ekonomi di masa mendatang dan belum dapat diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban ditangguhkan diamortisasi secara sistematis berdasarkan estimasi masa manfaatnya, dengan jangka waktu maksimal lima tahun.

**j. Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan diakui berdasarkan basis akrual pada saat jasa atau barang telah diberikan dan hak atas pendapatan telah timbul.

Pendapatan Perusahaan terdiri dari:

1. Pendapatan Penjualan Air diakui setiap bulan berdasarkan rekening tagihan air yang diterbitkan pada bulan berjalan.
2. Pendapatan Non-Air meliputi pendapatan sambungan baru dan pendapatan jasa lainnya.
   Pembayaran tunai diakui pada saat kas diterima sedangkan Pembayaran angsuran diakui pada saat perjanjian ditandatangani dengan mencatat akun Sambungan Baru yang Akan Diterima (SBYAD), dan direklasifikasi menjadi Piutang Non-Air pada saat angsuran jatuh tempo.
3. Pendapatan denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat kas diterima.
4. Pendapatan kerja sama dengan pihak ketiga diakui sesuai substansi perjanjian berdasarkan basis akrual. Pendapatan berupa pembagian laba dan dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.
5. Pendapatan Non-Usaha.

**k. Pengakuan Beban**

Beban diakui berdasarkan basis akrual pada saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi dan dibebankan pada periode berjalan.

**k. Pengakuan Beban *(Lanjutan)***

Beban diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Beban Operasional, meliputi:
   a. Beban sumber air;
   b. Beban pengolahan air;
   c. Beban transmisi dan distribusi;
   d. Beban kemitraan;
   e. Beban air limbah;
   f. Beban umum dan administrasi.

2. Beban Non-Operasional, meliputi:
   a. Beban bunga dan administrasi bank;
   b. Beban pajak jasa giro;
   c. Beban kerugian penurunan nilai piutang usaha dan non usaha;
   d. Beban lainnya.

**l. Bunga Pinjaman selama masa Konstruksi**

Biaya bunga pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehan aset tetap dikapitalisasi selama masa konstruksi sampai dengan aset siap digunakan. Setelah masa konstruksi berakhir, biaya bunga diakui sebagai beban periode berjalan dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

**m. Kewajiban Imbalan Kerja**

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan ketentuan SAK EP. Kewajiban imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan perhitungan aktuaria untuk program manfaat pasti dan iuran pasti, termasuk kewajiban bagi Direksi dan Dewan Pengawas sesuai masa pengabdian.

**n. Perpajakan**

Perusahaan mengakui dan mencatat perpajakan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) serta peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Beban pajak penghasilan terdiri dari **pajak penghasilan kini** yang dihitung berdasarkan laba kena pajak sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pajak Penghasilan dan peraturan pelaksanaannya. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan karena sesuai dengan ketentuan SAK EP, entitas tidak diwajibkan untuk mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Perusahaan merupakan **Wajib Pajak Badan non-final**, sehingga pajak penghasilan dihitung berdasarkan laba fiskal tahunan.

Perusahaan menerapkan ketentuan **Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 (APT PPh Pasal 25)** dan melakukan perhitungan serta penyetoran angsuran pajak setiap bulan berdasarkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun pajak sebelumnya atau ketetapan pajak yang berlaku.

Apabila berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan pada akhir tahun pajak terdapat **Kurang Bayar Pajak (KPT)**, maka selisih tersebut diakui sebagai **Utang Pajak Penghasilan** dan disajikan sebagai kewajiban lancar dalam laporan posisi keuangan.

Sebaliknya, apabila terdapat **Lebih Bayar Pajak**, maka selisih tersebut diakui sebagai **Pajak Dibayar di Muka** dan disajikan sebagai aset lancar.

Perusahaan melakukan rekonsiliasi fiskal atas laba sebelum pajak untuk menentukan laba kena pajak, dengan memperhatikan perbedaan permanen dan perbedaan temporer sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Perbedaan temporer tidak diakui sebagai pajak tangguhan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat dikreditkan dicatat sebagai pajak masukan, sedangkan PPN yang tidak dapat dikreditkan dibebankan sebagai biaya atau dikapitalisasi sebagai bagian dari harga perolehan aset terkait sesuai dengan ketentuan perpajakan.

**n. Perpajakan *(Lanjutan)***

Pajak-pajak lain, termasuk pajak pusat dan pajak daerah seperti Pajak Air Permukaan, Pajak Penerangan Jalan, dan pajak daerah lainnya, diakui sebagai beban pada periode terjadinya atau sebagai aset/kewajiban sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

**o. Pembagian Laba**

Pembagian laba bersih setelah pajak dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum.

Laba bersih setelah pajak dibagi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bagian laba untuk Pemerintah Daerah sebesar 55%.
2. Dana Cadangan Umum sebesar 20%.
3. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebesar 3%.
4. Jasa Produksi sebesar 15%.
5. Dana Pendidikan sebesar 3%.
6. Jasa Pengabdian sebesar 4%.

## 3. KAS DAN SETARA KAS

| Akun ini terdiri dari : | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| a. Kas | 30.000.000 | 30.000.000 |
| b. Bank | | |
| Giro | | |
| Bank Jateng Cabang Salatiga Rek. xxxxx000123 | 7.857.661.497 | 4.391.879.707 |
| Bank Jateng Cabang Salatiga Rek. xxxxx002340 | 100.915.549 | 100.271.262 |
| Bank BNI Cabang Salatiga | 175.038.297 | 167.709.325 |
| Bank BRI Cabang Salatiga | 1.664.436.174 | - |
| Bank BCA Unit Ambarawa | 99.612.544 | - |
| Sub Jumlah Giro | 9.897.664.061 | 4.659.860.294 |
| Tabungan | | |
| Bank BRI Cabang Salatiga | - | 646.025.305 |
| Perumda BPR Bank Salatiga Rek. 10.003xxx | 285.213.618 | 276.278.425 |
| Perumda BPR Bank Salatiga Rek. 32.000xxx | 2.006.827.503 | 2.002.818.193 |
| Sub Jumlah Tabungan | 2.292.041.121 | 2.925.121.923 |
| Deposito | | |
| Bank Jateng Cabang Salatiga | 9.000.000.000 | 4.000.000.000 |
| Sub Jumlah Deposito | 9.000.000.000 | 4.000.000.000 |
| Jumlah Bank | 21.189.705.182 | 11.584.982.217 |
| **Jumlah Kas dan Setara Kas** | **21.219.705.182** | **11.614.982.217** |

## 4. PIUTANG USAHA

| Akun ini terdiri dari: | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Piutang Rekening Air | 7.469.861.387 | 7.048.188.125 |
| Piutang Rekening Non Air | 425.094.487 | 354.860.338 |
| **Jumlah Piutang Usaha** | **7.894.955.874** | **7.403.048.463** |

Catatan sehubungan dengan akun ini:

Rekapitulasi piutang usaha selengkapnya terdapat pada Lampiran I.

## 5. PENURUNAN NILAI PIUTANG USAHA

| Akun ini terdiri dari: | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Saldo awal | 235.027.674 | 196.445.847 |
| Penghapusan Piutang tak Tertagih | - | - |
| Beban Kerugian Penurunan Piutang Usaha | 1.374.424.851 | 38.581.827 |
| **Jumlah Akumulasi Penurunan Nilai Piutang Usaha** | **1.609.452.525** | **235.027.674** |

Catatan sehubungan akun ini:
Daftar rincian perhitungan penurunan nilai piutang usaha terdapat di lampiran II

## 6. PERSEDIAAN

| Akun ini terdiri dari: | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Persediaan Bahan Operasi: | | |
| Persediaan Kertas Rekening | 57.337.200 | 45.906.900 |
| Persediaan Bahan Kimia/ Kaporit | 12.516.000 | 49.476.000 |
| Persediaan Aspal | 33.291.685 | 23.462.965 |
| Jumlah Persediaan Bahan Operasi | 103.144.885 | 118.845.865 |
| Persediaan Pipa dan Aksesoris | 3.023.156.207 | 3.525.195.457 |
| Persediaan Water Meter | 279.857.580 | 422.187.790 |
| Persediaan Perpompaan | 2.607.814.020 | 3.471.814.800 |
| Persediaan Dalam Perjalanan | 6.660.000 | - |
| **Jumlah Persediaan** | **6.020.632.692** | **7.538.043.912** |

Catatan sehubungan akun ini:

1) Rincian Persediaan terdapat pada Lampiran III
2) Persediaan Dalam Perjalanan merupakan saldo bahan instalasi yang masih dalam proses pengiriman atas pembelian aksesories berupa 2 buah Gate Valve ukuran 4" sebesar Rp6.660.000,00 sesuai Order Pembelian No.027/174/XII/2025 tgl 18 Desember 2025.

## 7. SEWA DIBAYAR DIMUKA

| Akun ini terdiri dari: | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Sewa Lahan Pemkot | 205.023.600 | 28.683.250 |
| **Jumlah Sewa Dibayar Dimuka** | **205.023.600** | **28.683.250** |

Berikut merupakan rincian sewa tanah milik Pemerintah Kota Salatiga yang disewa oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga per 31 Desember 2025:

| Keterangan | Nilai Sewa | Nilai Sewa Dibayar Dimuka |
|---|---|---|
| 1) Kelurahan Kalibening Hak Pakai No. 18 | 19.456.000 | 9.736.000 |
| 2) Kelurahan Sidorejo Kidul Hak Pakai No. 12 | 24.210.000 | 12.105.000 |
| 3) Kelurahan Kumpulrejo Hak Pakai No. 34 | 6.000.000 | 3.000.000 |
| 4) Kelurahan Salatiga Hak Pakai No. 87 | 8.600.000 | 4.304.000 |
| 5) Kelurahan Randuacir Lor Hak Pakai No. 8 | 17.100.000 | 8.550.000 |
| 6) Kelurahan Randuacir Hak Pakai No. 22 | 7.600.000 | 3.808.000 |
| 7) Kelurahan Tegalrejo Hak Pakai No. 27 | 11.060.000 | 6.000.000 |
| 8) Kelurahan Kumpulrejo Hak Pakai No. 11 | 10.600.000 | 5.749.000 |
| 9) Kelurahan Randuacir Hak Pakai No. 17 | 24.600.000 | 13.325.000 |
| 10) Kelurahan Noborejo Hak Pakai No. 11 | 30.949.600 | 16.770.600 |
| 11) Kelurahan Randuacir Hak Pakai No. 36 | 23.600.000 | 14.753.000 |
| 12) Kelurahan Kecandran Hak Pakai No. 30 | 28.800.000 | 18.000.000 |
| 13) Kelurahan Sidorejo Lor Hak Pakai No. 106 | 26.650.000 | 16.660.000 |
| 14) Kelurahan Randuacir Hak Pakai No. 27 | 43.200.000 | 27.000.000 |
| 15) Kelurahan Dukuh Hak Pakai No. 36 | 72.416.000 | 45.263.000 |
| **Jumlah** | **354.841.600** | **205.023.600** |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA**
**Catatan Atas Laporan Keuangan**
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2024
*(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)*

## 8. ASET TETAP

| **31 Desember 2025** | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo Akhir |
|---|---|---|---|---|
| **Harga Perolehan:** | | | | |
| Tanah | 3.710.411.379 | - | - | 3.710.411.379 |
| Instalasi Sumber Air | 3.221.842.413 | - | 7.709.000 | 3.214.133.413 |
| Instalasi Pengolahan Air | 1.138.861.579 | - | - | 1.138.861.579 |
| Instalasi Pompa | 38.180.632.286 | 2.419.028.376 | 25.614.000 | 40.574.046.662 |
| Inst. Transmisi & Distribusi | 68.159.800.527 | 7.650.243.098 | 2.286.000 | 75.807.757.625 |
| Instalasi Umum | 16.956.547.025 | 836.774.143 | 16.023.000 | 17.777.298.168 |
| Jumlah | 131.368.095.209 | 10.906.045.617 | 51.632.000 | 142.222.508.826 |
| **Akumulasi Depresiasi:** | | | | |
| Tanah | - | - | - | - |
| Instalasi Sumber Air | 1.761.849.199 | 117.109.650 | - | 1.878.958.849 |
| Instalasi Pengolahan Air | 903.029.013 | 56.943.079 | - | 959.972.092 |
| Instalasi Pompa | 26.829.491.686 | 1.808.326.926 | - | 28.637.818.612 |
| Inst. Transmisi & Distribusi | 47.204.988.317 | 5.210.298.840 | - | 52.415.287.157 |
| Instalasi Umum | 13.653.870.925 | 724.445.053 | - | 14.378.315.978 |
| Jumlah | 90.353.229.140 | 7.917.123.548 | - | 98.270.352.688 |
| Nilai Buku | **41.014.866.069** | | | **43.952.156.138** |

| **31 Desember 2024** | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo Akhir |
|---|---|---|---|---|
| **Harga Perolehan:** | | | | |
| Tanah | 2.467.385.129 | 1.400.000.000 | 156.973.750 | 3.710.411.379 |
| Instalasi Sumber Air | 3.006.324.503 | 215.517.910 | - | 3.221.842.413 |
| Instalasi Pengolahan Air | 1.138.861.579 | - | - | 1.138.861.579 |
| Instalasi Pompa | 36.174.201.325 | 2.006.430.961 | - | 38.180.632.286 |
| Inst. Transmisi & Distribusi | 61.813.377.025 | 13.440.652.167 | 7.094.228.664 | 68.159.800.527 |
| Instalasi Umum | 16.281.217.475 | 699.099.550 | 23.770.000 | 16.956.547.025 |
| Jumlah | 120.881.367.035 | 17.761.700.588 | 7.274.972.414 | 131.368.095.209 |
| **Akumulasi Depresiasi:** | | | | |
| Tanah | - | - | - | - |
| Instalasi Sumber Air | 1.641.187.261 | 120.661.938 | - | 1.761.849.199 |
| Instalasi Pengolahan Air | 846.085.934 | 56.943.079 | - | 903.029.013 |
| Instalasi Pompa | 24.590.803.239 | 2.238.688.447 | - | 26.829.491.686 |
| Inst. Transmisi & Distribusi | 44.650.036.475 | 9.649.180.506 | 7.094.228.664 | 47.204.988.317 |
| Instalasi Umum | 12.693.820.317 | 983.820.608 | 23.770.000 | 13.653.870.925 |
| Jumlah | 84.421.933.226 | 13.049.294.578 | 7.117.998.664 | 90.353.229.140 |
| Nilai Buku | **233.385.817.230** | | | **41.014.866.069** |

Catatan sehubungan akun ini:

Pengurangan Aset Tetap selama tahun 2025 sebesar Rp51.632.000,00 merupakan pengurangan atas aset tetap tahun perolehan 2024 dikarenakan adanya pengembalian kelebihan dana dari vendor. Berikut rincian pengembalian kelebihan dana yang dimaksud:

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA**
**Catatan Atas Laporan Keuangan**
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2024
*(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)*

## 8. ASET TETAP *(Lanjutan)*

| Keterangan | Tanggal | Nominal |
|---|---|---|
| 1) Belanja konstruksi pekerjaan penataan lingkungan CV. Surya Asa unit Kaligojek | 16 Agustus 2025 | 3.488.000 |
| 2) Belanja konstruksi pekerjaan atas pembuatan CV. Noor Sayekti pagar lingkungan dan pondasi unit produksi | 16 Agustus 2025 | 3.586.000 |
| 3) Belanja konstruksi pekerjaan atas pembangunan Karona Bukit pagar lingkungan unit produksi Kradenan | 16 Agustus 2025 | 6.189.000 |
| 4) Belanja konstruksi pekerjaan atas pembangunan CV. Surya Asa pagar lingkungan unit reservoir Kembang. | 16 Agustus 2025 | 15.839.000 |
| 5) Belanja konstruksi atas pekerjaan rehab ruang Direktur Teknik PDAM Salatiga | 16 Agustus 2025 | 14.100.000 |
| 6) Belanja konstruksi pekerjaan atas pembangunan CV. Sumber Jaya pagar lingkungan mata air Kaligojek. | 16 Agustus 2025 | 1.030.000 |
| 7) Belanja konstruksi pekerjaan atas pemasangan CV. Surya Asa plafon PVC kantor pusat PDAM. | 16 Agustus 2025 | 1.923.000 |
| 8) Belanja konstruksi pekerjaan atas pembangunan CV. Surya Asa pagar lingkungan unit reservoir Kembang. | 16 Agustus 2025 | 2.286.000 |
| 9) Belanja konstruksi pekerjaan atas penataan CV. Noor Sayekti lingkungan mata air Senjoyo. | 16 Agustus 2025 | 3.191.000 |
| **Jumlah** | | **51.632.000** |

Pengembalian tersebut berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektorat Daerah Kota Salatiga Nomor 700/46/LHP.REG/300/2024 Tanggal 16 April 2025.

## 9. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Aset Tidak Berwujud | 76.598.625 | 153.197.250 |
| Jumlah | **76.598.625** | **153.197.250** |

Catatan sehubungan dengan akun ini:
Aset tidak berwujud per 31 Desember 2025 terdiri dari:

| Keterangan | Nilai Perolehan | Akum. Amortisasi | Nilai Buku |
|---|---|---|---|
| 1) Pra Design SPAM Mata Air Muncul Desa Rowboni | 66.815.000 | 50.111.250 | 16.703.750 |
| 2) Real Demand Survey (RDS) PDAM Kota Salatiga | 147.879.500 | 110.909.625 | 36.969.875 |
| 3) Aplikasi SIKABKU | 91.700.000 | 68.775.000 | 22.925.000 |
| **Jumlah** | **306.394.500** | **229.795.875** | **76.598.625** |

## 10. ASET TETAP DALAM PENYELESAIAN

Akun ini terdiri dari :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Aset Tetap dalam Penyelesaian Pemasangan Jaringan | 10.824.562 | - |
| Jumlah Aset dalam Penyelesaian | **10.824.562** | **-** |

Catatan sehubungan akun ini:
Aset Tetap dalam Penyelesaian per 31 Desember 2025 sebesar Rp10.824.562,00 terdiri dari:

| Keterangan | Nominal |
|---|---|
| 1) Pekerjaan Pemasangan jaringan di Asrama 411 Kel. Kalicacing Kec. Sidomukti dengan Bukti Permintaan Pengeluaran barang No. 190 SPK No. 605.3/010/XII/Dist/2025 | 5.599.854 |
| 2) Pekerjaan Pemasangan jaringan di Jl. Gunungsari kel Sidorejo kec Tingkir dengan Bukti Permintaan Pengeluaran barang No. 191 SPK No.605.3/010/Dist/2025 | 5.224.708 |
| **Jumlah** | **10.824.562** |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA**
**Catatan Atas Laporan Keuangan**
Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2024
*(Disajikan dalam Rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)*

## 11. ASET LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Uang Jaminan | 2.500.500 | 2.500.500 |
| Aset TA (Tax Amnesty) | 7.051.132.000 | 7.051.132.000 |
| Piutang Lain-Lain | 200.000.000 | 200.000.000 |
| **Jumlah Aset lain-lain** | **7.253.632.500** | **7.253.632.500** |

Catatan sehubungan akun ini:

Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 terdiri dari:

1) Uang Jaminan sebesar Rp2.500.500,00 merupakan uang jaminan kepada PLN Salatiga sejak tahun 2015.
2) Aset TA (Tax Amnesty) sebesar Rp7.051.132.000,00 merupakan penambahan aset berdasarkan program Tax Amnesty dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak pada tahun 2016 dan 2017 dengan Nomor KET-17105/PP/WOJ.10/2016 dan Nomor KET-12483/PP/WP.J.10.2017 dengan rincian sebagai berikut:

| Keterangan | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| - BASTK/PKPAM/SALATIGA/XII/2013 Tgl 28 /12/2015 | 2.690.248.000 | 2.690.248.000 |
| - BASTK/PKPAM/SALATIGA/I/2015 Tgl 05/01/2015 | 2.615.712.000 | 2.615.712.000 |
| - BASTK/PKPAM/SALATIGA/XII/2013 Tgl 31/12/2013 | 1.745.172.000 | 1.745.172.000 |
| **Jumlah** | **7.051.132.000** | **7.051.132.000** |

3) Piutang Lain-lain sebesar Rp200.000.000,00 merupakan jumlah uang yang akan dibayarkan Saudara Mustofa kepada PDAM Kota Salatiga sesuai dengan Akta Perdamaian Nomor 14/Pdt.G/2024/PN Slt pada pasal 3.

## 12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Beban Penarikan Rekening HANKAM | 26.844.742 | 24.191.749 |
| Beban Listrik Pembangkit | 425.347.251 | 396.340.350 |
| Beban Listrik Penerangan | 9.966.991 | 8.116.166 |
| Beban Telepon | 214.240 | 667.441 |
| BPJS Kesehatan | 23.422.967 | 18.933.944 |
| Beban ABT dan AP | 51.071.157 | 36.309.726 |
| Beban BJPSDA dari Perum Jasa Tirta | - | 321.256.802 |
| BJPSDA Desember | 68.895.922 | 63.828.405 |
| Insentif Target Kinerja | - | 455.149.347 |
| Tunjangan Kinerja | 1.911.925.870 | - |
| Seragam Dinas | 35.000.000 | - |
| HUT PDAM Kota Salatiga | 107.716.300 | - |
| Pengembalian Pembelian Tanah Tegalsari | - | 1.212.000 |
| Beban Kebersihan Jalur Pipa | 750.000 | - |
| **Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar** | **2.661.155.440** | **1.326.005.930** |

## 13. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Hasil perhitungan sementara PPh Badan | 2.759.526.660 | 2.245.417.421 |
| Uang Muka Pajak | (2.130.591.656) | (1.814.645.724) |
| **Jumlah Utang Pajak** | **628.935.004** | **430.771.697** |

## 14. JAMINAN LANGGANAN

| Akun ini terdiri dari: | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Uang Jaminan Pelanggan | 122.802.050 | 122.802.050 |
| **Jumlah Uang Jaminan Pelanggan** | **122.802.050** | **122.802.050** |

Catatan sehubungan dengan akun ini:
Jumlah tersebut merupakan saldo uang titipan pelanggan sebagai jaminan sebelum membuka sambungan baru masing-masing sebesar Rp122.802.050,00 per 31 Desember 2025 dan 2024.

## 15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

| Akun ini terdiri dari: | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Pendapatan Diterima Dimuka | 217.594.392 | 217.594.392 |
| **Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka** | **217.594.392** | **217.594.392** |

Catatan sehubungan dengan akun ini:
Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp217.594.392,00 merupakan reklasifikasi penerimaan dana pemeliharaan meter dari pelanggan pada tahun 2010.

## 16. DANA PENDIDIKAN

| Akun ini terdiri dari: | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Saldo awal | 2.525.999.616 | 2.333.229.324 |
| Penambahan | 202.812.000 | 192.770.292 |
| Penggunaan | - | - |
| **Jumlah Dana Pendidikan** | **2.728.811.616** | **2.525.999.616** |

Catatan sehubungan dengan akun ini:

Penambahan Dana Pendidikan pada tahun 2025 sebesar Rp202.812.000,00 merupakan penambahan atas pembagian laba tahun 2024. Alokasi pembagian laba untuk Dana Pendidikan sebesar 3% dari jumlah laba tahun 2024 sebesar Rp6.760.402.165,00. Pembagian tersebut diatur Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 6 tahun 2020. Selengkapnya terkait aturan tersebut dapat dilihat pada catatan nomor 25.

## 17. JASA PENGABDIAN

| Akun ini terdiri dari: | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Saldo awal | 784.776.721 | 1.428.832.205 |
| Penambahan | 270.416.000 | 257.027.189 |
| Penggunaan | (296.865.863) | (901.082.673) |
| **Jumlah Jasa Pengabdian** | **758.326.858** | **784.776.721** |

Catatan sehubungan dengan akun ini:

Penambahan saldo Jasa Pengabdian pada tahun 2025 sebesar Rp270.416.000,00 merupakan penambahan atas pembagian laba tahun 2024. Alokasi pembagian laba untuk Jasa Pengabdian sebesar 4% dari jumlah laba tahun 2024 sebesar Rp6.760.402.165,00. Pembagian tersebut diatur Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 6 tahun 2020. Selengkapnya terkait aturan tersebut dapat dilihat pada catatan nomor 25.

Penggunaan Jasa Pengabdian sebesar Rp296.865.863,00 pada tahun 2025 digunakan untuk kepentingan yang diatur dalam Surat Keputusan Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga Nomor 840/027/2023 tanggal 23 Oktober 2023. Surat Keputusan tersebut mengatur tentang Jasa Pengabdian Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga.

## 18. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

| Akun ini terdiri dari: | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Saldo awal | 157.589.308 | 128.829.666 |
| Penambahan | 202.812.000 | 192.770.292 |
| Penggunaan | (87.954.420) | (164.010.650) |
| **Jumlah Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan** | **272.446.888** | **157.589.308** |

Catatan sehubungan dengan akun ini:

Penambahan saldo Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada tahun 2025 sebesar Rp202.812.000,00 merupakan penambahan atas pembagian laba tahun 2024. Alokasi pembagian laba untuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebesar 3% dari jumlah laba tahun 2024 sebesar Rp6.760.402.165,00. Pembagian tersebut diatur Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 6 tahun 2020. Selengkapnya terkait aturan tersebut dapat dilihat pada catatan nomor 25.

Penggunaan Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebesar Rp87.954.420,00 pada tahun 2025 digunakan untuk kepentingan yang diatur dalam Surat Keputusan Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga Nomor 860/028-1/2025 tanggal 1 Agustus 2025. Surat Keputusan tersebut mengatur tentang Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga.

## 19. PENYERTAAN PEMERINTAH DAERAH

| Akun ini terdiri dari: | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Saldo awal | 37.190.852.090 | 37.190.852.090 |
| Penambahan | - | - |
| Pengurangan | - | - |
| **Jumlah Penyertaan Pemerintah Daerah** | **37.190.852.090** | **37.190.852.090** |

Catatan sehubungan akun ini:

Terkait Penyertaan Daerah pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga diatur dalam Peraturan Pemerintah Daerah Kota Salatiga Nomor 15 Tahun 2023 tentang Penyertaan Modal pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga.

## 20. PENYERTAAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA

| Akun ini terdiri dari: | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Penyertaan Pemerintah Pusat YDBS | 7.598.844.000 | 7.598.844.000 |
| Penyertaan Pemerintah Daerah YDBS | 14.352.240.000 | 7.834.240.000 |
| **Jumlah Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya** | **21.951.084.000** | **15.433.084.000** |

Catatan sehubungan dengan akun ini:
Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya (YDBS) terdiri dari Penyertaan Pemerintah Pusat dan Daerah dengan rincian sebagai berikut:

**1) Penyertaan Pemerintah Pusat yang Belum Ditetapkan Statusnya**

| Keterangan | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| a) Pengadaan Pompa Submersible. BAST Nomor : 10/PDAM/BA-STB/BANTEK-SLG.01/2008 tanggal 12 Nopember 2008. | 151.756.000 | 151.756.000 |
| b) Pengadaan Genset. BAST Nomor : 602.3/PDAM/BA-STB/BANTEK-SLG.02/2008 tanggal 12 November 2008. | 141.856.000 | 141.856.000 |
| c) Droping pompa Submersible tahun 2010 (Berita Acara Belum | 254.100.000 | 254.100.000 |
| d) BASTK/PKPAM/SALATIGA/I/2015 Tanggal 05/01/2015 | 2.615.712.000 | 2.615.712.000 |
| e) BASTK/PKPAM/SALATIGA/XII/2013 tanggal 31/12/2013 | 1.745.172.000 | 1.745.172.000 |
| f) BASTK/PKPAM/SALATIGA/I/2015 tanggal 28/12/2015 | 2.690.248.000 | 2.690.248.000 |
| **Jumlah** | **7.598.844.000** | **7.598.844.000** |

## 20. PENYERTAAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA (*Lanjutan)*

**2) Penyertaan Pemerintah Daerah**

| Keterangan | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| a) Berita Acara Serah Terima Barang inventaris Pemkot Salatiga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Nomor 000.2.3.2/411 tanggal 27 Desember 2024 | 7.834.240.000 | 7.834.240.000 |
| b) Berita Acara Serah Terima Barang inventaris Pemkot Salatiga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Nomor 000.2.3.2/107 tanggal 24 Oktober 2025 | 6.518.000.000 | - |
| **Jumlah** | **14.352.240.000** | **7.834.240.000** |

## 21. MODAL HIBAH

| Akun ini terdiri dari: | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Modal Hibah | 404.062.059 | 404.062.059 |
| **Jumlah Modal Hibah** | **404.062.059** | **404.062.059** |

Catatan sehubungan dengan akun ini:

Jumlah sebesar Rp404.062.059,00 tersebut merupakan hibah dari Pemerintah Pusat dan Proyek Peningkatan Prasarana dan Pemukiman (P2P) Jawa Tengah tahun 1998, 1999 dan 2000 berupa bantuan pipa sesuai Berita Acara Serah Terima Penyerahan Aset. Saldo per 31 Desember 2025 tersebut tidak berubah dari tahun lalu, dengan rincian sebagai berikut :

| Keterangan | 2024 |
|---|---|
| 1. 647/BA/STB.KL/Ca. II/1998 tgl 20 Maret 1998 | 663.397 |
| 2. 656/BA/STB.KL/Ca. II/1998 tgl 24 Juni 1998 | 38.460.120 |
| 3. 740/BA.STB.KL/Ca.II/1999 tgl. 10 Juni 1999 | 148.719.077 |
| 4. 324/BA/W.II/2000 tgl. 2 Agustus 2000 | 86.610.967 |
| 5. 10.B/BA/W.II/2000 tgl. 24 Februari 2000 | 110.292.157 |
| 6. 25/BA/W.II/2000 tgl. 25 Februari 2000 | 19.316.340 |
| **Jumlah** | **404.062.059** |

## 22. KEUNTUNGAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

| Akun ini terdiri dari: | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Keuntungan Penghasilan Komprehensif Lain-Revaluasi Aset | 183.203.514 | 183.203.514 |
| **Jumlah Keuntungan Penghasilan Komprehensif Lain** | **183.203.514** | **183.203.514** |

Catatan sehubungan dengan akun ini:

Jumlah sebesar Rp183.203.514,00 merupakan saldo Keuntungan Penghasilan Komprehensif Lain atas Revaluasi Aset yang telah tercatat 1 Januari 1988. Sampai dengan akhir tahun 2025 saldo tersebut tidak mengalami perubahan.

## 23. CADANGAN UMUM

| Akun ini terdiri dari: | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Saldo Awal | 9.199.715.552 | 9.802.881.106 |
| Penambahan | 1.352.080.165 | 1.285.135.943 |
| Pengurangan | - | (1.888.301.497) |
| **Jumlah Cadangan** | **10.551.795.718** | **9.199.715.552** |

## 24. CADANGAN TUJUAN

| Akun ini terdiri dari: | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Saldo Awal | 34.566.893 | 34.566.893 |
| Penambahan | - | - |
| Pengurangan | - | - |
| **Jumlah Cadangan** | **34.566.893** | **34.566.893** |

## 25. PEMBAGIAN LABA

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 6 tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga pasal 116 ayat 1 dijelaskan bahwa laba bersih Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga setelah dikurangi pajak yang telah disahkan oleh KPM (Kuasa Pengguna Anggaran), meliputi:

a. Bagian laba untuk daerah sebesar 55% (lima puluh lima persen);
b. Dana cadangan sebesar 20% (dua puluh persen);
c. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebesar 3% (tiga persen);
d. Jasa produksi sebesar 15% (lima belas persen);
e. Dana pendidikan sebesar 3% (tiga persen);
f. Jasa pengabdian sebesar 4% (empat persen);

Laba bersih Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga tahun 2024 sebesar Rp6.760.402.165,00 dan tahun 2023 sebesar Rp6.425.679.716,00 sehingga rincian pembagian laba atas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga adalah sebagai berikut:

| | | 2024 | 2023 |
|---|---|---|---|
| Dividen | 55% | 3.718.222.000 | 3.534.124.000 |
| Cadangan | 20% | 1.352.080.165 | 1.285.135.943 |
| Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan | 3% | 202.812.000 | 192.770.292 |
| Jasa Produksi | 15% | 1.014.060.000 | 963.852.000 |
| Dana Pendidikan | 3% | 202.812.000 | 192.770.292 |
| Jasa Pengabdian | 4% | 270.416.000 | 257.027.189 |
| | | **6.760.402.165** | **6.425.679.716** |

## 26. LABA TAHUN BERJALAN

| Akun ini terdiri dari: | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|---|---|
| Laba Tahun Berjalan | 7.318.440.127 | 6.760.402.165 |
| **Jumlah Laba Tahun Berjalan** | **7.318.440.127** | **6.760.402.165** |

## 27. PENDAPATAN USAHA

| Akun ini terdiri dari: | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| Pendapatan Penjualan Air: | | |
| Harga Air | 45.605.457.040 | 46.014.361.605 |
| Dana Meter | 1.944.726.000 | 1.879.798.000 |
| Rekening Administrasi | 2.185.875.000 | 2.112.943.500 |
| Meterai | 1.430.000 | 1.730.000 |
| Lain-lain Pendapatan Air (Truk Tangki) | 12.150.000 | 14.400.000 |
| Sub jumlah | 49.749.638.040 | 50.023.233.105 |
| Pendapatan Penjualan Non Air: | | |
| Pendapatan Sambungan Baru | 3.167.647.693 | 3.500.492.952 |
| Pendapatan Non Air Lainnya | 1.817.889.366 | 1.884.217.845 |
| Diskon Penyambungan Kembali | - | - |
| Sub jumlah | 4.985.537.059 | 5.384.710.797 |
| **Jumlah Pendapatan Usaha** | **54.735.175.099** | **55.407.943.902** |

## 28. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| a. Beban Sumber | | |
| Beban Pegawai | 624.643.448 | 567.210.834 |
| Beban Depresiasi Aset Tetap | 117.109.650 | 120.661.938 |
| Beban Pemeliharaan sumber | 42.760.400 | 7.721.000 |
| Beban Pajak ABT dan AP | 1.264.635.201 | 1.179.818.804 |
| Beban Operasi Lain-lain | 282.543.300 | 175.931.200 |
| Sub Jumlah | 2.331.691.999 | 2.051.343.776 |
| b. Beban Pengolahan | | |
| Beban Pegawai | 1.323.580.232 | 1.307.283.570 |
| Beban BBM | 36.069.300 | 60.384.350 |
| Beban Listrik | 4.839.986.484 | 4.559.227.534 |
| Beban Depresiasi Aset Tetap | 1.865.270.005 | 2.295.631.526 |
| Beban Pemeliharaan | 114.316.538 | 259.792.766 |
| Beban Bahan Kimia | 290.185.000 | 238.389.600 |
| Beban Operasi Lain-lain | 243.604.500 | 271.018.476 |
| Sub Jumlah | 8.713.012.059 | 8.991.727.822 |
| c. Beban Transmisi dan Distribusi | | |
| Beban Pegawai | 2.347.753.144 | 2.528.082.673 |
| Beban BBM | 551.073.300 | 541.860.020 |
| Beban Depresiasi Aset Tetap | 5.210.298.840 | 9.649.180.506 |
| Beban Pemeliharaan | 721.265.775 | 504.537.500 |
| Beban Operasi Lain-lain | 427.335.550 | 714.754.250 |
| Beban Pemakaian bahan instalasi | - | 1.048.893.273 |
| Beban Instalasi SR | 1.890.006.131 | - |
| Beban Pemakaian Bahan Pemeliharaan | 1.521.214.307 | 939.043.669 |
| Sub jumlah | 12.668.947.048 | 15.926.351.890 |
| d. Beban Administrasi dan Umum | | |
| Beban Pegawai | 12.734.975.607 | 13.054.796.001 |
| Beban Listrik | 101.313.235 | 96.716.621 |
| Beban Depresiasi dan Amortisasi | 801.043.678 | 1.134.108.108 |
| Beban Pemeliharaan | 338.541.279 | 458.579.429 |
| Beban Kantor | 986.688.338 | 943.222.379 |
| Beban Hubungan Langganan | 235.031.148 | 217.453.337 |
| Beban Penelitian dan Pengembangan | 52.250.000 | 120.195.000 |
| Rupa-rupa Beban Umum | 4.547.114.522 | 4.222.012.746 |
| Beban Kerugian Penurunan Nilai Piutang | 1.374.424.851 | 38.581.827 |
| Sub jumlah | 21.171.382.657 | 20.285.665.448 |
| **Jumlah Beban Usaha** | **44.885.033.764** | **47.255.088.935** |

## 28. BEBAN USAHA (*Lanjutan)*

Catatan sehubungan akun ini:

1) Beban Administrasi dan Umum - Beban Pegawai tahun 2025 sebesar Rp12.734.957.607,00 dan tahun 2024 sebesar Rp13.054.796.001,00 terdiri dari:

| Uraian | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| a) Gaji dan Honor | 8.221.821.578 | 7.683.244.774 |
| b) Tunjangan | 371.433.206 | 765.655.612 |
| c) Iuran Pensiun | 3.599.129.673 | 3.680.999.253 |
| d) Lembur | 150.000 | - |
| e) Pakaian Dinas | 110.147.600 | 69.286.400 |
| f) Pendidikan dan latihan | 318.683.550 | 723.174.962 |
| g) Rupa-rupa Beban Pegawai | 113.610.000 | 132.435.000 |
| **Jumlah** | **12.734.975.607** | **13.054.796.001** |

2) Secara keseluruhan Beban Depresiasi dan Amortisasi Umum dapat diuraikan sebagai berikut :

| | **2025** | **2024** |
|---|---|---|
| Beban Depresiasi Aset Tetap | | |
| a) Beban Sumber Air | 117.109.650 | 120.661.938 |
| b) Beban Produksi/Pengolahan | 1.865.270.005 | 2.295.631.526 |
| c) Beban Transmisi dan Distribusi | 5.210.298.840 | 9.649.180.506 |
| d) Beban Umum dan Administrasi | 724.445.053 | 983.820.608 |
| Sub Jumlah | 7.917.123.549 | 13.049.294.578 |
| Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud | 76.598.625 | 150.287.500 |
| Jumlah Beban Depresiasi dan Amortisasi | 7.993.722.174 | 13.199.582.078 |

## 29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

| Akun ini terdiri dari: | **2025** | **2024** |
|---|---|---|
| Pendapatan Lain-Lain | | |
| Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Deposito | 231.015.152 | 219.109.420 |
| Penjualan Barang-barang Bekas | - | 636.464.000 |
| Pendapatan Lainnya | - | - |
| Sub Jumlah | **231.015.152** | **855.573.420** |
| **Beban Lain-Lain** | | |
| Beban Administrasi Bank | 3.189.700 | 2.608.800 |
| Sub Jumlah | **3.189.700** | **2.608.800** |
| **Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain** | **234.204.852** | **858.182.220** |

## 30. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

| Rincian akun ini adalah sebagai berikut: | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| Laba (rugi) tahun berjalan | 10.077.966.787 | 9.005.819.587 |
| Kompensasi Kerugian | - | - |
| Laba setelah kompensasi kerugian | 10.077.966.787 | 9.005.819.587 |
| Koreksi Fiskal Positif : | | |
| Pakaian Dinas | 110.147.600 | 69.286.400 |
| Bantuan dan Sumbangan | 163.367.550 | 200.152.500 |
| Rapat dan Tamu | 384.857.671 | 410.278.830 |
| Promosi | 124.962.300 | 21.990.000 |
| Rekreasi | 584.424.900 | 679.443.100 |
| Penyisihan piutang | 1.328.591.514 | 38.581.827 |
| Jumlah Koreksi Fiskal Positif | 2.696.351.535 | 1.419.732.657 |
| Koreksi Fiskal Negatif : | | |
| Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Deposito | (231.015.152) | (219.109.420) |
| Jumlah Koreksi Fiskal Negatif | (231.015.152) | (219.109.420) |
| Penghasilan kena pajak | 12.543.303.170 | 10.206.442.824 |
| Penghasilan kena pajak (pembulatan) | 12.543.303.000 | 10.206.442.000 |

Perhitungan Pajak Tahun 2025

| | | | |
|---|---|---|---|
| Pajak Penghasilan 22% X | 12.543.303.000 | = | 2.759.526.660 |

| Perhitungan Pajak Tahun 2024 | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| Pajak Penghasilan 22% X 10.206.442.824 = | | 2.245.417.421 |
| Taksiran Pajak Penghasilan | 2.759.526.660 | 2.245.417.421 |
| Uang muka PPH pasal 25 | (2.130.591.656) | (1.814.645.724) |
| **Pajak penghasilan badan (lebih) kurang bayar PPH Pasal 29** | **628.935.004** | **430.771.697** |

## 31. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perumda Air Minum bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan 31 Desember 2025 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perumda Air Minum pada tanggal 17 Januari 2026.

# LAMPIRAN

LAMPIRAN I

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA**
**REKAPITULASI PIUTANG USAHA**
**Per 31 Desember 2025**

| No | GOLONGAN | 0 - 3 BULAN | 4 - 6 BULAN | 7- 12 BULAN | 13 - 24 BULAN | DI ATAS 24 BULAN | METERAI | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | SOSIAL | 89.305.750 | 3.341.750 | 893.000 | 3.658.950 | 13.638.095 | - | 110.837.545 |
| 2 | RUMAH TANGGA | 3.248.876.800 | 232.610.750 | 171.053.500 | 277.355.050 | 746.787.125 | 140.000 | 4.676.823.225 |
| 3 | PONDOKAN | 121.181.450 | 4.296.250 | 3.164.250 | 7.610.450 | 31.961.765 | - | 168.214.165 |
| 4 | NIAGA/USAHA | 602.474.650 | 50.908.000 | 37.369.650 | 36.297.100 | 346.447.630 | 180.000 | 1.073.677.030 |
| 5 | INDUSTRI | 682.650.150 | - | - | 359.650 | 7.217.855 | 60.000 | 690.287.655 |
| 6 | INSTANSI | 79.840.650 | 864.600 | 2.126.100 | 13.938.950 | 28.384.870 | 30.000 | 125.185.170 |
| 7 | KHUSUS | 18.505.400 | 340.000 | - | - | 206.485 | - | 19.051.885 |
| | **Sub Jumlah ( A )** | **4.842.834.850** | **292.361.350** | **214.606.500** | **339.220.150** | **1.174.643.825** | **410.000** | **6.864.076.675** |
| 8 | ANGSURAN AIR | 247.854.812 | | | | | | 247.854.812 |
| **TOTAL AIR DAN ANGSURAN** | | | | | | | | **7.111.931.487** |
| 10 | PIUTANG NON AIR | 425.094.487 | | | | | | 425.094.487 |
| 11 | PIUTANG HANKAM | 278.879.950 | 79.049.950 | - | - | - | - | 357.929.900 |
| | **JUMLAH PIUTANG USAHA** | | | | | | | **7.894.955.874** |

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA**
**DAFTAR PIUTANG USAHA DAN PENURUNAN NILAI PIUTANG USAHA PER 31 DESEMBER 2025**

| No | UMUR PIUTANG | PIUTANG AIR UMUM | | | | | | | SALDO PIUTANG PER 31 DES 2025 | % | PENURUNAN NILAI PIUTANG USAHA | SALDO PIUTANG |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SOSIAL | RUMAH TANGGA | PONDOKAN | NIAGA/USAHA | INDUSTRI | INSTANSI | KHUSUS | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 = ( 10 x 11) | 13 = ( 10- 11 ) |
| 1 | 0 - 3 BULAN | 89.305.750 | 3.248.876.800 | 121.181.450 | 602.474.650 | 682.650.150 | 79.840.650 | 18.505.400 | 4.842.834.850 | 0% | - | 4.842.834.850 |
| 2 | 4 - 6 BULAN | 3.341.750 | 232.610.750 | 4.296.250 | 50.908.000 | - | 864.600 | 340.000 | 292.361.350 | 25% | 73.090.338 | 219.271.013 |
| 3 | 7- 12 BULAN | 893.000 | 171.053.500 | 3.164.250 | 37.369.650 | - | 2.126.100 | - | 214.606.500 | 50% | 107.303.250 | 107.303.250 |
| 4 | 13 - 24 BULAN | 3.658.950 | 277.355.050 | 7.610.450 | 36.297.100 | 359.650 | 13.938.950 | - | 339.220.150 | 75% | 254.415.113 | 84.805.038 |
| 5 | DI ATAS 24 BULAN | 13.638.095 | 746.787.125 | 31.961.765 | 346.447.630 | 7.217.855 | 28.384.870 | 206.485 | 1.174.643.825 | 100% | 1.174.643.825 | - |
| 6 | METERAI | - | 140.000 | - | 180.000 | 60.000 | 30.000 | - | 410.000 | - | - | 410.000 |
| | **JUMLAH PIUTANG AIR UMUM** | **110.837.545** | **4.676.823.225** | **168.214.165** | **1.073.677.030** | **690.287.655** | **125.185.170** | **19.051.885** | **6.864.076.675** | **-** | **1.609.452.525** | **5.254.624.150** |
| 11 | ANGSURAN AIR | | | | | | | | **247.854.812** | | - | **247.854.812** |
| | **TOTAL PIUTANG AIR UMUM** | | | | | | | | **7.111.931.487** | | **1.609.452.525** | **5.502.478.962** |
| 12 | PIUTANG NON AIR | | | | | | | | **425.094.487** | | **-** | **425.094.487** |
| 13 | PIUTANG HANKAM | | | | | | | | **357.929.900** | | **-** | **357.929.900** |
| | **JUMLAH** | | | | | | | | **7.894.955.874** | **-** | **1.609.452.525** | **6.285.503.349** |

Lampiran-II

LAMPIRAN III

# PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA
## DAFTAR PERSEDIAAN
## PER 31 DESEMBER 2025

| NO | KETERANGAN | JUMLAH (Rp) |
|---|---|---|
| 1 | **PERSEDIAAN BAHAN OPERASI** | |
| | PERSEDIAAN KERTAS REKENING | 57.337.200 |
| | PERSEDIAAN BAHAN KIMIA KAPORIT | 12.516.000 |
| | PERSEDIAAN ASPAL | 33.291.685 |
| | **JUMLAH PERSEDIAAN BAHAN OPERASI** | **103.144.885** |
| | | |
| 2 | **PERSEDIAAN BAHAN INSTALASI** | |
| | PERSEDIAAN PIPA DAN AKSESORIS | 3.023.156.207 |
| | PERSEDIAAN WATER METER | 279.857.580 |
| | PERSEDIAAN PERPOMPAAN | 2.607.814.020 |
| | PERSEDIAAN DALAM PERJALANAN | 6.660.000 |
| | **JUMLAH PERSEDIAAN BAHAN INSTALASI** | **5.917.487.807** |
| | **JUMLAH PERSEDIAAN** | **6.020.632.692** |

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA**
**DAFTAR PERSEDIAAN BAHAN OPERASI**
**PER 31 DESEMBER 2025**

| NO | URAIAN | UKURAN | SALDO AKHIR | |
|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH BARANG | JUMLAH HARGA (Rp) |
| 1 | **PERSEDIAAN KERTAS REKENING** | | | |
| | KWITANSI REKENING | DOS | 24 | 14.256.000 |
| | CONTINOUS FORM NCR DOUBLE | DOS | 54 | 28.471.500 |
| | CONTINOUS FORM MERAH PUTIH | 9.5 x 11 | 4 | 1.172.000 |
| | CONTINOUS FORM (2PLAY) PUTIH PUTIH | 9.5 x 11 | 3 | 1.110.000 |
| | CONTINOUS FORM (1PLAY) | 14.7/8 x 11 | 28 | 9.717.400 |
| | CONTINOUS FORM (2PLAY) | 14.7/8 x 11 | 6 | 2.610.300 |
| | **JUMLAH PERSEDIAAN KERTAS REKENING** | | | **57.337.200** |
| | | | | |
| 2 | **PERSEDIAAN BAHAN KIMIA KAPORIT** | | | |
| | KAPORIT | PAIL | 28 | 12.516.000 |
| | | | | |
| 3 | **PERSEDIAAN ASPAL** | | | |
| | ASPAL BUTON | KG | 6.290 | 25.440.100 |
| | TC PEREKAT | LITER | 329 | 7.851.585 |
| | **JUMLAH PERSEDIAAN REKENING** | | | **33.291.685** |
| | | | | |
| | **JUMLAH PERSEDIAAN BAHAN OPERASI** | | | **103.144.885** |

**DAFTAR PERSERDIAAN PIPA DAN AKSESORIS**
**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA**
**PER 31 DESEMBER 2025**

| NO | URAIAN | UKURAN | SALDO AKHIR | |
|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH BARANG | JUMLAH HARGA (Rp) |
| 1 | AFLATER | 3 | 5 | 13.875.000 |
| 2 | AFLATER | 4 | 4 | 18.292.800 |
| 3 | AFLATER | 6 | 4 | 22.200.000 |
| 4 | AFLATER | 8 | 2 | 42.823.000 |
| 5 | AFLATER | 10 | 3 | 89.017.500 |
| 6 | AIR VALVE | 2 | 5 | 3.465.000 |
| 7 | AIR VALVE KINETIC | 1 | 10 | 24.125.850 |
| 8 | AIR VALVE MEMBRAN | 3 | 2 | 16.792.080 |
| 9 | AIR VALVE MEMBRAN | 4 | 5 | 53.352.150 |
| 10 | AIR VALVE MEMBRAN | 6 | 5 | 78.571.350 |
| 11 | ALL FLANGE ADAPTOR PVC | 4 | 12 | 2.890.800 |
| 12 | ALL FLANGE BAND | 10 . 11,25 | 1 | 617.650 |
| 13 | ALL FLANGE BAND | 10 . 22,5 | 1 | 617.650 |
| 14 | ALL FLANGE BAND | 10 . 90 | 9 | 8.526.650 |
| 15 | ALL FLANGE BAND | 12 . 45 | 3 | 2.876.445 |
| 16 | ALL FLANGE BAND | 2 . 90 | 8 | 1.702.296 |
| 17 | ALL FLANGE BAND | 3 . 45 | 4 | 96.400 |
| 18 | ALL FLANGE BAND | 3 . 90 | 13 | 3.781.580 |
| 19 | ALL FLANGE BAND | 4 . 90 | 20 | 7.701.200 |
| 20 | ALL FLANGE BAND | 6 . 90 | 8 | 5.417.910 |
| 21 | ALL FLANGE BAND | 8 . 90 | 15 | 13.150.500 |
| 22 | ALL FLANGE REDUCER | 12 x 10 | 1 | 193.000 |
| 23 | ALL FLANGE REDUCER | 2.00 x 1.00 | 1 | 22.649 |
| 24 | ALL FLANGE REDUCER | 3.00 x 1.50 | 1 | 49.500 |
| 25 | ALL FLANGE REDUCER | 4.00 x 3.00 | 2 | 614.940 |
| 26 | ALL FLANGE REDUCER | 6.00 x 3.00 | 7 | 2.045.120 |
| 27 | ALL FLANGE REDUCER | 6.00 x 4.00 | 3 | 1.763.568 |
| 28 | ALL FLANGE REDUCER | 8.00 x 4.00 | 4 | 2.576.976 |
| 29 | ALL FLANGE REDUCER | 8.00 x 6.00 | 4 | 3.058.000 |
| 30 | ALL FLANGE SPIGOT | 12 . 60 | 2 | 653.950 |
| 31 | ALL FLANGE SPIGOT | 6 . 40 | 1 | 138.325 |
| 32 | ALL FLANGE TEE | 8 | 7 | 6.506.500 |
| 33 | ALL FLANGE TEE | 10 x 10 | 1 | 293.397 |
| 34 | ALL FLANGE TEE | 2.00 x 2.00 | 10 | 3.213.450 |
| 35 | ALL FLANGE TEE | 3.00 x 1.00 | 1 | 38.000 |
| 36 | ALL FLANGE TEE | 3.00 x 2.00 | 2 | 795.648 |
| 37 | ALL FLANGE TEE | 3.00 x 3.00 | 4 | 1.423.400 |
| 38 | ALL FLANGE TEE | 4.00 x 3.00 | 5 | 2.095.280 |
| 39 | ALL FLANGE TEE | 4.00 x 4.00 | 4 | 2.641.800 |
| 40 | ALL FLANGE TEE | 6.00 x 3.00 | 4 | 2.235.640 |
| 41 | ALL FLANGE TEE | 6.00 x 4.00 | 8 | 7.618.152 |
| 42 | ALL FLANGE TEE | 6.00 x 6.00 | 6 | 6.916.410 |
| 43 | ALL FLANGE TEE | 8.00 x 3.00 | 1 | 416.900 |
| 44 | ALL FLANGE TEE | 8.00 x 6.00 | 4 | 3.322.000 |
| 45 | ALL FLANGE TEE Y | 3.00 x 3.00 | 4 | 330.000 |

| NO | URAIAN | UKURAN | SALDO AKHIR | |
|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH BARANG | JUMLAH HARGA (Rp) |
| 46 | ALL FLANGE TEE Y | 6.00 x 3.00 | 1 | 82.500 |
| 47 | ALL FLANGE TEE Y | 6.00 x 4.00 | 3 | 2.248.675 |
| 48 | ALL FLANGE TEE Y | 8.00 x 8.00 | 1 | 231.000 |
| 49 | ATAP KRAN | 0,5 | 86 | 3.139.000 |
| 50 | BEGEL | 1,5 x 0,75 | 166 | 7.932.870 |
| 51 | BEGEL | 1,5 x 05 | 109 | 6.714.945 |
| 52 | BEGEL | 1,5 x 1 | 74 | 3.680.600 |
| 53 | BEGEL | 10 x 1 | 5 | 2.331.010 |
| 54 | BEGEL | 10 x 1,5 | 2 | 1.038.180 |
| 55 | BEGEL | 10 x 2 | 4 | 2.662.000 |
| 56 | BEGEL | 10 x 3 | 5 | 1.300.750 |
| 57 | BEGEL | 10 x 4 | 4 | 2.802.800 |
| 58 | BEGEL | 12 x 2 | 3 | 2.751.210 |
| 59 | BEGEL | 12 x 3 | 5 | 1.699.500 |
| 60 | BEGEL | 12 x 4 | 11 | 3.474.300 |
| 61 | BEGEL | 2 x 0,5 | 135 | 9.320.670 |
| 62 | BEGEL | 2 x 0,75 | 54 | 3.059.100 |
| 63 | BEGEL | 2 x 1 | 18 | 1.242.756 |
| 64 | BEGEL | 2 x 1,5 | 48 | 4.031.488 |
| 65 | BEGEL | 3 x 0,5 | 13 | 2.487.732 |
| 66 | BEGEL | 3 x 0,75 | 63 | 9.638.200 |
| 67 | BEGEL | 3 x 1 | 55 | 10.010.760 |
| 68 | BEGEL | 3 x 1,5 | 56 | 11.748.480 |
| 69 | BEGEL | 3 x 2 | 72 | 6.754.000 |
| 70 | BEGEL | 4 x 0,5 | 30 | 7.622.370 |
| 71 | BEGEL | 4 x 0,75 | 58 | 13.006.860 |
| 72 | BEGEL | 4 x 1 | 36 | 7.168.150 |
| 73 | BEGEL | 4 x 1,5 | 30 | 7.503.510 |
| 74 | BEGEL | 4 x 2 | 37 | 8.963.430 |
| 75 | BEGEL | 5 x 2 | 20 | 6.039.000 |
| 76 | BEGEL | 6 x 0,5 | 52 | 19.134.180 |
| 77 | BEGEL | 6 x 0,75 | 41 | 10.507.860 |
| 78 | BEGEL | 6 x 1 | 41 | 10.507.860 |
| 79 | BEGEL | 6 x 1,5 | 23 | 5.686.780 |
| 80 | BEGEL | 6 x 2 | 23 | 6.223.580 |
| 81 | BEGEL | 6 x 3 | 26 | 8.911.650 |
| 82 | BEGEL | 6 x 4 | 14 | 3.835.425 |
| 83 | BEGEL | 8 x 0,5 | 8 | 1.034.880 |
| 84 | BEGEL | 8 x 0,75 | 10 | 3.589.850 |
| 85 | BEGEL | 8 x 1 | 7 | 2.955.260 |
| 86 | BEGEL | 8 x 1,5 | 8 | 2.366.320 |
| 87 | BEGEL | 8 x 2 | 38 | 14.538.040 |
| 88 | BEGEL | 8 x 3 | 15 | 6.749.820 |
| 89 | BEGEL | 8 x 4 | 12 | 6.685.800 |
| 90 | BEGEL HDPE | 6 x 3 | 5 | 2.020.200 |
| 91 | BEGEL SOCK | 4 | 7 | 245.000 |
| 92 | BEGEL SOCK | 8 | 10 | 500.000 |
| 93 | BLANK FLANGE | 2 | 10 | 1.518.480 |
| 94 | BLIND FLANGE | 8 | 1 | 852.280 |
| 95 | BLIND FLANGE | 8 | 4 | 3.689.840 |

| NO | URAIAN | UKURAN | SALDO AKHIR | |
|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH BARANG | JUMLAH HARGA (Rp) |
| 96 | BOGHT | 0,5 | 349 | 7.089.237 |
| 97 | BOGHT | 0,75 | 25 | 517.000 |
| 98 | BOGHT | 1 | 38 | 1.501.608 |
| 99 | BOGHT | 1,5 | 20 | 1.727.160 |
| 100 | BOGHT | 2 | 10 | 1.324.230 |
| 101 | BOGHT | 3 | 6 | 2.349.648 |
| 102 | BOGHT | 4 | 4 | 3.219.888 |
| 103 | BUTA FLANGE | 3 | 5 | 1.827.060 |
| 104 | BUTA FLANGE | 4 | 1 | 126.500 |
| 105 | BUTA FLANGE | 4 | 2 | 471.680 |
| 106 | BUTA FLANGE | 4 | 10 | 4.578.750 |
| 107 | BUTA FLANGE | 6 | 7 | 7.041.951 |
| 108 | BUTA FLANGE | 10 | 3 | 1.697.190 |
| 109 | BUTA FLANGE | 12 | 5 | 3.539.800 |
| 110 | CAP HDPE | 0,75 | 4 | 97.680 |
| 111 | CAP HDPE | 1,5 | 3 | 153.180 |
| 112 | CAP HDPE | 2 | 4 | 368.520 |
| 113 | CHECK VALVE | 1 | 14 | 4.604.502 |
| 114 | CHECK VALVE | 1,5 | 11 | 7.113.546 |
| 115 | CHECK VALVE | 2 | 11 | 11.269.830 |
| 116 | CHECK VALVE | 3 | 1 | 4.342.800 |
| 117 | CHECK VALVE | 3 | 3 | 12.351.900 |
| 118 | CHECK VALVE | 3 | 4 | 11.348.640 |
| 119 | CHECK VALVE | 4 | 4 | 22.706.160 |
| 120 | COUPLER HDPE | 0,5 | 60 | 672.000 |
| 121 | COUPLER HDPE | 0,5 | 50 | 610.500 |
| 122 | COUPLER HDPE | 1 | 10 | 260.000 |
| 123 | COUPLER HDPE | 1 | 50 | 1.304.250 |
| 124 | COUPLER HDPE | 1,5 | 10 | 651.000 |
| 125 | COUPLER HDPE | 1,5 | 50 | 3.574.200 |
| 126 | COUPLER HDPE | 2 | 18 | 1.926.000 |
| 127 | COUPLER HDPE | 2 | 5 | 688.200 |
| 128 | COUPLER HDPE | 3 | 4 | 1.136.640 |
| 129 | COUPLER HDPE | 4 | 4 | 2.796.000 |
| 130 | DOBEL NEPPEL | 0,5 | 872 | 8.227.320 |
| 131 | DOBEL NEPPEL | 0,75 | 26 | 274.170 |
| 132 | DOBEL NEPPEL | 1 | 1 | 14.985 |
| 133 | DOBEL NEPPEL | 2 | 3 | 136.197 |
| 134 | DOBEL NEPPEL | 2 | 10 | 405.150 |
| 135 | DOBEL NEPPEL | 3 | 6 | 763.236 |
| 136 | DOBEL NEPPEL | 3 | 10 | 1.165.500 |
| 137 | DOBEL NEPPEL | 4 | 10 | 2.016.870 |
| 138 | DOBEL NEPPEL | 5 | 3 | 473.880 |
| 139 | DOBEL NEPPEL | 5 | 5 | 1.450.350 |
| 140 | DOBEL NEPPEL | 6 | 2 | 1.166.000 |
| 141 | DOBEL NEPPEL | 6 | 4 | 2.967.696 |
| 142 | DOP PLUGH | 0,5 | 117 | 857.142 |
| 143 | DOP PLUGH | 0,75 | 511 | 4.254.075 |
| 144 | DOP PLUGH | 1,5 | 48 | 1.001.664 |
| 145 | DOP PLUGH | 2 | 5 | 147.075 |

| NO | URAIAN | UKURAN | SALDO AKHIR | |
|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH BARANG | JUMLAH HARGA (Rp) |
| 146 | DOP PLUGH | 3 | 14 | 1.139.082 |
| 147 | DOP PLUGH | 4 | 4 | 581.640 |
| 148 | DOP PLUGH | 6 | 4 | 1.344.640 |
| 149 | DOP PLUGH (HDPE) | 0,5 | 10 | 113.500 |
| 150 | DOP PLUGH (HDPE) | 4 | 4 | 1.528.000 |
| 151 | DOP PROP | 0,5 | 49 | 122.500 |
| 152 | DOP PROP | 0,75 | 29 | 39.875 |
| 153 | DOP PROP | 0,75 | 100 | 349.250 |
| 154 | DOP PROP | 1 | 16 | 30.800 |
| 155 | DOP PROP | 1,5 | 1 | 2.420 |
| 156 | DOP PROP | 1,5 | 10 | 139.810 |
| 157 | DRAT RUCIKA | 0,5 | 31 | 62.000 |
| 158 | DRAT RUCIKA (HDPE) | 0,5 | 95 | 712.500 |
| 159 | DRAT RUCIKA (HDPE) | 0,5 | 100 | 555.000 |
| 160 | DRAT RUCIKA (HDPE) | 1 | 18 | 334.800 |
| 161 | DRAT RUCIKA (HDPE) | 1,5 | 18 | 754.200 |
| 162 | DRAT RUCIKA (HDPE) | 2 | 20 | 1.266.000 |
| 163 | DRAT RUCIKA (HDPE) | 3 | 19 | 2.827.200 |
| 164 | DRISERT (8PVC X 8 ACP) | JIBOL | 4 | 618.200 |
| 165 | ELBOW/KNIE (PE) | 0,5 | 10 | 132.000 |
| 166 | ELBOW/KNIE (PE) | 0,75 | 5 | 155.400 |
| 167 | ELBOW/KNIE (PE) | 3 | 6 | 2.310.000 |
| 168 | ELBOW/KNIE (PE) | 3 | 5 | 2.375.400 |
| 169 | ELBOW/KNIE (PE) | 3 | 5 | 1.542.900 |
| 170 | ELBOW/KNIE (PE) | 4 | 4 | 2.994.000 |
| 171 | FLANDES | 1,5 | 1 | 2.250 |
| 172 | FLANDES | 1,5 | 10 | 385.550 |
| 173 | FLANDES | 1,5 | 10 | 900.350 |
| 174 | FLANDES | 1,5 | 30 | 1.821.600 |
| 175 | FLANDES | 2.10K | 4 | 391.600 |
| 176 | FLANDES | 2.10K | 20 | 1.975.800 |
| 177 | FLANDES | 2,5.10K | 10 | 1.149.500 |
| 178 | FLANDES | 2,5.10K | 20 | 1.507.000 |
| 179 | FLANDES | 4.10K | 8 | 1.451.880 |
| 180 | FLANDES | 6.10K | 9 | 2.727.270 |
| 181 | FLANDES | 6.10K | 6 | 1.881.450 |
| 182 | FLANDES | 6.10K | 20 | 5.000.000 |
| 183 | FLANDES | 8.10K | 17 | 7.074.363 |
| 184 | FLANDES | 10K | 20 | 12.824.940 |
| 185 | FLANGE JOINT HDPE | 4 | 4 | 1.176.000 |
| 186 | FLANGE SPIGOT | 12 | 1 | 195.300 |
| 187 | FLANGE SPIGOT | 12 | 6 | 3.745.500 |
| 188 | FLANGE SPIGOT ADAPTOR | 10 | 4 | 2.238.000 |
| 189 | FLANGE SPIGOT ACP | 8 | 4 | 1.870.000 |
| 190 | FLANGE SPIGOT CI | 3 | 3 | 486.750 |
| 191 | FLANGE SPIGOT CI | 3 | 4 | 762.300 |
| 192 | FLANGE SPIGOT CI | 4 | 9 | 3.038.958 |
| 193 | FLANGE SPIGOT CI | 6 | 6 | 2.952.378 |
| 194 | FLANGE SPIGOT CI | 8 | 6 | 3.300.000 |
| 195 | FLANGE SPIGOT CI - ACP | 8 | 2 | 797.060 |

| NO | URAIAN | UKURAN | SALDO AKHIR | |
|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH BARANG | JUMLAH HARGA (Rp) |
| 196 | FLANGE SPIGOT CI - PVC | 8 | 1 | 427.900 |
| 197 | FLANGE SPIGOT GIP | 8 | 2 | 374.000 |
| 198 | FLANGE SPIGOT GIP | 8 | 6 | 3.300.000 |
| 199 | FLANGE SPIGOT PVC | 2 | 4 | 532.400 |
| 200 | FLANGE SPIGOT PVC | 2 | 10 | 1.621.710 |
| 201 | FLANGE SPIGOT PVC | 3 | 8 | 1.293.600 |
| 202 | FLANGE SPIGOT PVC | 4 | 8 | 2.688.864 |
| 203 | FLANGE SPIGOT PVC | 6 | 6 | 2.734.596 |
| 204 | FLANGE SPIGOT PVC | 8 | 16 | 8.342.400 |
| 205 | FLANGE SPIGOT PVC | 8 | 4 | 1.913.560 |
| 206 | FLANGE SPIGOT PVC | 10 | 4 | 2.646.600 |
| 207 | FOOT KLEP | 2 | 5 | 3.246.750 |
| 208 | FOOT VALVE | 8 | 2 | 17.941.000 |
| 209 | HDPE | 0,5 | 10 | 197.000 |
| 210 | HDPE | 3 | 5 | 3.132.975 |
| 211 | HDPE | 4 | 1 | 864.000 |
| 212 | HDPE | 3 x 2 | 5 | 3.016.425 |
| 213 | HDPE | 3 x 2 | 3 | 880.785 |
| 214 | HDPE | 3 x 2 | 5 | 1.742.700 |
| 215 | JIBOULT JOINT ACP | 3 | 8 | 497.200 |
| 216 | JIBOULT JOINT ACP | 3 | 15 | 1.130.250 |
| 217 | JIBOULT JOINT ACP | 3 | 50 | 2.777.500 |
| 218 | JIBOULT JOINT ACP | 3 | 20 | 3.601.400 |
| 219 | JIBOULT JOINT ACP | 4 | 22 | 1.815.000 |
| 220 | JIBOULT JOINT ACP | 4 | 20 | 6.501.000 |
| 221 | JIBOULT JOINT ACP | 4 | 10 | 2.475.000 |
| 222 | JIBOULT JOINT ACP | 6 | 26 | 3.632.200 |
| 223 | JIBOULT JOINT ACP | 6 | 6 | 1.424.940 |
| 224 | JIBOULT JOINT ACP | 6 | 2 | 946.000 |
| 225 | JIBOULT JOINT ACP | 6 | 10 | 3.707.000 |
| 226 | JIBOULT JOINT ACP | 6 | 10 | 4.312.350 |
| 227 | JIBOULT JOINT ACP | 8 | 3 | 2.154.900 |
| 228 | JIBOULT JOINT ACP | 8 | 20 | 10.949.400 |
| 229 | JIBOULT JOINT ACP | 10 | 5 | 3.663.000 |
| 230 | JIBOULT JOINT ACP | 10 | 10 | 4.237.200 |
| 231 | JIBOULT JOINT ACP | 10 | 10 | 8.217.000 |
| 232 | JIBOULT JOINT ACP | 12 | 6 | 3.465.000 |
| 233 | JIBOULT JOINT ACP | 12 | 12 | 14.665.200 |
| 234 | JIBOULT JOINT CI | 3 | 13 | 722.150 |
| 235 | JIBOULT JOINT CI | 3 | 25 | 3.737.250 |
| 236 | JIBOULT JOINT CI | 3 | 20 | 3.601.400 |
| 237 | JIBOULT JOINT CI | 4 | 11 | 3.575.550 |
| 238 | JIBOULT JOINT CI | 4 | 10 | 2.475.000 |
| 239 | JIBOULT JOINT CI | 4 | 10 | 2.878.230 |
| 240 | JIBOULT JOINT CI | 5 | 4 | 880.000 |
| 241 | JIBOULT JOINT CI | 6 | 9 | 2.137.410 |
| 242 | JIBOULT JOINT CI | 6 | 10 | 3.707.000 |
| 243 | JIBOULT JOINT CI | 8 | 17 | 9.306.990 |
| 244 | JIBOULT JOINT CI | 8 | 8 | 4.933.280 |
| 245 | JIBOULT JOINT CI | 12 | 3 | 1.600.500 |

| NO | URAIAN | UKURAN | SALDO AKHIR | |
|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH BARANG | JUMLAH HARGA (Rp) |
| 246 | JIBOULT JOINT CI | 12 | 10 | 12.221.000 |
| 247 | JIBOULT JOINT CI - PVC | 6 | 2 | 1.437.672 |
| 248 | JIBOULT JOINT CI - PVC | 6 | 20 | 15.096.000 |
| 249 | JIBOULT JOINT CI - PVC | 8 | 5 | 4.840.000 |
| 250 | JIBOULT JOINT CI - PVC | 8 | 10 | 8.195.000 |
| 251 | JIBOULT JOINT CI - PVC | 10 | 4 | 4.680.280 |
| 252 | JIBOULT JOINT CI - PVC | 10 | 4 | 4.400.000 |
| 253 | JIBOULT JOINT CI - PVC | 10 | 10 | 9.346.200 |
| 254 | JIBOULT JOINT GIP | 3 | 55 | 3.752.375 |
| 255 | JIBOULT JOINT GIP | 3 | 30 | 4.158.000 |
| 256 | JIBOULT JOINT GIP | 3 | 95 | 14.201.550 |
| 257 | JIBOULT JOINT GIP | 4 | 7 | 1.732.500 |
| 258 | JIBOULT JOINT GIP | 4 | 40 | 11.396.000 |
| 259 | JIBOULT JOINT GIP | 5 | 1 | 265.100 |
| 260 | JIBOULT JOINT GIP | 6 | 5 | 2.616.900 |
| 261 | JIBOULT JOINT GIP | 6 | 10 | 3.707.000 |
| 262 | JIBOULT JOINT GIP | 8 | 7 | 2.840.530 |
| 263 | JIBOULT JOINT GIP | 8 | 10 | 4.587.000 |
| 264 | JIBOULT JOINT GIP | 8 | 20 | 10.509.400 |
| 265 | JIBOULT JOINT GIP | 8 | 8 | 4.933.280 |
| 266 | JIBOULT JOINT GIP | 10 | 6 | 2.831.400 |
| 267 | JIBOULT JOINT GIP | 10 | 5 | 3.792.250 |
| 268 | JIBOULT JOINT GIP | 10 | 10 | 8.217.000 |
| 269 | JIBOULT JOINT GIP | 12 | 4 | 619.850 |
| 270 | JIBOULT JOINT GIP | 12 | 10 | 12.221.000 |
| 271 | JIBOULT JOINT PVC | 0,5 | 80 | 2.680.000 |
| 272 | JIBOULT JOINT PVC | 0,75 | 5 | 325.230 |
| 273 | JIBOULT JOINT PVC | 0,75 | 50 | 2.430.000 |
| 274 | JIBOULT JOINT PVC | 1 | 72 | 5.178.816 |
| 275 | JIBOULT JOINT PVC | 1,5 | 69 | 7.007.985 |
| 276 | JIBOULT JOINT PVC | 2 | 51 | 6.985.674 |
| 277 | JIBOULT JOINT PVC | 2 | 50 | 5.120.000 |
| 278 | JIBOULT JOINT PVC | 2,5 | 6 | 301.950 |
| 279 | JIBOULT JOINT PVC | 2,5 | 20 | 2.464.000 |
| 280 | JIBOULT JOINT PVC | 3 | 45 | 6.430.500 |
| 281 | JIBOULT JOINT PVC | 4 | 46 | 9.614.000 |
| 282 | JIBOULT JOINT PVC | 6 | 24 | 21.538.440 |
| 283 | JIBOULT JOINT PVC | 6 | 40 | 12.992.000 |
| 284 | JIBOULT JOINT PVC | 8 | 13 | 7.810.959 |
| 285 | JIBOULT JOINT PVC | 10 | 8 | 6.757.680 |
| 286 | JIBOULT JOINT PVC | 10 | 10 | 12.443.100 |
| 287 | JIBOULT JOINT PVC | 16 | 4 | 3.589.700 |
| 288 | JIBOULT JOINT PVC | 16 | 6 | 3.280.200 |
| 289 | JIBOULT JOINT PVC - ACP | 6 | 17 | 12.220.212 |
| 290 | JIBOULT JOINT PVC - ACP | 8 | 9 | 3.163.050 |
| 291 | JIBOULT JOINT PVC - ACP | 8 | 15 | 12.292.500 |
| 292 | JIBOULT JOINT PVC - ACP | 10 | 10 | 4.237.200 |
| 293 | JIBOULT JOINT PVC - ACP | 10 | 10 | 9.652.500 |
| 294 | JIBOULT JOINT PVC - ACP | 10 | 10 | 9.346.200 |
| 295 | KARET JIBOULT | 6 | 10 | 477.300 |

| NO | URAIAN | UKURAN | SALDO AKHIR | |
|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH BARANG | JUMLAH HARGA (Rp) |
| 296 | KARET JIBOULT | 8 | 50 | 3.274.500 |
| 297 | KARET JIBOULT | 10 | 50 | 3.996.000 |
| 298 | KNIE | 0,5 | 2 | 21.312 |
| 299 | KNIE | 0,75 | 120 | 1.718.280 |
| 300 | KNIE | 1 | 32 | 667.776 |
| 301 | KNIE | 1,5 | 20 | 812.520 |
| 302 | KNIE | 2 | 26 | 1.647.906 |
| 303 | KNIE | 2,5 | 2 | 4.500 |
| 304 | KNIE | 2,5 | 6 | 504.240 |
| 305 | KNIE | 3 | 17 | 3.136.194 |
| 306 | KNIE | 4 | 9 | 3.008.988 |
| 307 | KNIE | 4 | 8 | 2.437.560 |
| 308 | KNIE | 6 | 7 | 9.238.530 |
| 309 | KNIE RUCIKA (AW) | 0,5 | 16 | 37.296 |
| 310 | KNIE RUCIKA (AW) | 0,75 | 309 | 1.509.156 |
| 311 | KNIE RUCIKA (AW) | 1 | 149 | 1.058.496 |
| 312 | KNIE RUCIKA (AW) | 1,5 | 2 | 33.744 |
| 313 | KNIE RUCIKA (AW) | 1,5 | 25 | 266.400 |
| 314 | KNIE RUCIKA (AW) | 2 | 8 | 129.648 |
| 315 | KNIE RUCIKA (AW) | 3 | 50 | 2.500.000 |
| 316 | KNIE RUCIKA (AW) | 4 | 20 | 2.000.000 |
| 317 | KNIE RUCIKA (AW) | 6 | 12 | 2.402.928 |
| 318 | LAS BOGH | 2 . 90 | 7 | 300.699 |
| 319 | LAS BOGH | 3 . 90 | 6 | 634.698 |
| 320 | LAS BOGH | 4 . 90 | 15 | 2.777.220 |
| 321 | LAS BOGH | 6 . 90 | 10 | 4.124.760 |
| 322 | LAS BOGH | 8 . 90 | 8 | 6.950.376 |
| 323 | LAS BOGH | 10 . 90 | 7 | 11.623.920 |
| 324 | LAS BOGH | 12 . 90 | 1 | 934.274 |
| 325 | LAS FLANGE | 10 | 7 | 1.911.910 |
| 326 | LAS FLANGE | 8 | 1 | 194.750 |
| 327 | LAS FLANGE | 12 | 8 | 2.422.992 |
| 328 | LAS FLANGE L | 2,5 | 18 | 796.950 |
| 329 | LAS FLANGE L | 6 | 1 | 140.910 |
| 330 | LAS VERLOUP SOCK | 3.00 x 2.50 | 3 | 179.850 |
| 331 | LAS VERLOUP SOCK | 4.00 x 2.00 | 3 | 345.840 |
| 332 | LAS VERLOUP SOCK | 6.00 x 2.50 | 6 | 1.257.300 |
| 333 | LEM WAVIN | | 8 | 479.520 |
| 334 | LOCKABLE | 0,5 | 187 | 20.158.600 |
| 335 | MANOMETER | 10 | 2 | 2.216.448 |
| 336 | PIPA BESI | 0,5 | 1.025 | 48.349.935 |
| 337 | PIPA BESI | 0,75 | 178 | 11.262.060 |
| 338 | PIPA BESI | 1 | 175 | 16.608.375 |
| 339 | PIPA BESI | 1,5 | 97 | 13.249.280 |
| 340 | PIPA BESI | 2 | 41 | 7.668.435 |
| 341 | PIPA BESI | 2,5 | 172 | 41.585.640 |
| 342 | PIPA BESI | 3 | 32 | 7.673.600 |
| 343 | PIPA BESI | 3 | 90 | 21.948.300 |
| 344 | PIPA BESI | 3 | 90 | 29.150.820 |
| 345 | PIPA BESI | 4 | 81 | 37.627.335 |

| NO | URAIAN | UKURAN | SALDO AKHIR | |
|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH BARANG | JUMLAH HARGA (Rp) |
| 346 | PIPA BESI | 6 | 25 | 17.843.250 |
| 347 | PIPA BESI | 8 | 15 | 14.760.900 |
| 348 | PIPA BESI | 8 | 12 | 15.304.680 |
| 349 | PIPA BESI | 10 | 10 | 9.977.000 |
| 350 | PIPA BESI | 10 | 12 | 23.083.560 |
| 351 | PIPA PE | 0,5 | 100 | 661.900 |
| 352 | PIPA PE | 0,75 | 66 | 680.724 |
| 353 | PIPA PE | 1 | 100 | 1.654.300 |
| 354 | PIPA PE | 1,5 | 37 | 1.023.975 |
| 355 | PIPA PE | 2 | 100 | 4.370.700 |
| 356 | PIPA PE | 3 | 95 | 7.125.000 |
| 357 | PIPA PE | 3 | 200 | 18.092.600 |
| 358 | PIPA PE | 4 | 50 | 4.966.000 |
| 359 | PIPA RUCIKA | 0,75 | 78 | 1.584.414 |
| 360 | PIPA RUCIKA | 1 | 13 | 266.955 |
| 361 | PIPA RUCIKA | 1,5 | 18 | 649.350 |
| 362 | PIPA RUCIKA | 2 | 2 | 103.230 |
| 363 | PIPA RUCIKA | 3 | 27 | 4.045.950 |
| 364 | PIPA RUCIKA | 4 | 36 | 8.335.656 |
| 365 | PIPA RUCIKA | 6 | 8 | 3.480.072 |
| 366 | PIPA SUPER SWALLOW | 0,5 | 478 | 1.088.406 |
| 367 | PIPA SUPER SWALLOW | 10 | 52 | 15.100.800 |
| 368 | PIPA WAVIN | 0,5 | 2.155 | 13.395.480 |
| 369 | PIPA WAVIN | 0,75 | 210 | 1.864.800 |
| 370 | PIPA WAVIN | 1,75 | 40 | 368.520 |
| 371 | PIPA WAVIN | 1 | 276 | 3.768.228 |
| 372 | PIPA WAVIN | 1 | 20 | 301.920 |
| 373 | PIPA WAVIN | 1,5 | 722 | 28.049.700 |
| 374 | PIPA WAVIN | 1,5 | 400 | 17.489.200 |
| 375 | PIPA WAVIN | 2 | 2.223 | 119.428.452 |
| 376 | PIPA WAVIN | 3 | 1.040 | 113.131.200 |
| 377 | PIPA WAVIN | 4 | 334 | 46.953.720 |
| 378 | PIPA WAVIN | 4 | 180 | 29.450.520 |
| 379 | PIPA WAVIN | 6 | 220 | 65.582.000 |
| 380 | PIPA WAVIN | 8 | 153 | 39.020.355 |
| 381 | PIPA WAVIN | 8 | 252 | 118.918.800 |
| 382 | PIPA WAVIN | 10 | 41 | 14.012.570 |
| 383 | PIPA WAVIN | 10 | 180 | 71.636.400 |
| 384 | PIPA WAVIN AW | 0,5 | 180 | 1.878.120 |
| 385 | PLUGH KRAN | 0,5 | 58 | 4.161.500 |
| 386 | REDUCER TEE HDPE | 1,5 x 0,75 | 4 | 523.920 |
| 387 | REDUCER TEE HDPE | 2 x 1,5 | 3 | 622.710 |
| 388 | REPAIR CLAMP ACP | 12 | 8 | 16.872.000 |
| 389 | REPAIR CLAMP ACP | 6 | 10 | 14.985.000 |
| 390 | REPAIR CLAMP ACP | 8 | 6 | 9.990.000 |
| 391 | REPAIR CLAMP ACP | 10 | 10 | 18.315.000 |
| 392 | RF | 2 | 1 | 19.000 |
| 393 | SOCKET HDPE | 3 | 20 | 9.710.800 |
| 394 | SOCKET HDPE | 3 | 3 | 714.000 |
| 395 | SOKET BESI | 0,5 | 546 | 4.787.874 |

| NO | URAIAN | UKURAN | SALDO AKHIR | |
|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH BARANG | JUMLAH HARGA (Rp) |
| 396 | SOKET BESI | 0,5 | 780 | 5.800.860 |
| 397 | SOKET BESI | 0,5 | 1 | 8.769 |
| 398 | SOKET BESI | 0,75 | 21 | 228.438 |
| 399 | SOKET BESI | 1 | 20 | 319.680 |
| 400 | SOKET BESI | 1,25 | 8 | 1.600 |
| 401 | SOKET BESI | 1,5 | 28 | 758.352 |
| 402 | SOKET BESI | 2 | 3 | 139.194 |
| 403 | SOKET BESI | 2 | 10 | 421.800 |
| 404 | SOKET BESI | 2,5 | 26 | 2.251.080 |
| 405 | SOKET BESI | 3 | 19 | 2.416.914 |
| 406 | SOKET BESI | 4 | 5 | 1.042.290 |
| 407 | SOKET BESI | 6 | 46 | 2.264.350 |
| 408 | SOKET BESI | 6 | 140 | 7.830.900 |
| 409 | SOKET WAVIN | 3 | 6 | 67.608 |
| 410 | SOKET WAVIN | 4 | 14 | 80.080 |
| 411 | STANG SEGEL | 12 . 90 | 5 | 2.750.000 |
| 412 | STARPOT | 6 | 10 | 6.882.000 |
| 413 | STOP KRAN | 0,5 | 136 | 12.620.256 |
| 414 | STOP KRAN | 0,5 | 1 | 244.200 |
| 415 | STOP KRAN | 0,75 | 6 | 1.838.160 |
| 416 | STOP KRAN | 0,75 | 10 | 1.370.850 |
| 417 | STOP KRAN | 1,5 | 6 | 4.435.560 |
| 418 | STOP KRAN | 2 | 8 | 5.642.352 |
| 419 | STOP KRAN | 3 | 1 | 2.093.571 |
| 420 | STOP KRAN | 4 | 4 | 38.783.400 |
| 421 | STOP KRAN HDPE | 0,75 | 4 | 386.280 |
| 422 | STOP KRAN HDPE | 1,5 | 3 | 705.960 |
| 423 | STOP KRAN HDPE | 3 | 4 | 3.250.080 |
| 424 | TABU KLEP / CHECKVALVE | 6 | 3 | 16.650.000 |
| 425 | TEE STUCK | 0,5 | 92 | 1.225.440 |
| 426 | TEE STUCK | 0,5 | 50 | 638.250 |
| 427 | TEE STUCK | 0,75 | 4 | 52.800 |
| 428 | TEE STUCK | 0,75 | 20 | 372.960 |
| 429 | TEE STUCK | 1 | 12 | 347.652 |
| 430 | TEE STUCK | 1,5 | 10 | 545.010 |
| 431 | TEE STUCK | 2 | 13 | 1.049.061 |
| 432 | TEE STUCK | 2,5 | 4 | 3.400 |
| 433 | TEE STUCK | 2,5 | 4 | 497.420 |
| 434 | TEE STUCK | 3 | 7 | 1.699.299 |
| 435 | TEE STUCK | 4 | 7 | 585.200 |
| 436 | TEE STUCK | 4 | 6 | 1.924.560 |
| 437 | TEE STUCK RUCIKA (AW) | 0,5 | 382 | 1.865.688 |
| 438 | TEE STUCK RUCIKA (AW) | 0,75 | 93 | 609.057 |
| 439 | TEE STUCK RUCIKA (AW) | 1 | 88 | 918.192 |
| 440 | TEE VERLOUP | 0,75 x 0,5 | 537 | 12.815.505 |
| 441 | TEE VERLOUP | 1 x 0,5 | 128 | 4.717.056 |
| 442 | TEE VERLOUP | 1 x 0,75 | 4 | 102.960 |
| 443 | TEE VERLOUP | 1 x 0,75 | 20 | 737.040 |
| 444 | TEE VERLOUP | 1,5 x 0,5 | 17 | 48.153 |
| 445 | TEE VERLOUP | 1,5 x 0,5 | 20 | 541.200 |

| NO | URAIAN | UKURAN | SALDO AKHIR | |
|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH BARANG | JUMLAH HARGA (Rp) |
| 446 | TEE VERLOUP | 1,5 x 0,75 | 6 | 49.500 |
| 447 | TEE VERLOUP | 1,5 x 0,75 | 20 | 1.385.280 |
| 448 | TEE VERLOUP | 1,5 x 1 | 42 | 2.909.088 |
| 449 | TEE VERLOUP | 2 x 0,5 | 1 | 10.450 |
| 450 | TEE VERLOUP | 2 x 0,5 | 10 | 981.240 |
| 451 | TEE VERLOUP | 2 x 0,75 | 1 | 33.330 |
| 452 | TEE VERLOUP | 2 x 0,75 | 10 | 662.200 |
| 453 | TEE VERLOUP | 2 x 1 | 7 | 686.868 |
| 454 | TEE VERLOUP | 2 x 1,5 | 7 | 686.868 |
| 455 | TEE VERLOUP | 2,5 x 1,5 | 1 | 4.455 |
| 456 | TEE VERLOUP | 2,5 x 1,5 | 10 | 1.354.100 |
| 457 | TEE VERLOUP | 2,5 x 2 | 3 | 31.500 |
| 458 | TEE VERLOUP | 3 x 0,5 | 8 | 162.400 |
| 459 | TEE VERLOUP | 3 x 0,5 | 3 | 67.650 |
| 460 | TEE VERLOUP | 3 x 0,5 | 10 | 2.878.230 |
| 461 | TEE VERLOUP | 3 x 0,75 | 1 | 11.927 |
| 462 | TEE VERLOUP | 3 x 0,75 | 18 | 2.626.470 |
| 463 | TEE VERLOUP | 3 x 1 | 18 | 5.180.814 |
| 464 | TEE VERLOUP | 3 x 1,5 | 9 | 2.590.407 |
| 465 | TEE VERLOUP | 3 x 2 | 25 | 7.195.575 |
| 466 | TEE VERLOUP | 4 x 1 | 3 | 240.900 |
| 467 | TEE VERLOUP | 4 x 1 | 10 | 5.465.640 |
| 468 | TEE VERLOUP | 4 x 1,5 | 9 | 4.919.076 |
| 469 | TEE VERLOUP | 4 x 2 | 4 | 2.186.256 |
| 470 | TEE VERLOUP | 4 x 3 | 4 | 2.186.256 |
| 471 | TEE VERLOUP RUCIKA (AW) | 0,75 x 0,5 | 145 | 949.605 |
| 472 | TEE VERLOUP RUCIKA (AW) | 1 x 0,5 | 82 | 810.078 |
| 473 | TEE VERLOUP RUCIKA (AW) | 1 x 0,75 | 96 | 948.384 |
| 474 | VERLOUP SOCK | 0,75 x 0,5 | 1.003 | 14.361.957 |
| 475 | VERLOUP SOCK | 1 x 0,5 | 26 | 158.730 |
| 476 | VERLOUP SOCK | 1 x 0,75 | 15 | 203.775 |
| 477 | VERLOUP SOCK | 1 x 0,75 | 20 | 288.200 |
| 478 | VERLOUP SOCK | 1 x 0,75 | 60 | 1.145.520 |
| 479 | VERLOUP SOCK | 1,5 x 0,5 | 13 | 34.320 |
| 480 | VERLOUP SOCK | 1,5 x 0,5 | 30 | 379.500 |
| 481 | VERLOUP SOCK | 1,5 x 0,75 | 22 | 264.990 |
| 482 | VERLOUP SOCK | 1,5 x 1 | 21 | 687.645 |
| 483 | VERLOUP SOCK | 2 x 0,5 | 31 | 259.160 |
| 484 | VERLOUP SOCK | 2 x 0,5 | 20 | 326.700 |
| 485 | VERLOUP SOCK | 2 x 0,75 | 23 | 44.091 |
| 486 | VERLOUP SOCK | 2 x 1 | 3 | 148.185 |
| 487 | VERLOUP SOCK | 2 x 1,5 | 9 | 444.555 |
| 488 | VERLOUP SOCK | 3 x 0,75 | 20 | 1.056.000 |
| 489 | VERLOUP SOCK | 3 x 1 | 20 | 2.495.900 |
| 490 | VERLOUP SOCK | 3 x 1,5 | 4 | 499.180 |
| 491 | VERLOUP SOCK | 3 x 1,5 | 6 | 865.800 |
| 492 | VERLOUP SOCK | 3 x 2 | 14 | 2.020.200 |
| 493 | VERLOUP SOCK | 3 x 2,5 | 1 | 20.046 |
| 494 | VERLOUP SOCK | 3 x 2,5 | 2 | 92.950 |
| 495 | VERLOUP SOCK | 3 x 2,5 | 6 | 582.780 |

| NO | URAIAN | UKURAN | SALDO AKHIR | |
|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH BARANG | JUMLAH HARGA (Rp) |
| 496 | VERLOUP SOCK | 4 x 0,5 | 6 | 114.510 |
| 497 | VERLOUP SOCK | 4 x 1 | 5 | 95.425 |
| 498 | VERLOUP SOCK | 4 x 1 | 4 | 712.360 |
| 499 | VERLOUP SOCK | 4 x 1,5 | 12 | 1.603.404 |
| 500 | VERLOUP SOCK | 4 x 2 | 10 | 2.657.340 |
| 501 | VERLOUP SOCK | 4 x 3 | 1 | 230.340 |
| 502 | VERLOUP SOCK | 4 x 3 | 10 | 2.657.340 |
| 503 | VERLOUP SOCK | 5 x 3 | 1 | 12.180 |
| 504 | VERLOUP SOCK | 6 x 3 | 5 | 3.413.250 |
| 505 | VERLOUP SOCK | 6 x 4 | 7 | 4.778.550 |
| 506 | WAFER CHECK VALVE | 6 | 3 | 5.808.000 |
| 507 | WATER MUUR | 0,5 | 70 | 2.338.770 |
| 508 | WATER MUUR | 0,75 | 49 | 423.115 |
| 509 | WATER MUUR | 1 | 58 | 838.970 |
| 510 | WATER MUUR | 1,5 | 15 | 251.625 |
| 511 | WATER MUUR | 2 | 1 | 25.740 |
| 512 | WATER MUUR | 2 | 10 | 290.950 |
| 513 | WATER MUUR | 3 | 10 | 279.500 |
| 514 | WATER MUUR | 4 | 10 | 279.580 |
| 515 | Y STRAINER | 1 | 2 | 350.760 |
| 516 | Y STRAINER | 1,5 | 2 | 979.020 |
| 517 | Y STRAINER | 2 | 2 | 1.660.560 |
| 518 | Y STRAINER | 4 | 1 | 2.886.000 |
| 519 | Y STRAINER | 4 | 2 | 13.417.680 |
| 520 | Pipa Besi GIP 2" | | 76 | 869.820 |
| 521 | Pipa Dicktile 6" | | 30 | 782.250 |
| 522 | Pipa Dicktile 10" | | 66 | 2.134.440 |
| 523 | Pipa Dicktile 12" | | 105 | 4.218.900 |
| 524 | Pipa Asbes ACP 8" | | 3 | 39.669 |
| 525 | Pipa Asbes ACP 8" | | 15 | 292.448 |
| 526 | Pipa Asbes ACP 10" | | 14 | 222.964 |
| 527 | Giboult Joint 8" | | 13 | 1.049.100 |
| 528 | Check Valve 3" | | 2 | 650.000 |
| 529 | Check Valve 4" | | 3 | 1.170.000 |
| 530 | Check Valve 8" | | 5 | 4.134.960 |
| 531 | Soket GIP 1,5" | | 1 | 1.100 |
| 532 | Soket GIP 6" | | 16 | 19.200 |
| 533 | Dop PVC 1" | | 30 | 21.300 |
| 534 | Dop PVC 1,5" | | 19 | 165.300 |
| 535 | Dop PVC 2" | | 8 | 72.000 |
| 536 | Dop PVC 3" | | 3 | 31.500 |
| 537 | Dop PVC 4" | | 7 | 84.700 |
| 538 | Dop PVC 6" | | 1 | 18.200 |
| 539 | Tee Verloup 1 X 0,75 | | 19 | 41.800 |
| 540 | Tee Verloup 1,5 X 1 | | 6 | 15.600 |
| 541 | Tee Verloup 2 X 1 | | 5 | 1.625 |
| 542 | Tee Verloup 2 X 2 | | 7 | 3.850 |
| 543 | Tee Verloup 4 X 2 | | 27 | 562.032 |
| 544 | Tee Verloup 6 X 6 | | 2 | 62.000 |
| 545 | Clam Sadle 2 X 1,5 | | 1 | 14.000 |

| NO | URAIAN | UKURAN | SALDO AKHIR | |
|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH BARANG | JUMLAH HARGA (Rp) |
| 546 | Clam Sadle 4 X 0,5 | | 29 | 812.464 |
| 547 | Clam Sadle 4 X 0,75 | | 39 | 1.092.624 |
| 548 | Clam Sadle 4 X 1 | | 15 | 428.475 |
| 549 | Sret Book 6" | | 3 | 195.000 |
| 550 | Gate Valve 8" | | 16 | 12.728.000 |
| 551 | Air Valve 2" | | 5 | 1.000.000 |
| 552 | Air Valve 6" | | 2 | 1.700.000 |
| 553 | Adaptor HDPE | | 68 | 105.128 |
| 554 | Fire Hidrand 4" | | 27 | 11.807.100 |
| 555 | Karet Jiboult | | 62 | 545.600 |
| | | | | |
| **JUMLAH PERSEDIAAN PIPA DAN AKSESORIS** | | | | **3.023.156.207** |

# PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA
## DAFTAR PERSERDIAAN WATER METER
## PER 31 DESEMBER 2025

| NO | URAIAN | UKURAN | SALDO AKHIR | |
|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH BARANG | JUMLAH HARGA (Rp) |
| 1 | WATER METER | 0,5 | 366 | 131.221.980 |
| 2 | WATER METER | 0,75 | 1 | 1.430.000 |
| 3 | WATER METER | 1 | 1 | 3.839.000 |
| 4 | WATER METER | 2 | 0 | - |
| 5 | WATER METER | 10 | 1 | 27.280.000 |
| 6 | WATER METER | 12 | 1 | 49.000.000 |
| 7 | WATER METER ELECTROMAGNETIC | 0,75 | 5 | 30.888.000 |
| 8 | WATER METER ELECTROMAGNETIC | 1 | 5 | 34.698.600 |
| 9 | METER AIR 8" | | 1 | 1.500.000 |
| | | | | |
| | **JUMLAH PERSEDIAAN WATER METER** | | | **279.857.580** |

**DAFTAR PERSERDIAAN PERPOMPAAN**
**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA**
**PER 31 DESEMBER 2025**

| NO | URAIAN | UKURAN | SALDO AKHIR | |
|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH BARANG | JUMLAH HARGA (Rp) |
| 1 | DEEPWELL PUMP VANSAN SUBMERSIBLE MOTOR SUBMERSIBLE MOTOR | TYPE : VS SS 06030/13 POWER 11 KW/380V/50HZ | 1 | 115.500.000 |
| 2 | POMPA SUBMERSIBLE VANSAN MOTOR SUBMERSIBLE VANSAN | TYPE : VSP SS 06030/13 POWER 11 KW | 1 | 163.900.000 |
| 3 | TIMER H3CRA | TIMER OMRON H3CR | 2 | 770.000 |
| 4 | POMPA SUBMERSIBLE VANSAN MOTOR SUBMERSIBLE VANSAN | TYPE VSP SS 4014/10 POWER 3,7 KW/220V/50 HZ | 1 | 94.600.000 |
| 5 | CONTROL PANEL D.O.L. | POWER 3,7 KW (INDOOR) | 1 | 10.780.000 |
| 6 | LCID-25 220V | CONTRACTOR LC1 D25 M7 | 3 | 1.749.000 |
| 7 | MECHANICAL SEAL POMPA PACO | TYPE : LF 40959 PFR 800 PSR 3 PHASE | 11 | 35.750.000 |
| 8 | REALAY PHASE SELECT 800PSR | PFR 800 PSR 3 PHASE | 4 | 2.772.000 |
| 9 | MOTOR SUBMERSIBLE VANSAN | TYPE : VSM 07/30 HT SERIES P. 22KW/380 - 415V/50 HZ | 1 | 128.205.000 |
| 10 | POMPA SUBMERSIBLE VANSAN | TYPE : VSP SS 07075/06 | 1 | 116.883.000 |
| 11 | MOTOR POMPA GRUNDFOS SUBMERSIBLE | TYPE : SP 9-21 POWER : 4KW X 3PHASE - 380 VOLT | 1 | 91.353.000 |
| 12 | CONTROL PANEL STAR DELTA | CONTROL PANEL VSD 5,5KW | 1 | 77.700.000 |
| 13 | MOTOR POMPA SUBMERSIBLE | TYPE : VSM 06/25 HT SERIES POWER 18,5 KW/380-415V/50HZ | 1 | 115.218.000 |
| 14 | POMPA SUBMERSIBLE VANSAN | TYPE : VSP SS 06045/11 | 1 | 96.015.000 |
| 15 | MOTOR POMPA SUBMERSIBLE | TYPE : SP 17 - 13 POWER 7,5KW X 3 PHASE - 380 VOLT | 1 | 168.720.000 |
| 16 | MOTOR POMPA SUBMERSIBLE | TYPE : SP 17 - 13 POWER 7,5KW X 3 PHASE - 380 VOLT | 1 | 168.720.000 |
| 17 | MOTOR POMPA SUBMERSIBLE | POWER 15 KW/380-415V/50HZ SUBMERSIBLE MOTOR TYPE VSM 06/20 | 1 | 166.500.000 |
| 18 | MOTOR POMPA SUBMERSIBLE | TYPE : SP 9 -21 POWER 4,4KW X 3PHASE - 380 VOLT | 1 | 98.485.000 |
| 19 | HANDLE PANEL LOKAL | PANEL COS 125 A | 1 | 850.000 |
| 20 | MOTOR POMPA SUBMERSIBLE | GRUNDFOS SUBMERSIBLE DEEP WELL PUMP TYPE : SP 14 - 27 POWER 7,5KW X 3 PHASE - 380 VOLT | 1 | 147.452.000 |
| 21 | MOTOR POMPA SUBMERSIBLE | GRUNDFOS ELECTROMOTOR SUBMERSIBLE TYPE : MS 6000 POWER 18,5KW, 3 PH X 380/660V STARTING : STARDELTA | 1 | 106.560.000 |
| 22 | KABEL NYYHY | 4 X 4 MM | 100 | 5.800.000 |
| 23 | MOTOR SUBMERSIBLE VANSAN | TYPE : VSM 06/15 HT SERIES POWER 11 KW/380V/50HZ | 1 | 92.685.000 |
| 24 | CONTACTOR MC 50 A THERMAL OVERLOAD | 3P 70A AC1, 50A AC MT-63/3H | 2 | 4.662.000 |
| 25 | THERMAL OVERLOAD | MT-63/3H | 1 | 999.000 |
| 26 | MOTOR POMPA | GRUNDFOS SUBMERSIBLE DEEP WELL PUMP TYPE : SP 14-31 CAPACITY : 14 M3/H TOTAL HEAD : 110 M POWER 7,5KWX3PHASE - 380V SPEED 2970 RPM | 1 | 170.665.000 |
| 27 | OIL SEAL | OIL SEAL TC 45X100X10 | 6 | 540.000 |

| NO | URAIAN | UKURAN | SALDO AKHIR | |
|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH BARANG | JUMLAH HARGA (Rp) |
| 28 | OIL SEAL | OIL SEAL TC 45X85X10 | 8 | 400.000 |
| 29 | POMPA VERTICAL MULTISTAGE | POMPA VERTICAL MULTISTAGE VANSAN TYPE : VIP CS 04 45/05 Q : 43 M3/H H : 100 M ELECTRI MOTOR POWER 18,5KW/380V/50HZ ROTASI 2750-3000 RPM | 1 | 199.911.000 |
| 30 | KONTRAKTOR LC1D | KONTRAKTOR LC1D 50A KOIL 220V 50A SCHNEIDER | 3 | 13.053.600 |
| 31 | THERMAL OVERLOAD | THERMAL OVERLOAD TYPE LRD350 37-50 SCHNEIDER | 6 | 19.780.200 |
| 32 | OIL SEAL | OIL SEAL TC 45X100X10 | 6 | 540.000 |
| 33 | OIL SEAL | OIL SEAL TC 45X85X10 | 8 | 400.000 |
| 34 | MOTOR POMPA SUBMERSIBLE | POMPA SUBMERSIBLE VANSAN TYPE : VSP SS 04014/25 Q : 6 - 18 M3/H H : 150 - 70 M SUBMERSIBLE MOTOR TYPE : 4WP 1000T SUBMERSIBLE MOTOR POWER 7,5KW/3PHASE/220V/50HZ ROTATION : 2750 - 3000 RPM | 1 | 130.980.000 |
| 35 | WLC | RELAY P1 LCW1 | 1 | 9.213.000 |
| 36 | DOSSING PUMP PROMINENT | SELENOID METERING PUMP PROMINENT TYPE : BETA BT4B 0708 PVT CAPACITY : 7,1 L/H DISCHARGE PRESSURE : 7 BAR | 1 | 43.492.020 |
| 37 | PANEL POMPA | COS 250 A FORT | 1 | 2.925.000 |
| 38 | PANEL POMPA | BOX PANEL 50X70X30 PYRAMID | 1 | 1.030.000 |
| 39 | AMPERE METER | AMPERE METER 200/5 (96) | 7 | 700.000 |
| 40 | VOLT METER | VOLT METER 500 V (96) | 7 | 665.000 |
| 41 | KIPAS DINAMO TEKO | KIPAS ELEKTRO MOTOR DINAMO TECO TYPE : D132 AS DALAM 27MM DIAMETER LUAR 29MM | 8 | 891.200 |
| | **JUMLAH PERSEDIAAN PERPOMPAAN** | | | **2.607.814.020** |